

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
KOMPETENSI TIK TERHADAP KESIAPAN KERJA KELAS XII
SMKN 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nuur Wachid Abdul Majid

09520244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MARET 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia Dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan Smk Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 Maret 2013

Dosen Pembimbing,



Drs. Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

SURAT PERNYATAAN

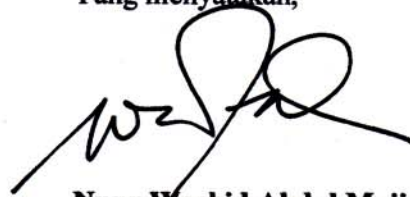
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuur Wachid Abdul Majid
NIM : 09520244036
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika (S1)
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim dan tertulis didalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Maret 2013

Yang menyatakan,



Nuur Wachid Abdul Majid

NIM.09520244036

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KOMPETENSI TIK TERHADAP KESIAPAN KERJA KELAS XII SMKN 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 April 2013 dan dinyatakan lulus.


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Slamet, M.Pd	Ketua Penguji		18/4/2013
Drs. M. Munir, M.Pd	Sekretaris Penguji		18/4-2013
Suprpto, S.Pd, M.T	Penguji Utama		18/4/2013

Yogyakarta, April 2013

Fakultas Teknik

Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Baqarah : 286)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujaadillah : 11)

العلم قبل القول والعمل

Ilmu dahulu sebelum berkata dan berbuat

(Shahih Al-Bukhari)

Jika anda pikir anda bisa, maka anda bisa. Tetapi jika anda pikir anda tidak bisa, maka tidak bisa.

(Anonim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* karya sederhana ini dipersembahkan kepada :

1. Ayahanda Bapak (Alm.) Drs. Walidi, terimakasih atas didikan yang selama ini diberikan kepada saya. Semoga bimbingan dan nasihat yang selalu terucap dapat saya laksanakan dengan sebaik-baiknya.
2. Ibunda Ibu Juminem yang senantiasa memberikan dorongan moral, spiritual, nasihat, bimbingan, dan senantiasa mengiringi dengan doa yang tak henti-hentinya.
3. Keluarga Bapak Lambang Sudiono, Ibu Sri sekeluarga, yang senantiasa memberikan dorongan doa, semangat, material, maupun non material yang tidak bisa dinilai harganya.
4. Adikku Muhammad Natsir Thoha, Muhammad Khoirul Fajri, Anis Hidayatul Ummah, dan Nisfi Nuril Syahidah terima kasih atas doa dan perhatiannya selama ini, mari kita berjuang bersama-sama demi menggapai cita-cita yang diinginkan.
5. Temanku kuliah di Pendidikan Teknik Informatika '09 kelas F, Ryan, Andri, Nailul, Duwi, Wakhid, Okto, Desti, Aulia, Handoko, Dani, Nuning, Alim, Arsy dan yang lain yang tidak bisa disebut satu persatu. Terimakasih atas segala hal, semoga kita tetap bersilaturahmi lagi dikemudian hari.

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
KOMPETENSI TIK TERHADAP KESIAPAN KERJA KELAS XII
SMKN 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nuur Wachid Abdul Majid

NIM. 09520244036

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013; dan (2) Mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan masing-masing berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, tes, dan dokumentasi. Pengujian pra syarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Teknik Multimedia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,129 > 3,34$) dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,000 < 0,005$); dan (2) Pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Teknik Komputer Jaringan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,327 > 3,34$) dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,000 < 0,005$).

Kata kunci : *kesiapan kerja, pengalaman pratik kerja industri, kompetensi TIK.*

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KOMPETENSI TIK TERHADAP KESIAPAN KERJA KELAS XII SMKN 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”** dengan baik dan lancar. Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Keberhasilan penulis dalam menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Drs. Muhammad Munir, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Ratna Wardani, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Drs. Slamet, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan pengarahan dan masukan dalam mengerjakan laporan ini.

6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Program Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Drs. Aruji Siswanto, selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
8. Drs. Triantoro selaku Sekretaris yang telah memberikan berbagai masukan dan file-file dokumentasi untuk memperkaya dalam penelitian.
9. Drs. Suharban, M.T selaku kepala Program Studi Teknologi Informatika dan guru pembimbing penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
10. Maryuli Darmawan, S.Pd., M.Eng selaku guru pembimbing penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
11. Segenap keluarga, sahabat dan teman-teman kelas F PTI pada khususnya dan PTI pada umumnya yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan laporan ini.
12. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis menerima kritik dan saran dari para pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik untuk penulis khususnya maupun sebagai masukan dan tambahan wawasan bagi semua pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10

1. Model-model Pendidikan Kejuruan	10
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri	13
a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	13
b. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri	15
3. Kompetensi	16
4. Kesiapan Kerja.....	17
a. Pengertian Kesiapan Kerja	17
b. Prinsip Kesiapan Kerja	20
c. Aspek-aspek Kesiapan Kerja.....	21
d. Manfaat Kesiapan Kerja.....	25
e. Ciri-ciri Peserta didik yang memiliki Kesiapan Kerja	25
f. Kesiapan Kerja dalam Sekolah Menengah Kejuruan	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
1. Pengalaman Praktik Kerja Industri	35
2. Kompetensi Peserta Didik	35
3. Kesiapan Kerja	35

F. Teknik Pengolahan Data	36
1. Metode Angket	36
2. Metode Tes	37
3. Metode Dokumentasi	37
G. Instrumen Penelitian	38
1. Metode Angket	38
2. Metode Tes	39
H. Uji Coba Instrumen.....	40
1. Uji Validitas Instrumen	41
2. Uji Reliabilitas	49
I. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Pengujian Prasyarat Analisis	52
3. Uji Hipotesis	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Pengalaman Praktik Kerja Industri Multimedia	59
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri Teknik Komputer Jaringan	61
3. Kompetensi Teknik Multimedia	63
4. Kompetensi Teknik Komputer Jaringan	65
5. Kesiapan Kerja Multimedia	67
6. Kesiapan Kerja Komputer Jaringan	69
7. Deskripsi Nilai Praktik Kerja Industri Multimedia.....	71
8. Deskripsi Nilai Praktik Kerja Industri Komputer Jaringan	73

B. Pengujian Prasyarat Analisis	75
1. Teknik Multimedia	75
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Multikolinearitas	76
c. Uji Heteroskedastisitas	78
d. Analisis Regresi Linier Ganda	79
2. Teknik Komputer Jaringan	82
a. Uji Normalitas	82
b. Uji Multikolinearitas	84
c. Uji Heteroskedastisitas	85
d. Analisis Regresi Linier Ganda	87
C. Pengujian Hipotesis Regresi	90
1. Uji T	90
a. Teknik Multimedia	91
b. Teknik Komputer Jaringan	93
2. Hasil Uji F	94
a. Teknik Multimedia	95
b. Teknik Komputer Jaringan	96
3. Koefisien Determinasi	97
a. Teknik Multimedia	97
b. Teknik Komputer Jaringan	98
D. Pengujian Hipotesis Perbandingan Kesiapan Kerja	99
1. Uji Normalitas	99
2. Uji Homogenitas	100

E. Pengujian Hipotesis Perbandingan Kompetensi Tes dan Nilai PI	103
1. Uji Normalitas.....	103
2. Uji Homogenitas	104
F. Pembahasan Hasil Penelitian	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	122

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi pengalaman praktik kerja industri	61
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi pengalaman praktik kerja industri	63
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi kompetensi peserta didik Multimedia	65
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi kompetensi peserta didik Komputer Jaringan	67
Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi kesiapan kerja Multimedia	69
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi kesiapan kerja Komputer Jaringan	71
Gambar 7. Histogram distribusi frekuensi kompetensi nilai PI Multimedia ...	73
Gambar 8. Histogram distribusi frekuensi kompetensi nilai PI Komputer Jaringan	75
Gambar 9. Hasil Uji Normalitas Teknik Multimedia	76
Gambar 10. Hasil Uji Heterokedastisitas Multimedia	79
Gambar 11. Hasil Uji Normalitas Teknik Komputer Jaringan	83
Gambar 12. Hasil Uji Heterokedastisitas Komputer Jaringan	87
Gambar 13. <i>Expected normal</i> Komputer Jaringan.....	100
Gambar 14. <i>Expected normal</i> Multimedia.....	100
Gambar 15. Paradigma Hasil Penelitian Regresi Multimedia	106
Gambar 16. Paradigma Hasil Penelitian Regresi Komputer Jaringan	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	35
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban	36
Tabel 3. kisi-kisi pengembangan instrumen	38
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes	39
Tabel 5. Butir pernyataan yang Gugur.....	48
Tabel 6. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	50
Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian	50
Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif Teknik Multimedia	58
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Teknik Komputer Jaringan	59
Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Nilai Praktik Industri	59
Tabel 11. Distribusi Frekuensi praktik kerja industri Multimedia.....	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi praktik kerja industri Komputer Jaringan	62
Tabel 13. Distribusi Frekuensi kompetensi peserta didik Multimedia	64
Tabel 14. Distribusi Frekuensi kompetensi peserta didik Komputer Jaringan	66
Tabel 15. Distribusi Frekuensi kesiapan kerja Multimedia	68
Tabel 16. Distribusi Frekuensi kesiapan kerja Komputer Jaringan	70
Tabel 17. Distribusi Frekuensi kompetensi nilai PI Multimedia	72
Tabel 18. Distribusi Frekuensi kompetensi nilai PI Komputer Jaringan	74
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Multimedia	75
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas (<i>Coefficients</i>) Multimedia.....	77

Tabel 21. Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Correlations</i>) Multimedia	78
Tabel 22. <i>Variable Entered/Removed</i> Multimedia	80
Tabel 23 <i>Model Summary</i> Multimedia	80
Tabel 24. ANOVA Multimedia.....	80
Tabel 25. <i>coefficients</i> Multimedia	81
Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Komputer Jaringan.....	83
Tabel 27. Hasil Uji Multikolinearitas (<i>Coefficients</i>) Komputer Jaringan.....	85
Tabel 28. Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Correlations</i>) Komputer Jaringan.....	86
Tabel 29. <i>Variables Entered/Removed</i> Komputer Jaringan.....	88
Tabel 30. <i>Model Summary</i> Komputer Jaringan	88
Tabel 31. ANOVA Komputer Jaringan.....	88
Tabel 32. <i>coefficients</i> Komputer Jaringan	89
Tabel 33. Hasil Uji t Multimedia.....	91
Tabel 34. Hasil Uji t Teknik Komputer Jaringan.....	93
Tabel 35. Hasil Uji F (ANOVA) Multimedia.....	95
Tabel 36. Hasil Uji F (ANOVA) Komputer Jaringan.....	96
Tabel 37. <i>Model Summary</i> Multimedia	97
Tabel 38. <i>Model Summary</i> Komputer Jaringan	98
Tabel 39. Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Simirnov Test</i>	99
Tabel 40. <i>Output Independent Sample Test</i>	100
Tabel 41. <i>Output Group Statistics</i> uji homogenitas	101
Tabel 42. Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Simirnov Test</i> Kompetensi	103
Tabel 43. <i>Output Independent Sample Test</i> Kompetensi	104
Tabel 44. <i>Output Group Statistics</i> uji homogenitas kompetensi.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Alur Penelitian	122
Lampiran 2. Uji Validitas Tampang	124
Lampiran 3. Instrumen Validitas	135
Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen.....	150
Lampiran 5. Uji Validitas Dan Reliabilitas	157
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	169
Lampiran 7. Data Mentah Penelitian	181
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian	190
Lampiran 9. Surat-surat Penelitian	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia harus berperan secara jelas dalam membentuk peserta didik menjadi produktif dan mampu menciptakan produk layak jual (*marketable*) yang dapat bersaing di pasar global. Salah satu tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mendidik sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional, sangat jelas bahwa peranan sumber daya manusia yang ada sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas *output* dari SMK itu sendiri.

Program pembelajaran pada pendidikan kejuruan dilaksanakan atas dasar penjabaran kurikulum yang terdiri dari tiga komponen yaitu normatif, adaptif, dan produktif. Menurut Wardiman (1998: 15) yang dikutip Sudji Munadi (2012: 14), Komponen normatif berkaitan dengan program pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan watak atau kepribadian sebagai bangsa Indonesia. Komponen adaptif berkaitan dengan program pembelajaran yang berorientasi pada pembekalan kemampuan dalam rangka untuk pengembangan diri yang berkelanjutan. Komponen produktif berkaitan dengan program pembelajaran yang difokuskan pada pembekalan kemampuan keahlian tertentu sebagai bekal untuk bekerja. Menurut Sudji Munadi (2012: 14) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dapat diharapkan dengan adanya program pembelajaran yang terkoordinir dan

terintegrasi antar ketiga komponen tersebut adalah bahwa para lulusan pendidikan kejuruan memiliki keahlian / kompetensi pada bidang tertentu yang mencakup penguasaan pengetahuan yang memadai, perilaku yang positif, dan keterampilan yang unggul.

Kurikulum SMK buku IIA tahun 1993 siswa, SMK wajib melakukan kegiatan Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) melalui program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Bada Haryadi (2005: 4) mengemukakan bahwa tujuan dari kegiatan Pengalaman Kerja Lapangan atau Praktik lapangan adalah agar siswa dapat memiliki wawasan, kemampuan dasar untuk bekerja dan menyesuaikan diri dengan keadaan di dunia kerja. Garis-Garis Besar Program Pengajaran Jurusan Bangunan Gedung, menyebutkan bahwa ruang lingkup Pengalaman Kerja Lapangan meliputi : (a) meningkatkan kemampuan/keterampilan kerja, (b) menguasai tata laksana dan administrasi proses produksi dan pemasaran, (c) menghayati tentang tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban sebagai pekerja.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau yang sering disebut Praktik kerja industri (Prakerin) adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda sebagai program kerja sama antara Sekolah Menengah Kejuruan dan Industri. Program Prakerin diharapkan dapat menjadi sarana mencocokkan dan mengkaitkan (*Link and Macth*) antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam hal pelatihan tenaga kerja dan peningkatan sumber daya manusia yang kompeten. Kompetensi keahlian yang di dapatkan di Sekolah dan di Dunia Usaha/Industri (DU/DI) dapat dengan mudah diserap dan dikembangkan oleh

peserta didik dalam meningkatkan kualitas produk yang dibuat. Produk yang dihasilkan oleh SMK betul-betul layak jual dan peserta didik telah memiliki kesiapan kerja sesuai dengan permintaan pasar yang ada.

Menurut Herminanto (dalam Emi Prabawati, 2012: 20) Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan. Karena pentingnya kesiapan kerja, maka peserta didik SMK harus memilikinya. Siap kerja merupakan kunci awal bagi peserta didik agar dapat bersaing di Dunia Usaha / Industri (DU/DI) maupun dapat mengembangkan wirausaha sesuai dengan *skill* kompetensi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Kesiapan kerja seorang siswa SMK sangatlah dipentingkan, karena tuntutan dunia kerja akan penguasaan sejumlah kompetensi kerja sangat dibutuhkan. Bagi lulusan SMK yang mana sudah memiliki kesiapan kerja yang memadai, diharapkan ketika pekerjaan yang dibebankan dapat dikerjakan tanpa adanya hambatan atau kesulitan. Kesiapan kerja dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pengalaman. Ketika proses pendidikan berlangsung, siswa dapat menjadikan perbendaharaan ilmu sebagai modal awal dalam kesiapan kerja. Sedangkan pengalaman yang dialami dalam kehidupan nyata maupun saat proses Praktik kerja industri (Prakerin) dapat dijadikan *support* dalam kesiapan kerja tersebut. Melalui proses pendidikan dan pengalaman inilah diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang handal dan berkompeten dalam melakukan pekerjaan tertentu.

Sudji Munadi (2012: 13) mengatakan bahwa salah satu ciri khas orang yang kompeten adalah selalu berusaha bertindak seefektif mungkin dalam melaksanakan sesuatu. Sudji Munadi (2012: 14) juga mengatakan bahwa orang kompeten adalah yang memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku untuk terus mengembangkan kemampuan (*to continue to develop their specialist knowledge and skills*).

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jalan RW. Monginsidi No 2, Yogyakarta. SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki beberapa visi dan misi. Visi SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar Internasional yang berfungsi optimal, untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq iptek, dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi”. Misi dari SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan berkualitas prima menuju standar Internasional, melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq iptek, dan mandiri, melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) dan ekstrakurikuler pendukung kegiatan luar sekolah. Fasilitas yang ada merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik itu sendiri. Sedangkan ekstrakurikuler yang

disediakan oleh sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *attitude* dan *soft Skill*. Hal ini didukung dengan banyaknya prestasi/pernghargaan yang membanggakan diperoleh oleh peserta didik. SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki berbagai macam kompetensi keahlian, diantaranya adalah Kompetensi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu kompetensi terbaru yang dimiliki oleh SMK Negeri 3 Yogyakarta. Disekolah tersebut, Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan bagian dari Program Studi Teknik Komputer Informatika, serta terdapat menjadi dua bagian, yaitu Keahlian Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan. Sebagai Kompetensi Keahlian baru, tentunya dituntut untuk unggul dibidang teknologi informasi dan dapat mencetak generasi baru yang kompeten dalam dunia komputerisasi saat ini. Namun permasalahan yang timbul adalah dengan adanya peluang usaha yang semakin banyak dibidang *Information Technology* (IT) maka semakin banyak pula pesaing dibidang tersebut. Hal ini ditinjau dengan semakin banyaknya Kompetensi Keahlian yang sama di SMK lain baik sekolah negeri maupun swasta. Kompetensi Keahlian Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan harus mampu mencetak peserta didik yang siap kerja.

Dari latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan kajian melalui penelitian dengan judul : “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kompetensi TIK Terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII SMKN 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendidikan dan pelatihan yang sampai saat ini di SMK pada umumnya masih bersifat *supply driven* yang mana pengembangan program pendidikan yang lebih mementingkan banyak siswa yang tamat, bukan banyaknya tamatan yang bekerja di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja (*deman driven*). Sedangkan di Indonesia ini lebih banyak membutuhkan jumlah tenaga kerja yang benar-benar dibutuhkan, sesuai dan berkompeten dibidangnya.
2. Pendidikan Sistem Ganda digunakan untuk menjembatani antara sekolah dan perusahaan atau instansi terkait, namun terdapat hambatan dari berbagai pihak, diantaranya dari sekolah maupun dari industri tersebut. Ketidakcocokan materi yang diajarkan di sekolah bisa jadi menjadi penghambat ketidakcocokan tersebut.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam memberi materi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan nyata di lapangan. Terlebih dilihat dari faktor latar belakang yang berbeda dari guru satu dengan lainnya.
4. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengikuti Prakerin dikarenakan *skill* yang didapat di Sekolah sangat rendah.
5. Kurangnya motivasi peserta didik, keikutsertaan dalam ajang perlombaan, dan pengalaman kerja yang sangat minim menjadi penghambat dalam hal kesiapan menghadapi dunia industri.

6. Kurangnya *prototype* yang dibuat oleh peserta didik. Hal ini dapat digunakan untuk menambah jam terbang dan nilai plus saat melamar pekerjaan.
7. Ketidakcocokan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kurikulum dan kompetensi di tempat Praktik Kerja Industri.
8. Kurangnya perhatian dan pengawasan guru pembimbing saat Prakerin.
9. Kurangnya kemampuan manajemen perusahaan untuk mengawasi secara penuh kepada peserta didik Prakerin.
10. Kurangnya kedisiplinan peserta didik di Sekolah berpengaruh saat Praktik Kerja Industri.

C. Pembatasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang diteliti akan dibatasi agar tidak terjadi perbedaan yang luas. Batasan-batasan konseptual mencakup kepada sebagaimana kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari kesiapan material berupa kemampuan produktif yang sudah dipelajari di sekolah dan tempat industri serta kesiapan mental pada peserta didik tersebut. Kemampuan yang didapatkan di tempat Industri diambil dari pengalaman yang didapat dan nilai evaluasi yang diberikan oleh Guru Pembimbing masing-masing kelas. Kemudian batasan objek penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Yogyakarta Kompetensi Keahlian Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan kelas XII tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013
2. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengurus Sekolah, Wakil Kepala Sekolah (Wks) 4 yang menangani Praktik Kerja Industri dan guru SMK Negeri 3 Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan informasi dan mengukur sejauh mana manfaat penerapan Pendidikan Sistem Ganda terhadap kesiapan kerja siswa.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dalam implementasi kebijakan publik, terutama program Pendidikan Sistem Ganda.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dijalankan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model-model Pendidikan Kejuruan

Model dalam pendidikan kejuruan memiliki berbagai macam bentuknya dan diterapkan di berbagai Negara, antara lain :

- a. Model 1. Pemerintah tidak mempunyai peran atau hanya peran marginal dalam proses kualifikasi pendidikan kejuruan. Model ini disebut juga sebagai model berorientasi pasar (*market oriented model*), yang mana perusahaan-perusahaan memiliki peran penting dan berhak menciptakan desain pendidikan kejuruan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Oleh karena itu pemerintah tidak berhak mengusik sistem atau metode yang diterapkan. Beberapa Negara penganut model ini adalah Jepang, Inggris dan Amerika.
- b. Model 2. Pemerintah sendiri merencanakan, mengorganisasikan dan mengontrol pendidikan kejuruan. Pemerintah yang menentukan jenis pendidikan yang diterapkan di perusahaan tersebut. Desain silabus, pendanaan dan pelatihan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan tidak selalu berdasarkan permintaan tenaga kerja atau jenis pekerjaan saat itu. Model ini sering disebut model sekolah (*school model*), pelatihan dapat dilaksanakan di perusahaan sepenuhnya. Beberapa Negara penganut paham ini antara lain Perancis, Italia, dan Swedia.

- c. Model 3. Model ini disebut model pasar dikontrol pemerintah (*state controlled market*) dan model inilah yang disebut model sistem ganda (*dual system*). Sistem pembelajaran dilaksanakan di dua tempat, yaitu sekolah kejuruan dan perusahaan atau instansi terkait. Pemerintah menyiapkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menciptakan kemampuan kerja yang professional. Beberapa Negara yang menggunakan sistem ini antara lain Swiss, Austria, dan Jerman (Hadi, 1996: 44) yang dikutip Muliati (2008: 9).

Dari ketiga model tersebut, Indonesia lebih cenderung menggunakan model ke-3 yang mana pelaksanaan pendidikan kejuruan dilaksanakan di dua tempat, yaitu di sekolah dan di Industri atau Instansi. Sedangkan menurut Putu Sudira (2011: 43-45) menyatakan bahwa sekurang-kurangnya terdapat empat model pendidikan kejuruan yang bisa diterapkan di Negara-negara berkembang dan Negara-negara maju. Pertama, pendidikan kejuruan “model sekolah” yaitu model penyelenggaraan pendidikan kejuruan dimana pendidikan dan latihan sepenuhnya dilaksanakan di SMK. Model ini berasumsi segala yang terjadi ditempat kerja dapat dididik latihkan di SMK. Akibatnya, SMK harus melengkapi semua jenis peralatan yang diperlukan dalam jumlah yang besar. SMK menjadi sangat mahal karena faktor keusangan peralatan tinggi dan sulit mengikuti perubahan di dunia usaha dan industri yang jauh lebih mutakhir dan berkualitas. Disamping itu bahan praktik akan menyedot biaya yang sangat besar. Model sekolah yang mahal cenderung

tidak efisien dan tidak efektif karena peralatan di dunia kerja berubah, sedangkan SMK tidak langsung bisa mengikuti perubahan di lapangan.

Kedua, pendidikan kejuruan “model sistem ganda” (PSG) yaitu model penyelenggaraan pendidikan dan latihan yang memadukan pemberian pengalaman belajar di SMK dan pengalaman kerja sarat nilai di dunia usaha. Model ini sangat baik karena menganggap pembelajaran di SMK dan pengalaman kerja di dunia usaha akan saling melengkapi, lebih bermakna, dan nyata. Kebiasaan kerja di dunia kerja sesungguhnya sulit dibangun di SMK karena sekolah cenderung hanya membentuk kebiasaan belajar saja. Disiplin kerja sangat berbeda dengan disiplin belajar dan berlatih. Kelemahan system ganda sangat rentan dengan perubahan sosial, ekonomi, dan politik. DU-DI di Indonesia masih sulit memberi kepastian-kepastian terhadap layanan pendidikan karena system di Indonesis belum mengakomodasikan kepentingan industri bersamaan dengan kepentingan layanan pendidikan.

Ketiga, pendidikan kejuruan dengan “model magang” adalah model yang menyerahkan sepenuhnya kegiatan pelatihan kepada industri dan masyarakat tanpa dukungan SMK. SMK hanya menyelenggarakan pendidikan mata pelajaran normative, adaptif, dan dasar-dasar kejuruan. Model ini hanya cocok untuk Negara maju yang telah memiliki system pendidikan dan system industri yang kuat.

Keempat, pendidikan kejuruan dengan “model *school-based-enterprise*”. Model ini mengembangkan dunia usaha di SMK dengan

maksud selain menambah penghasilan SMK, juga sepenuhnya memberikan pengalaman kerja yang benar-benar nyata dan sarat nilai kepada peserta didiknya. Sebagai contoh SMKN 1 Sewon Bantul dan SMKN 3 Denpasar mengembangkan *education hotel* yang disingkat dengan Edotel yang dikelola oleh SMK dengan melibatkan peserta didik mulai dari urusan *house keeping* hingga *front office*, restoran, SPA, Salon kecantikan. Selama lebaran banyak tamu yang menginap (*Kedaulatan Rakyat*, 8 Oktober 2008) yang dikutip Putu Sudira (2011: 45).

Berdasarkan pendapat Hadi dan Putu Sudira, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa model pendidikan kejuruan di berbagai Negara. Model tersebut dapat diterapkan berdasarkan kebijakan masing-masing sekolah dan kondisi lingkungan disekitar. Model yang digunakan SMK di Indonesia lebih cenderung menggunakan model sistem ganda (PSG).

2. Pengalaman Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Menurut Chalpin (dalam Emi Prabawati, 2012: 30) “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”, sedangkan menurut Oemar Hamalik (dalam Emi Prabawati, 2012: 29), “Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Jadi pengalaman dapat diperoleh oleh seseorang dengan berbekal dan atau keterampilan setelah melakukan

sesuatu dalam jangka waktu tertentu. Seseorang dapat dikatakan berpengalaman, jika sudah menguasai pengetahuan dan keterampilan tersebut secara relevan dan kompeten dibidang yang diampu.

Menurut Dalyono (dalam Emi Prabawati, 2012: 30), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*rediness*) peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang bisa dikatakan berpengalaman jika pengetahuan dan keterampilan sudah dikuasai dalam jangka waktu tertentu serta sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar penerahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaannya (Emi Prabawati, 2012: 32). Peserta didik diharapkan dapat memiliki kualitas yang handal dan berkemampuan yang tinggi, untuk itu dengan adanya program Pendidikan Sistem Ganda atau Praktik Kerja Industri ini diharapkan tujuan awal tersebut dapat dilaksanakan.

b. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri sangat bermanfaat bagi peserta didik, diantaranya adalah dapat memperoleh pengalaman di dunia usaha/ industri dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di sekolah dapat diasah dan lebih terlatih ketika berada di tempat praktik industri. Selain itu peserta didik juga dapat merasakan dan mengenal suasana lingkungan kerja sehingga peserta didik siap kerja di dunia usaha maupun dunia industri setelah lulus SMK.

Menurut Emi Prabawati (2012: 35) mengemukakan bahwa dengan pengalaman praktik kerja industri, peserta didik dapat menetapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri sangat berpengaruh dalam pembentukan *softskill*, seperti pembentukan sikap, mengenali lingkungan, dan tanggung jawab. Selain itu dapat meningkatkan *hardskill*, seperti menambah kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

3. Kompetensi

Definition and Selection of Competencies (DeSeCo, 2003) yang dikutip Putu Sudira (2011: 50) mendefinisikan kompetensi sebagai berikut “ *A competency is more than just knowledge and skills. It involves the ability to meet complex demands, by drawing on and mobilizing psychosocial resources (including skills and attitudes) in a particular context* ”. kompetensi tidak sekedar pengetahuan dan keterampilan tetapi lebih dari itu. Kompetensi mencakup kemampuan memenuhi kebutuhan dan atau permintaan yang kompleks dengan menggunakan dan memobilisasi sumber data psikologis seperti keterampilan dan sikap pada konteks yang tepat. Menurut Coper Dan Weber (1975) dikutip oleh Wijaya (2012: 38) menyatakan kompetensi itu harus memenuhi tiga kriteria yaitu: 1) pengetahuan, 2) penampilan, 3) hasil. Pengetahuan berhubungan dengan hasil belajar ranah kognitif. Penampilan merupakan hasil belajar ranah afektif. Hasil merupakan hasil belajar ranah psikomotorik yang tercapai melalui keterampilan yang melibatkan otot atau koordinasi antara pikiran dan otot. Hal senada juga dikatakan oleh Sudji Munadi (2012: 14) mengemukakan bahwa orang berkompeten adalah yang memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku untuk terus mengembangkan keterampilan (*to continue to develop their specialist knowledge and skill*).

Menurut Spencer & Spencer (1993: 9) yang dikutip Wijaya (2012:38) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan bagian dari

kepribadian individu yang relatif stabil, dan dapat dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, di tempat kerja atau dalam berbagai situasi. Sedangkan menurut Wijaya (2012: 38) menjelaskan bahwa kompetensi meliputi tiga kriteria yaitu: 1) pengetahuan, 2) kemampuan atau keterampilan, 3) sikap yang merupakan bagian dari kepribadian individu yang relatif stabil dan dapat dilihat serta diukur dari perilakunya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tersebut.

4. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan (Herminanto Sofyan, 1986: 10) yang dikutip Emi Prabawati (2012: 17). Menurut Sukirin (1975: 3) yang dikutip oleh Wijaya (2012: 33) kesiapan dapat diartikan sebagai kemauan, keinginan dan kemampuan untuk mengusahakan suatu kegiatan tertentu. Dalam hal ini tergantung kepada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi dari orang yang belajar. Dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan untuk mencapai tingkat kesiapan terhadap sesuatu dipengaruhi oleh tiga

faktor yaitu: 1) tingkat kematangan, 2) pengalaman-pengalaman masa lalu, 3) keadaan mental dan emosi yang serasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja (Aris Kurniawan, 2012: 16) diantaranya adalah motivasi kerja adalah suatu yang mengarahkan timbulnya tingkah laku seseorang, dan memelihara tingkah laku tersebut untuk mencapai tujuan, yaitu suatu dorongan dari dalam diri individu untuk dapat mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan yang bermanfaat bagi diri individu sesuai dengan tujuan yang dicapai.

(Aris Kurniawan, 2012: 16) juga mengatakan bahwa ada faktor lain yang juga berpengaruh dalam kesiapan memasuki dunia kerja seperti : kemampuan adaptasi dengan pekerjaan agar dapat menyesuaikan diri dengan jenis-jenis pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, penguasaan informasi tentang dunia kerja, dimana semakin banyaknya seseorang mendapatkan informasi tentang dunia kerja akan semakin baik, persepsi tentang prospek karir merupakan pandangan tentang karir masa depan diramalkan dari masa kini dalam mewujudkan cita-cita masa depan. Peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan dan gambaran pekerjaan yang tersedia merupakan gambaran kerja di dunia usaha.

Kesiapan kerja seorang siswa SMK sangatlah dipentingkan, karena tuntutan dunia kerja akan penguasaan sejumlah kompetensi kerja sangat dibutuhkan. Bagi lulusan SMK yang mana sudah memiliki kesiapan kerja yang memadai, diharapkan ketika pekerjaan yang dibebankan dapat dikerjakan tanpa adanya hambatan atau kesulitan.

Kesiapan kerja dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pengalaman. Ketika proses pendidikan berlangsung, siswa dapat menjadikan perbendaharaan ilmu sebagai modal awal dalam kesiapan kerja. Sedangkan pengalaman yang dialami dalam kehidupan nyata maupun saat proses Praktik kerja industri (Prakerin) dapat dijadikan *support* dalam kesiapan kerja tersebut. Walaupun sebenarnya jika ditambah dengan jenjang perguruan tinggi lebih menekankan kepada kesiapan kerja yang lebih spesifik dan mengarah pada bidang kerja tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan kemampuan individu untuk menyelesaikan, melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan baik tanpa mengalami kesulitan dan hambatan. Peserta didik dapat menjadi tenaga yang ahli dan professional memerlukan suatu keterampilan, keahlian dan kemahiran di suatu bidang tertentu atau sering disebut juga kompetensi keahlian. Kesiapan kerja dapat menunjukkan seseorang sudah siap sedia menggunakan kemampuannya dalam mengerjakan sesuatu dimanapun

posisinya, baik sebagai karyawan, peneliti, bahkan sebagai *owner* untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Prinsip Kesiapan Kerja

Perkembangan kesiapan kerja harus mengikuti prinsip-prinsip tertentu. Sesuai dengan pendapat Slameto (2003:115) yang dikutip Aris Kurniawan (2012:11) mengemukakan mengenai prinsip-prinsip perkembangan kesiapan kerja yaitu :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Pendapat lain tentang prinsip kesiapan dikemukakan oleh Soemanto (1998:192) bahwa prinsip bagi perkembangan kesiapan meliputi :

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk kesiapan.

- 2) Perkembangan seseorang turut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
- 3) Pengalaman mempunyai dampak kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi individu, baik jasmani maupun rohani.
- 4) Apabila kesiapan untuk melaksanakan kegiatan tertentu pada diri seseorang, maka saat tertentu di dalam kehidupan seseorang merupakan masa normative bagi perkembangan pribadi yang bersangkutan.

Prinsip kesiapan yang diungkapkan oleh Slameto dan Soemanto sangat penting untuk melakukan sesuatu hal terutama dalam hal kerja di instansi-instansi yang dibutuhkan. Kegiatan Pendidikan Sistem Ganda yang sudah dijalankan oleh sekolah akan memberikan sumbangan besar terhadap kesiapan siswa pada saat mencari pekerjaan.

c. Aspek-Aspek Kesiapan Kerja

Ada beberapa aspek yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk kerja di industri atau perusahaan-perusahaan. Menurut Slameto (dalam Anonim, 2010:41) berpendapat bahwa aspek-aspek kesiapan meliputi :

- 1) Kematangan merupakan proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari perumbuhan dan perkembangan.
- 2) Kecerdasan merupakan faktor penentuan berhasil tidaknya seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan, karena kecerdasan

berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh seseorang dan mempengaruhi individu dalam melaksanakan sesuatu.

- 3) Motivasi adalah sebuah dorongan yang mendasar dalam melakukan setiap pekerjaan dan mempengaruhi setiap usaha dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 4) Keterampilan adalah aspek penting yang harus dimiliki seseorang dalam mengembangkan dirinya agar kreatif dan lebih siap dalam menghadapi segala kondisi dalam pekerjaannya.
- 5) Kesehatan adalah hal yang sangat menunjang dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik, seseorang akan berhasil dengan maksimal jika kesehatannya baik dan terjaga.

Menurut Aris Kurniawan (2012:17) aspek yang harus disiapkan didalam kesiapan kerja yaitu :

- 1) Kepercayaan diri, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- 2) Komitmen, yaitu kemauan/kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

- 3) Inisiatif/kreatif, yaitu mempunyai inisiatif dan kreatif yang tinggi dalam mengembangkan suatu keputusan tentang tugas yang diberikan.
- 4) Ketekunan dalam pekerja, yaitu mempunyai keyakinan dan kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaan.
- 5) Kecakapan kerja, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan baik dari segi pengetahuan, maupun keterampilan.
- 6) Kedisiplinan, yaitu mempunyai sikap disiplin yang tinggi, patuh dan taat mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- 7) Motivasi prestasi, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mengembangkan diri.
- 8) Kemampuan bekerja sama, yaitu mempunyai sikap terbuka dan siap untuk bekerja sama dengan siapa saja dan bekerja dalam satu tim. Tanggung jawab, yaitu mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan.
- 9) Kemampuan berkomunikasi, yaitu mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik, seperti penguasaan bahasa teknik, bahasa asing dan lain-lain.

Kesiapan kerja bagi siswa SMK sangatlah penting, karena dalam waktu yang sangat singkat, cepat atau lambat, seluruh atau sebagian dari siswa tersebut akan menghadapi satu jenjang yang lebih tinggi yaitu bekerja. Bekerja diperlukan sebuah *planning* atau perencanaan agar dapat mempermudah melakukan aktivitas pekerjaan. Baik itu jenis pekerjaan serendah apapun atau semudah apapun perlu adanya perencanaan dan persiapan.

Persiapan kerja yang perlu dilakukan terutama berkaitan dengan kemampuan kerja yang disyaratkan oleh suatu jenis pekerjaan. Kemampuan kerja ini sering disebut dengan kompetensi sebuah pekerjaan. Kompetensi sebuah pekerjaan adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan baik.

Kompetensi-kompetensi sebuah pekerjaan tentunya berbeda-beda, bagi pekerja baru memiliki kompetensi yang di syaratkan, yaitu kompetensi dasar. Kompetensi dasar merupakan kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh pekerja baru agar dapat melakukan pekerjaan tersebut. Berbeda dengan pekerja lama dengan level yang lebih tinggi, mereka memiliki kompetensi yang berbeda-beda pula. Kompetensi merupakan kemampuan pokok yang harus dimiliki oleh pekerja, baik pekerja baru maupun pekerja dengan jabatan yang lebih tinggi.

Uraian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa kesiapan pada setiap individu diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan

lingkungan dan dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada saat kerja di industri. Kesiapan kerja juga dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, yaitu : aspek kematangan, kecerdasan, motivasi, keterampilan, dan kesehatan.

d. Manfaat Kesiapan Kerja.

Kesiapan kerja memiliki manfaat-manfaat tertentu. Menurut Acmad S. Ruky (2003:107-108) yang dikutip Aris Kurniawan (2012: 18-19) manfaat-manfaat tersebut antara lain :

- 1) Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai
- 2) Sebagai alat seleksi karyawan
- 3) Memaksimalkan produktivitas
- 4) Dasar untuk pengembangan system remunerasi
- 5) Memudahkan adaptasi terhadap perubahan
- 6) Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai organisasi.

e. Ciri-ciri Peserta Didik yang Memiliki Kesiapan Kerja

Agus Fitriyanto (2006:9) yang dikutip Emi Prabawati (2012:23) mengemukakan bahwa ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Peserta didik yang telah cukup umut akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik

tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain

Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerja sama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

- 3) Mampu mengendalikan diri dan emosi

Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

- 4) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga munculkan ide/gagasan serta inisiatif.

- 5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Tanggung jawab sangat diperlukan dalam sebuah pekerjaan bagi setiap pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- 6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri.

- 7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

f. Kesiapan Kerja dalam Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Danielson (dalam Emi Prabawati, 2012:22) mengemukakan bahwa Program Kesiapan Kerja adalah kompetensi yang didasarkan pada program yang memanfaatkan pengalaman belajar untuk memberikan siswa dapat bekerja dengan baik sambil diawasi komponen kerjanya. Sekolah Menengah Kejuruan wajib menjalankan program tersebut agar tujuan dibentuknya SMK dapat diwujudkan.

Menurut Finch dan Crunkilton (1999:75) yang dikutip Emi Prabawati (2012:22) "*the mayor goal vocational instructions is to prepare student for successful employment in the labor market*". Artinya tujuan dari pembelajaran kejuruan adalah untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dan sukses sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja sangat diperlukan bagi peserta didik dan merupakan tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan. Sehingga perlu adanya penelitian terkait kesiapan kerja peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut. Salah satu sekolah yang memiliki tujuan tersebut adalah SMK Negeri 3 Yogyakarta.

B. Penelitian yang Relevan

Kegiatan yang dilakukan adalah studi relevansi awal yang bertujuan untuk mendapatkan temuan-temuan relevan dari hasil penelitian sebelumnya. Terdapat hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu :

1. Aziiz Aji Wijaya (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar 28.30% yang dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5.683 ($> t_{tabel}$ sebesar 1.664) pada signifikansi 5%. (2) terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar 18.20% yang dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4.250 ($> t_{tabel}$ sebesar 1.664) pada signifikansi 5% dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dan pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar 46.40% yang dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5.683 ($> t_{tabel}$ sebesar 1.99) pada signifikansi 5%.

2. Cokorda (2004). Hasil penelitian menunjukkan (1) pengetahuan kewirausahaan siswa SMKN jurusan boga di Propinsi Bali telah mencapai 83,8%; (2) Pengalaman kerja lapangan siswa SMKN jurusan boga di Propinsi Bali 82,6%; (3) Persepsi kerja di bidang boga 73,3%; (4) Sarana pembelajaran praktik 68,9% ;(5) pengantar teori praktik telah mencapai 63,6%. Hasil analisis regresi ganda dari lima ubahan bebas menunjukkan bahwa pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 terhadap Y ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = -13,382 + 0,302 (X_1) + 0,425 (X_2) + 0,602 (X_3) + 0,180 (X_4) + 0,140 (X_5)$, signifikan pada nilai $p < 0,05$. Kekuatan pengaruh antara kelima ubahan bebas terhadap Y ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{y12345} = 0,709$. Koefisien determinasinya $R^2 = (0,709)^2 = 0,502$. Sebesar 50,2% kesiapan kerja untuk berwirausaha dibentuk oleh pengetahuan kewirausahaan, pengalaman kerja lapangan, persepsi kerja di bidang boga, dan sarana pembelajaran praktik serta pengantar teori praktik. Hasil analisis varian (Anova) menemukan bahwa terdapat

perbedaan kesiapan kerja untuk berwirausaha siswa SMKN jurusan boga di Propinsi Bali. Berdasarkan hasil rata-rata per sekolah, ternyata SMKN 3 Denpasar memperoleh rerata tertinggi 66,3114, berarti SMKN 3 Denpasar yang paling siap untuk berwirausaha.

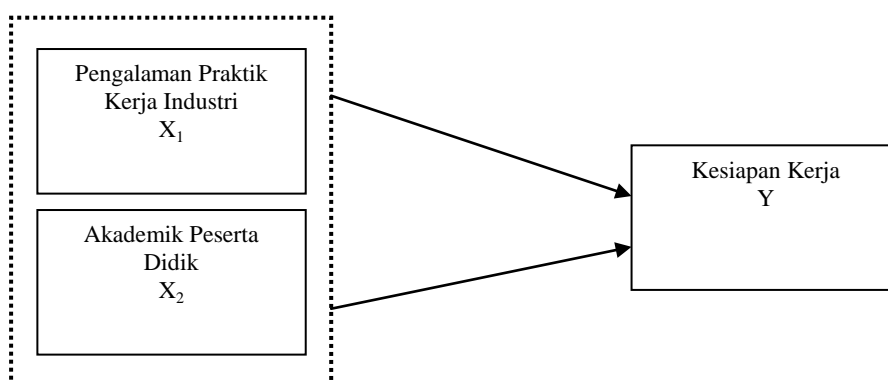
3. Emi Prabawati D.S (2012). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini adalah (1) Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r Hitung sebesar 0,448 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $5,133 > 1,658$, koefisien determinasi sebesar 0,201 yang artinya sebesar 20,10% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (2) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,582 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $7,729 > 1,658$, koefisien determinasi sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (3) Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai R hitung sebesar 0,624 dan

nilai F hitung lebih besar dari Ftabel sebesar $33,123 > 3,090$, koefisien determinasi sebesar 0,389 yang artinya sebesar 38,90% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah diuraikan di atas, selanjutnya diajukan kerangka berpikir dan model hubungan (regresi) antar variabel independen dan variabel dependen. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yaitu tentang kesiapan kerja siswa Kompetensi Keahlian Multimedia dan Komputer Jaringan, dapat diduga *predictor* atau *independent* yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik. Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang erat antara variabel satu dengan variabel lainnya.

1. Hubungan pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi dengan kesiapan kerja Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia.
2. Hubungan pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi dengan kesiapan kerja Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan.



Keterangan:

-----▶ : Variabel pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik.

————▶ : Masing-masing variabel berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka tersebut di atas, maka penulis merumuskan jawaban sementara (hipotesis) terhadap permasalahan pokok agar dapat digunakan untuk menguji benar atau tidaknya hipotesis tersebut. Pernyataan dari hipotesis tersebut yaitu:

1. Regresi Variabel Independen dan Variabel Dependen
 - a. Pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013.
 - b. Pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 173).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. R.W. Monginsidi No 2, Yogyakarta pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 Variabel, yaitu :

1. Variable bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) dan Kompetensi Peserta Didik (X_2).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y).

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia mempunyai jumlah murid sebanyak 30 siswa, sedangkan kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan mempunyai jumlah murid sebanyak 30 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi yang digunakan dalam penelitian. dari jumlah peserta didik tersebut diambil sebagai responden penelitian.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia	30
2	Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan	30
	Jumlah	60

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

Model yang digunakan SMK di Indonesia lebih cenderung menggunakan model sistem ganda (PSG). Peserta didik diharapkan dapat memiliki kualitas yang handal dan berkemampuan yang tinggi, untuk itu dengan adanya program Pendidikan Sistem Ganda atau Praktik Kerja Industri ini diharapkan tujuan awal tersebut dapat dilaksanakan.

2. Kompetensi Peserta Didik (X_2)

Kompetensi merupakan bagian dari kepribadian individu yang relatif stabil, dan dapat dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, di tempat kerja atau dalam berbagai situasi. Kompetensi harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tersebut.

3. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu, dengan hasil maksimal, tanpa adanya masalah dan

kendala apapun. Peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan dan gambaran pekerjaan yang tersedia merupakan gambaran kerja di dunia usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Menurut Sugiyono (2010:199) Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan positif/negatif secara tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu setiap pernyataan telah disertai sejumlah pilihan jawaban yang kemudian responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai. Penskoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban (Emi Prabawati, 2012:49). Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

2. Metode Tes

Menurut Eko Putro (2012:50) tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Sedangkan menurut Arikunto (2010:193): “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bekal yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes formatif berupa butir-butir soal pilihan ganda yang relevan dengan kompetensi dasar dan telah divalidasi oleh para ahli.

3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002:135). Metode ini digunakan untuk mengetahui standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pelajaran yang diajarkan di Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan. Selain itu metode ini digunakan untuk mengetahui nilai evaluasi hasil Praktik kerja industri peserta didik SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah dilakukan oleh Guru Pembimbing.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (Angket)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Eko Putro (2012:36) mengemukakan bahwa angket tertutup, merupakan angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) dan Kesiapan Kerja (Y). pertanyaan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju atau selalu, sering, jarang, tidak pernah. Kisi-kisi pengembangan instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3. kisi-kisi pengembangan instrumen

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Kesiapan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Beradaptasi dengan lingkungan - Bertanggung jawab - Jujur dan sikap kritis - Kemampuan dibawah tekanan - Pertimbangan logis dan obyektif - Pengendalian emosional - Mempunyai ambisi untuk maju - Kemampuan bekerja sama dengan orang lain. - Mengikuti bidang keahlian Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - 1, 2*, 3 - 4,5,24 - 6,7,8,29* - 9,10*,25 - 11,12,23,26 - 13,14*,28 - 15,16,27 - 17,18,19* - 20,21,22,30

		Informasi (Multimedia dan Komputer Jaringan)	-
2.	Pengalaman Praktik Kerja Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan dan kemampuan bidang keahlian yang dimiliki - Hasil belajar - Pengenalan lingkungan kerja - Pembentukan sikap - Penghayatan lingkungan - 	<ul style="list-style-type: none"> - 1*,2,3,4,5,26 - 6,7,8,9*,10,27 - 11,12,13,14,15*,28 - 16,17*,18,19,20,29 - 21,22,23*,24,25,30

* merupakan pernyataan negatif

2. Tes

Ditinjau dari objek dan sasaran yang diukur, maka macam tes yang digunakan adalah tes prestasi (*achievement test*). Hal ini dikemukakan oleh Eko Putro (2012:51) bahwa tes prestasi (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian maupun kompetensi seseorang setelah mempelajari sesuatu. tes prestasi (*achievement test*) diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari sesuatu hal sesuai dengan yang akan diteskan.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Item
1.	Merakit Personal Komputer	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1,2,3,4,5,6,7,8,9

2.	Melakukan Instalasi <i>Software</i>	Melaksanakan instalasi <i>software</i> sesuai <i>installation manual</i>	▪ 10,11,12, 13,14
3.	Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat dasar	Menjelaskan konsep pengoperasian bahasa pemrograman (SQL)	▪ 15
4.		Mempersiapkan perangkat lunak SQL	▪ 16
5		Membuat table	▪ 17,18
6		Mengoperasikan table dan table view	▪ 19,20
7	Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat lanjut	Menentukan formula pembentukan data dengan batasan	▪ 21,22
8	Algoritma dan Pemrograman	▪ Mendeskripsikan Fungsi dan Prosedur	▪ 23,24,25, 26
9	Menerapkan dasar-dasar pembuatan Web statis tingkat dasar	▪ Menjelaskan struktur dokumen HTML	▪ 27,28
10		Membuat table pada web	▪ 29
11	Membuat halaman web dinamis tingkat Lanjut	Membuat web menggunakan bahasa script	▪ 30,31

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yakni valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat diketahui butir-butir yang sah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengujian uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

SMK Negeri 2 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen penelitian dikarenakan memiliki karakteristik dengan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Persamaan lain adalah memiliki program studi keahlian yang sama dengan SMK Negeri 3 Yogyakarta, yaitu Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika. Kompetensi keahlian yang dimiliki di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan. Berdasarkan data tersebut peneliti memilih peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 untuk melakukan uji instrumen.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:253) “ Sebagai contoh sementara, untuk unit analisis siswa, subyek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Uji coba instrumen penelitian ini adalah memilih masing-masing kompetensi keahlian dengan cara mengambil 1 kelas secara *cluster random sampling* untuk mempermudah pengujian. Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia 2 yang berjumlah 32 siswa, sedangkan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan berjumlah 31 siswa.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sahih dan terpercaya. Menurut Suharsimi (2010:211) “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”.

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Menurut Eko Putro (2012:142) mengemukakan bahwa sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur kompetensi yang dikembangkan beserta indicator dan materi pembelajarannya. Dengan kata lain untuk menguji validitas isi instrumen tes dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan kompetensi yang dikembangkan dan materi pelajaran yang telah dipelajari. Jadi dapat disimpulkan bahwa validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana tes yang akan digunakan apakah sudah sesuai dengan kompetensi dan berdasarkan materi yang sudah diajarkan.

Berdasarkan dari analisis silabus masing-masing kompetensi keahlian, maka akan diambil standar kompetensi yang sama, dimana standar kompetensi tersebut sudah diajarkan kepada peserta didik. Berikut adalah beberapa standar kompetensi yang akan digunakan untuk membuat soal tes, yaitu :

- 1) Merakit Personal Komputer
- 2) Melakukan Instalasi *Software*
- 3) Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat dasar
- 4) Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat lanjut
- 5) Algoritma dan Pemrograman Lanjut
- 6) Menerapkan dasar-dasar pembuatan Web statis tingkat dasar
- 7) Membuat halaman web dinamis tingkat lanjut

Berdasarkan ketujuh standar kompetensi tersebut, maka hal yang dilakukan setelah itu adalah membandingkan SK-KD dari masing-

masing Kompetensi Keahlian Multimedia dan Teknik Komputer dan Jaringan yang akan dijadikan rujukan pembuatan soal. Lembar perbandingan keseluruhan SK-KD dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah contoh perbandingan Standar Kompetensi Merakit Personal Komputer

b. Validitas Konstruk (*construct Validity*)

Eko Putro (2012:145) “Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen”. Eko Putro (2012:145) juga menambahkan bahwa harus ada pembahasan mengenai teori tentang variabel yang akan diukur yang menjadi dasar penentuan konstruk suatu instrumen. Untuk mengetahui validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini instrumen diukur berlandaskan teori-teori tertentu dan dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli akan memberikan keputusan mengenai kelayakan, instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Menurut Sugiono (2010:177) mengemukakan bahwa jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Namun jika penelitian ini dalam rangka tugas akhir, maka tenaga ahlinya adalah dosen pembimbing, hal ini dikemukakan oleh Eko Putro (2012: 146) “Penelitian dalam rangka tugas akhir perkuliahan, baik skripsi, tesis,

maupun disertasi tenaga ahlinya adalah pembimbing. Jadi walaupun pembimbing belum bergelar doktor sudah dianggap sebagai ahli yang memahami tentang instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini divalidasi oleh Bapak Slamet, M.Pd, Bapak Muhammad Munir, M.Pd, Bapak Suparman, M.Pd, Bapak Handaru Jati, Ph.D, dan selaku guru SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah Bapak Maryuli Darmawan, M.Eng, dan Bapak Drs. Triantoro. Berikut adalah saran dari para ahli :

1) Bapak Slamet, M.Pd :

Angket dan butir soal dapat digunakan

2) Bapak Muhamamd Munir, M.Pd :

a) Kisi-kisi sudah baik

b) Perbaiki redaksi kalimat

c) Dalam 1 item sebaiknya hanya 1 pokok permasalahan

3) Bapak Suparman, M.Pd :

Saran sudah disesuaikan, angket dapat digunakan.

4) Bapak Handaru Jati, Ph.D :

Ada beberapa soal yang kurang mengungkap kompetensi dasar agar dihilangkan, missal soal no 1 yang berisi pengetahuan umum bukan kompetensi.

5) Bapak Maryuli Darmawan, S.Pd., M.Eng :

a) Soal dan pilihan jawaban dalam satu halaman

b) Penulisan mengacu pada ejaan baku / EYD

- c) Belum disertakan petunjuk pengerjaan soal
 - d) Sebaran item/butir soal terhadap KD belum merata
 - e) Belum menyertakan skoring butir soal.
- 6) Bapak Drs. Triantoro :
- a) Ada instrumen yang membanfingkan antara MM dan TKJ dapar berupa soal atau wawancara untuk menggali minat dan etos kerja di lapangan.
 - b) Ada soal yang khusus untuk Kompetensi Multimedia dan Kompetensi TKJ missal 5 soal nomor soal MM dan 5 nomor soal TKJ
 - c) Ada soal tentang etos kerja di Dunia Usaha/Industri (DU/DI)

Setelah mendapatkan saran dan masukan dari para ahli, selanjutnya dilakukan sejumlah revisi terhadap soal tes dan angket. Lembar validasi dapat dilihat pada lampiran. Setelah melalui revisi instrumen, maka langkah selanjutnya yaitu pengujian dilapangan. Hal ini untuk mengungkapkan validitas faktor maupun validitas butir instrumen. Menurut Eko Putro Widoyoko (2012:146) mengemukakan bahwa tidak menutup kemungkinan secara konstruk teoritis instrumen tersebut sudah valid karena sudah disusun berdasarkan teori variabel yang akan diukur, dilanjutkan dengan perumusan definisi operasional, indicator, dan menyusun butir-butir instrumen, namun setelah diujicoba diantara faktor-faktor maupun butir soal ada yang tidak valid sehingga mengurangi validitas instrumen secara keseluruhan.

Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki kesejajaran dengan skor total yang sangat tinggi. Menurut Eko Putro (2012:147) mengatakan bahwa kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus *product moment*. Pertimbangan dengan menganalisis butir yang mengkorelasi skor tiap butir dengan skor totalnya dapat diperoleh indeks validitas tiap butir (r). Dengan demikian setiap satu butir dapat diketahui memenuhi syarat atau tidak.

Rumus dari *Product Moment* adalah:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY}	: koefisien korelasi product moment
ΣX	: jumlah skor butir
ΣY	: jumlah skor total
N	: jumlah responden
$(\Sigma X)(\Sigma Y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$(\Sigma X)^2$: jumlah kuadrat skor butir
$(\Sigma Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Setelah r_{XY} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ pada signifikansi 5% maka butir

valid. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid. Jika jumlah responden adalah 32, maka r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 0,349 dan taraf signifikan 1% adalah 0,449. Sedangkan responden berjumlah 31 adalah r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355 dan taraf signifikan 1% adalah 0,456.

Perhitungan analisis validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 17.0 for windows*. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

a) Uji Validitas Alat Ukur Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Kerja yang dikembangkan menjadi 30 pernyataan variabel Kesiapan Kerja (Y), ternyata terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan 10 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hal ini didapatkan di kedua kelas, yaitu Multimedia dan Komputer Jaringan. Untuk menentukan butir yang gugur, dilakukan dengan cara menganalisis kesamaan butir yang gugur dan nilai r_{hitung} yang paling kecil

b) Uji Validitas Alat Ukur Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dikembangkan menjadi 30 pernyataan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1), ternyata terdapat 21 butir pernyataan yang valid dan 9 pernyataan yang tidak valid atau

gugur. Hal ini didapatkan di kedua kelas, yaitu Multimedia dan Komputer Jaringan. Untuk menentukan butir yang gugur, dilakukan dengan cara menganalisis kesamaan butir yang gugur dan nilai r_{hitung} yang paling kecil

c) Uji Validitas Alat Ukur Kompetensi Peserta Didik (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kompetensi Produktif yang dikembangkan menjadi 30 pernyataan variabel Kompetensi Produktif (X_2), ternyata terdapat 22 butir pernyataan yang valid dan 8 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hal ini didapatkan di kedua kelas, yaitu Multimedia dan Komputer Jaringan. Untuk menentukan butir yang gugur, dilakukan dengan cara menganalisis kesamaan butir yang gugur dan nilai r_{hitung} yang paling kecil

Tabel 5. Butir pernyataan yang Gugur

Variabel	Nomor Butir Gugur	
	Teknik Komputer Jaringan	Multimedia
Kesiapan Kerja (Y)	2,4,6,10,14,19,22,25,29,30	2,4,10,14,19,21,22,25,29,30
Pengalaman Praktik Industri (X_1)	1, 4, 5, 7, 8, 9, 15, 17, 23	1, 6, 8, 9, 15, 17, 18, 23, 24
Kompetensi Produktif (X_2)	5, 13, 15, 18, 22, 23, 25, 27	1, 4, 11, 13, 14, 18, 26, 30

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus *Alpha*. Rumus ini digunakan karena dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi (2006:196) “Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Dimana :

r_i = koefisien reliabilitas

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_i^2 = variansi total

(Sugiyono,2007:365)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap

koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2010:319) seperti berikut ini:

Tabel 6. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas diolah dengan menggunakan software *SPSS versi 17 for windows*. Instrumen dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7 (Kaplan, 1982: 106) yang dikutip oleh Eko Putro Widyoko (2012:165). Berikut ini adalah ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian :

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisian Alpha		Tingkat Keandalan
	Teknik Komputer Jaringan	Multimedia	
Kesiapan Kerja (Y)	0,808	0,811	Sangat Tinggi
Pengalaman Praktik Industri (X ₁)	0,831	0,826	Sangat Tinggi
Kompetensi Peserta Didik (X ₂)	0,845	0,836	Sangat Tinggi

I. Teknik Analisis Data

Hasan (2006: 24) yang dikutip oleh Wijaya (2012:61) menyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu. Analisis data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana dalam Wijaya, 2012: 62).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 17* untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya. Prosedur dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 29), analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Menurut Duwi Priyatno (2010:51) mengemukakan bahwa Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Analisis regresi linier berganda yaitu jika menggunakan lebih dari satu variabel independen. Persyaratan linier berganda atau yang disebut dengan uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk menghindari pengukuran yang bias dari persamaan regresi linier ganda harus dihindari, meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (dalam Wijaya, 2012:64) bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Menurut Duwi Priyatno (2010:54) mengemukakan bahwa uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *Kolmogorov-Simirnov Z* untuk menguji normalitas data masing-masing variabel dan metode *Normal Probability Plots*.

Menurut Imam Ghozali (dalam Wijaya, 2012:64), dasar pengambilan keputusan uji normalitas ada dua, jika:

- 1) Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden, sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*Variance Inflation Factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 sampai dengan 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujarweni, 2007: 179) yang dikutip Wijaya (2012:65).

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya VIF. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF=1/tolerance$. Pedoman suatu model regresi yang bebas

dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF <10 dan mempunyai nilai *tolerance* < dari 10% (0,1).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas menurut Imam Ghozali (dalam Wijaya, 2012:66) “bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain”. Dasar analisis heterokedastisitas dengan menggunakan metode grafik (scatterplot) menurut Imam Ghozali (dalam Wijaya, 2012:66) adalah sebagai berikut, apabila:

- 1) Membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedestisitas.
- 2) Tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Ganda

Teknik analisis regresi linear ganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan kompetensi peserta didik (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kesiapan kerja (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel kesiapan kerja

X₁ = Variabel pengalaman praktik kerja industri

X₂ = Variabel kompetensi peserta didik

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2010: 275)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X₁ dan X₂) terhadap variabel terikat (Y) maka diperlukannya uji t. Uji t dalam penelitian ini menggunakan *software statistik SPSS* versi 17. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Suliyanto (dalam Jumiko, 2011: 42) dikutip Wijaya (2012: 67) adalah jika:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan ≤ 0.05 , maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan > 0.05 , maka hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2010: 83), cara menguji simultan ini adalah dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , atau dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan taraf signifikansi (0,05) atau signifikansi F lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Berdasarkan keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Uji F dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik SPSS versi 17. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Suliyanto (dalam Jumiko, 2011: 42) yang dikutip Wijaya adalah jika:

1) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $F \leq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau signifikan $F > 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Imam Ghozali (2009: 15) yang dikutip Wijaya (2012: 68) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi maka model regresinya baik, tetapi jika mendapatkan nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi jelek.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang berlokasi Jl. R.W. Monginsidi No 2, Yogyakarta pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 60 siswa yang telah melaksanakan praktik kerja industri. Berikut adalah uraian dan pembahasan hasil penelitian, sebagai berikut :

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi: nilai rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi dan kecenderungan skor. Selanjutnya juga akan diuraikan pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 beserta pengujian persyaratan analisisnya.

Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif Teknik Multimedia

	Statistics		
	Pengalaman PI	Kompetensi	Kesiapan Kerja
N Valid	30	30	30
Missing	0	0	0
Mean	63.63	60.83	62.80
Median	63.50	60.00	63.00
Mode	59 ^a	60	61 ^a
Std. Deviation	7.156	11.378	4.475
Minimum	45	40	53
Maximum	77	85	73

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Teknik Komputer Jaringan

Statistics			
	Pengalaman PI	Kompetensi	Kesiapan Kerja
N Valid	30	30	30
Missing	0	0	0
Mean	67.47	68.50	66.60
Median	67.00	67.50	66.50
Mode	63 ^a	65	61
Std. Deviation	5.847	10.598	6.350
Minimum	57	50	56
Maximum	80	95	80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Nilai Praktik Industri

Statistics		
	MM	TKJ
N Valid	30	30
Missing	0	0
Mean	83.47	79.80
Median	84.00	81.50
Mode	85	82
Std. Deviation	2.596	3.863
Minimum	80	70
Maximum	90	85
Sum	2504	2394

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri Multimedia

Praktik kerja industri dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang disebarakan pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan dari table 8 maka diketahui harga *mean* = 63.63, median = 63.50, modus = 59, standar deviasi = 7.156, skor minimum = 45 dan skor maksimum = 77.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 * 1,477 \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= (77 - 45) + 1 \\ &= 33 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 33 : 6 \\ &= 5,5 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

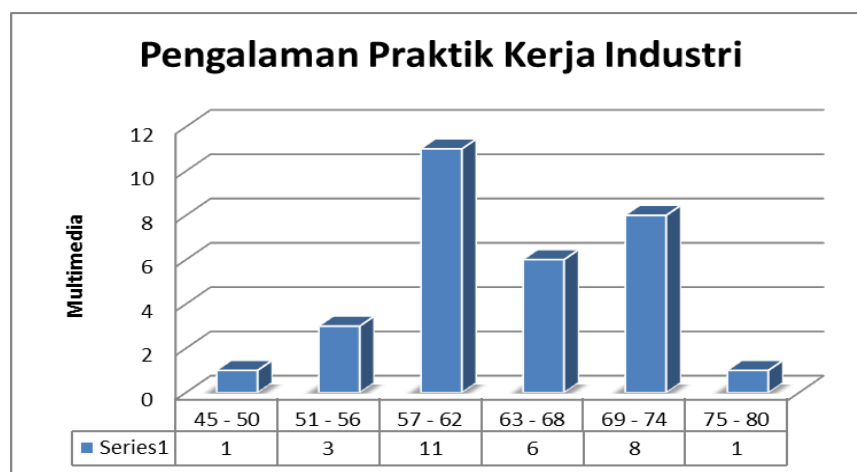
Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri Multimedia.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi praktik kerja industri Multimedia

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi komulatif
1.	45 - 50	1	3,33 %	3,33 %
2.	51 - 56	3	10 %	13,33 %
3.	57 - 62	11	36,67 %	50 %
4.	63 - 68	6	20 %	70 %
5.	69 - 74	8	26,67 %	96,67 %
6.	75 - 77	1	3,33 %	100 %
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel 11 distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri paling tinggi pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 57 – 62 dengan jumlah sebanyak 11 siswa.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel pengalaman praktik kerja industri yang diperoleh:



Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi pengalaman praktik kerja industri

2. Pengalaman Praktik Kerja Industri Teknik Komputer Jaringan

Praktik kerja industri dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang disebar pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan dari tabel 9 maka diketahui harga *mean* = 67.47, *median* = 67, *modus* = 63, standar deviasi = 5,847, skor minimum = 57 dan skor maksimum = 80.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 * 1,477 \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= (80 - 57) + 1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 24 : 6 \\ &= 4 \end{aligned}$$

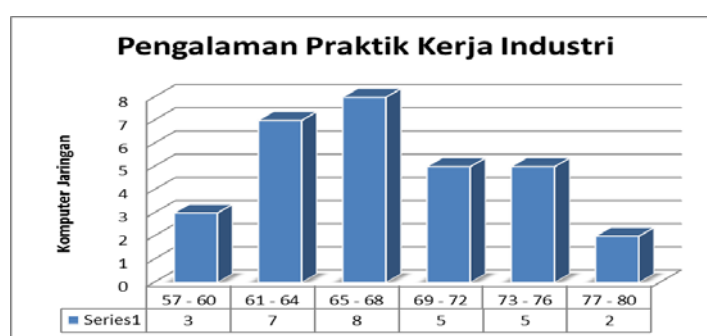
Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri Komputer Jaringan.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi praktik kerja industri Komputer Jaringan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi komulatif
1.	57 - 60	3	10 %	10 %
2.	61 - 64	7	23,33 %	33,33 %
3.	65 - 68	8	26,67 %	60 %
4.	69 - 72	5	16,67 %	76,67 %
5.	73 - 76	5	16,67 %	93,33 %
6.	77 - 80	2	6,67 %	100 %
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri paling tinggi pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 65 – 68 dengan jumlah sebanyak 8 siswa.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel pengalaman praktik kerja industri yang diperoleh:



Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi pengalaman praktik kerja industri

3. Kompetensi Teknik Multimedia

Kompetensi peserta didik dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang disebarkan pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan dari tabel 8 maka diketahui harga $mean = 60.83$, $median = 60$, $modus = 60$, standar deviasi $= 11.378$, skor minimum = 40 dan skor maksimum = 85.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,477 \\
 &= 1 + 4,87 \\
 &= 5,87 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\
 &= (85 - 40) + 1 \\
 &= 46
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 46 : 6 \\
 &= 7,667 = 8 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel kompetensi peserta didik Multimedia

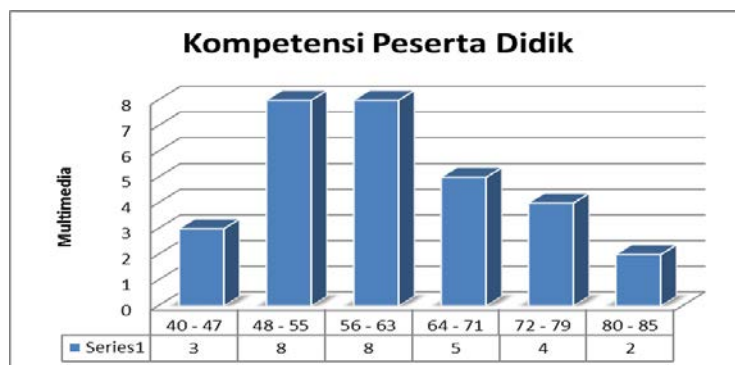
Tabel 13. Distribusi Frekuensi kompetensi peserta didik Multimedia

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi komulatif
1.	40 - 47	3	10 %	10 %
2.	48 - 55	8	26,67 %	33,33 %
3.	56 - 63	8	26,67 %	60 %
4.	64 - 71	5	16,67 %	76,67 %
5.	72 - 79	4	13,33 %	93,34 %
6.	80 - 85	2	6,67 %	100 %
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel 13 distribusi frekuensi variabel kompetensi peserta didik paling tinggi pada kelas interval nomor 2

dan 3 yang mempunyai rentang 48 – 63 dengan jumlah sebanyak 8 siswa.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel pengalaman kompetensi peserta didik yang diperoleh:



Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi kompetensi peserta didik Multimedia

4. Kompetensi Teknik Komputer Jaringan

Kompetensi peserta didik dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang disebarkan pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan dari tabel 9 maka diketahui harga $mean = 68.50$, $median = 67.50$, $modus = 65$, standar deviasi = 10.598, skor minimum = 50 dan skor maksimum = 95.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,477 \\
 &= 1 + 4,87 \\
 &= 5,87 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\
 &= (95 - 50) + 1 \\
 &= 46
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 46 : 6 \\
 &= 7,667 = 8 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel

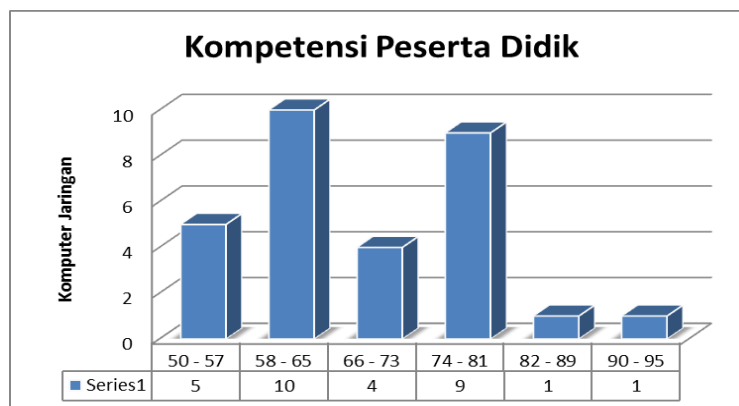
kompetensi peserta didik Teknik Komputer Jaringan

Tabel 14. Distribusi Frekuensi kompetensi peserta didik Komputer Jaringan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi komulatif
1.	50 - 57	5	16,67 %	16,67 %
2.	58 - 65	10	33,33 %	50 %
3.	66 - 73	4	13,33 %	63,33 %
4.	74 - 81	9	30 %	93,33 %
5.	82 - 89	1	3,33 %	96,67 %
6.	90 - 95	1	3,33 %	100 %
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi variabel kompetensi peserta didik paling tinggi pada kelas interval nomor 2 yang mempunyai rentang 58 – 65 dengan jumlah sebanyak 10 siswa.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel kompetensi peserta didik yang diperoleh:



Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi kompetensi peserta didik
Komputer Jaringan

5. Kesiapan Kerja Multimedia

Kesiapan Kerja dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang disebarkan pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan dari tabel 8 maka diketahui harga *mean* = 62.80, median = 63, modus = 61, standar deviasi = 4.475, skor minimum = 53 dan skor maksimum = 73.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,477
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\text{Rentang Data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$= (73 - 53) + 1$$

$$= 21$$

c. Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 21 : 6$$

$$= 3,5 = 4 \text{ (Dibulatkan)}$$

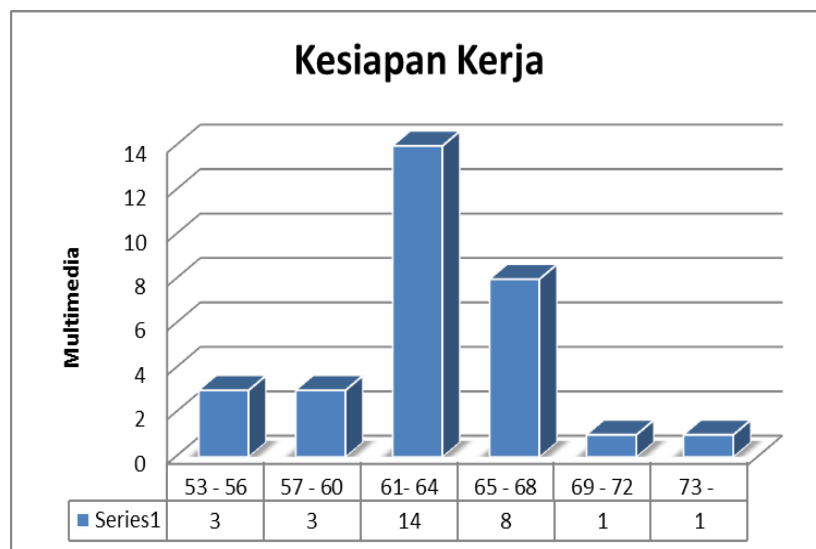
Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja Multimedia

Tabel 15. Distribusi Frekuensi kesiapan kerja Multimedia

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi kumulatif
1.	53 - 56	3	10 %	10 %
2.	57 - 60	3	10 %	20 %
3.	61 - 64	14	46,67 %	66,67 %
4.	65 - 68	8	26,67 %	93,34 %
5.	69 - 72	1	3,33 %	96,67 %
6.	73	1	3,33 %	100 %
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel 15 distribusi frekuensi variabel kompetensi peserta didik paling tinggi pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 61 – 64 dengan jumlah sebanyak 14 siswa.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel kesiapan kerja yang diperoleh:



Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi kesiapan Multimedia

6. Kesiapan Kerja Komputer Jaringan

Kesiapan Kerja dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang disebarikan pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan dari tabel 10 maka diketahui harga *mean* = 66.60, median = 66.5, modus = 61, standar deviasi = 6.35, skor minimum = 56 dan skor maksimum = 80.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,477 \\
 &= 1 + 4,87
 \end{aligned}$$

$$= 5,87 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= (80 - 56) + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 25 : 6 \\ &= 4,1 = 4 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel

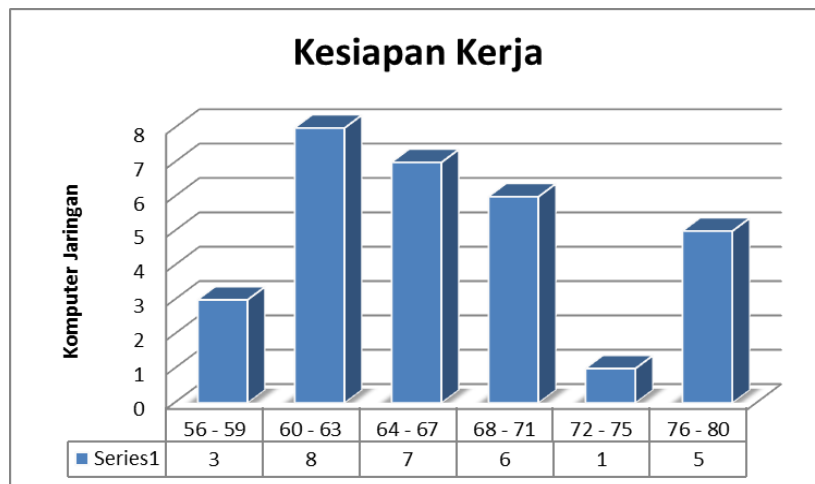
kesiapan kerja Komputer Jaringan

Tabel 16. Distribusi Frekuensi kesiapan kerja Komputer Jaringan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi komulatif
1.	56 - 59	3	10 %	10 %
2.	60 - 63	8	26,67 %	36,67 %
3.	64 - 67	7	23,33 %	60 %
4.	68 - 71	6	20 %	80 %
5.	72 - 75	1	3,33 %	83,33 %
6.	76 - 80	5	16,67 %	100 %
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel 16 distribusi frekuensi variabel kompetensi peserta didik paling tinggi pada kelas interval nomor 2 yang mempunyai rentang 60 – 63 dengan jumlah sebanyak 8 siswa.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel kesiapan kerja yang diperoleh:



Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi kesiapan kerja Komputer Jaringan

6. Deskripsi Nilai Praktik Kerja Industri Multimedia

Kompetensi Nilai PI dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Dokumentasi yang didapatkan dari Bagian PI SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan dari tabel 10 maka diketahui harga *mean* = 83.47, median = 84, modus = 85, standar deviasi = 2.596, skor minimum = 80 dan skor maksimum = 90.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,477 \\
 &= 1 + 4,87 \\
 &= 5,87 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= (90 - 80) + 1 \\ &= 11\end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 11 : 6 \\ &= 1,833 = 2 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

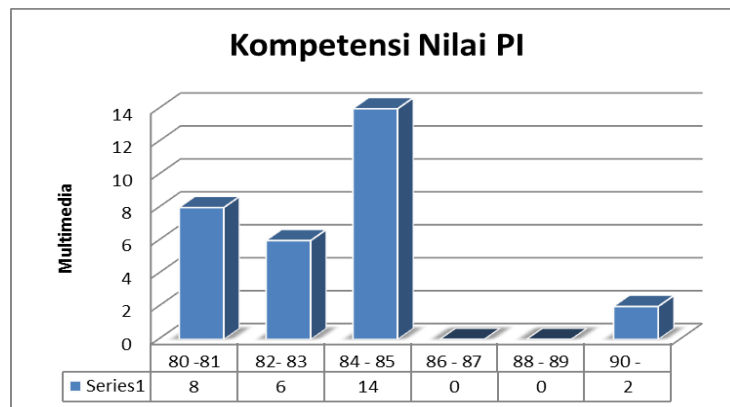
Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel kompetensi nilai PI Multimedia.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi kompetensi nilai PI Multimedia

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi komulatif
1.	80 – 81	8	26,67 %	26,67 %
2.	82 - 83	6	20 %	46,67 %
3.	84 – 85	14	46,67 %	93,34 %
4.	86 – 87	0	0 %	0 %
5.	88 – 89	0	0 %	0 %
6.	90 –	2	6,67 %	100 %
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel 17 distribusi frekuensi kompetensi nilai PI paling tinggi pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 84 – 85 dengan jumlah sebanyak 14 siswa.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel kompetensi nilai PI yang diperoleh:



Gambar 7. Histogram distribusi frekuensi kompetensi nilai PI Multimedia

7. Deskripsi Nilai Praktik Kerja Industri Komputer Jaringan

Kompetensi Nilai PI dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Dokumentasi yang didapatkan dari Bagian PI SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan dari tabel 10 maka diketahui harga $mean = 79.80$, median = 81.50, modus = 82, standar deviasi = 3.863, skor minimum = 70 dan skor maksimum = 85.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,477 \\
 &= 1 + 4,87 \\
 &= 5,87 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\text{Rentang Data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$= (85 - 70) + 1$$

$$= 16$$

c. Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 16 : 6$$

$$= 2,67 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

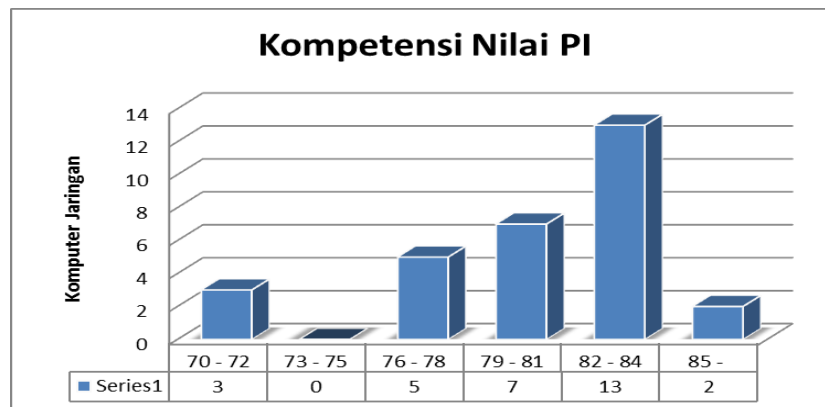
Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel kompetensi nilai PI Komputer Jaringan.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi kompetensi nilai PI Komputer Jaringan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi komulatif
1.	70 – 72	3	10 %	10 %
2.	73 – 75	0	0 %	10 %
3.	76 – 78	5	16,67 %	26,67 %
4.	79 – 81	7	23,33 %	50 %
5.	82 – 84	13	43,33 %	93,33 %
6.	85 –	2	6,67 %	100 %
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel 18 distribusi frekuensi kompetensi nilai PI paling tinggi pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 82 – 84 dengan jumlah sebanyak 13 siswa.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel kompetensi nilai PI yang diperoleh:



Gambar 8. Histogram distribusi frekuensi kompetensi nilai PI Komputer Jaringan

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Teknik Multimedia

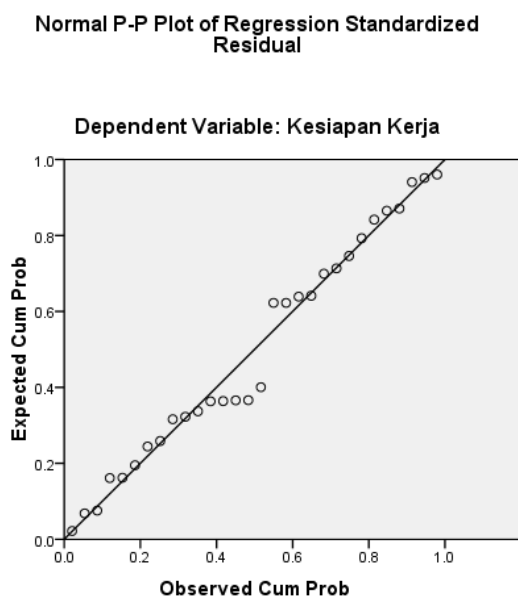
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan analisis uji normalitas data variabel independen menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 17 dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Multimedia

No	Variabel	Kolmogorov Smirnov-Z	sig	Kesimpulan
1	Kesiapan Kerja	0,787	0,565	Normal
2	Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,494	0,967	Normal
3	Kompetensi Peserta Didik	0,890	0,406	Normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar gambar *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* berikut ini :



Gambar 9. Hasil Uji Normalitas Teknik Multimedia

Berdasarkan gambar 9 terlihat bahwa grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* garis observasi mendekati atau menyentuh garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Menurut Duwi Priyatno (2010:66) Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu data ada beberapa metode, yaitu dengan membandingkan r^2 dan R^2 hasil regresi atau dengan menggunakan *Tolerance* (TOL) dan

Variance Inflation Factor (VIF), yaitu suatu ukuran statistik yang dipergunakan untuk menentukan seberapa besar suatu variabel independent berhubungan secara linier dengan variabel independent yang lain. Dengan ketentuan TOL tidak kurang dari 0.10 dan VIF tidak ada yang diatas 10 maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolonieritas. Jadi untuk menganalisis uji multikolinieritas, menggunakan metode *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi menggunakan *software* statistik SPSS versi 17 sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas (*Coefficients*) Multimedia

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman PI	.985	1.015
	Kompetensi	.985	1.015
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja			

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan VIP kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

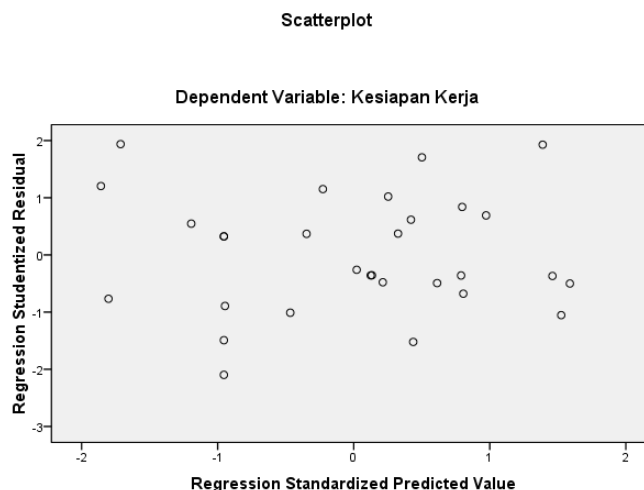
Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Duwi Priyatno, 2010:67). Selain itu model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedastisitas. Secara sederhana uji ini dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Tabel 21. Hasil Uji Heterokedastisitas (*Correlations*) Multimedia

Correlations				
		Pengalaman PI	Kompeten si	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	Pengalaman PI	1.000	.221	.089
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.	.240	.641
	N	30	30	30
Kompetensi	Kompetensi	.221	1.000	-.044
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.240	.	.818
	N	30	30	30
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	.089	-.044	1.000
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.641	.818	.
	N	30	30	30

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel X_1 sebesar 0,641 dan variabel X_2 sebesar 0,818. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar *Regression Standardized Predicted Value* berikut ini:



Gambar 10. Hasil Uji Heterokedastisitas Multimedia

Berdasarkan gambar 10 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Ganda

Teknik analisis regresi linear ganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan kompetensi peserta didik (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kesiapan kerja (Y). berikut adalah hasil analisis regresi linier ganda :

Tabel 22. *Variable Entered/Removed* Multimedia

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi, Pengalaman PI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Tabel 23. *Model Summary* Multimedia

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.411	3.434

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Tabel 24. *ANOVA* Multimedia

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.440	2	131.220	11.129	.000 ^a
	Residual	318.360	27	11.791		
	Total	580.800	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Tabel 25. *coefficients* Multimedia**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.105	6.327		5.233	.000
Pengalaman PI	.361	.090	.577	4.019	.000
Kompetensi	.111	.056	.281	1.961	.060

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 26 di atas, terlihat nilai konstanta sebesar 33.105, koefisien Pengalaman PI sebesar 0.361 dan koefisien Kompetensi 0.111, maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 33.105 + 0.361 X_1 + 0.111 X_2$$

Persamaan garis linier ganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. a merupakan konstanta yang besarnya 33.105 menyatakan bahwa jika variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi) dianggap konstan, maka kesiapan kerja (Y) naik sebesar 33.105 satuan.
- b. b_1 merupakan koefisien regresi dari pengalaman praktik kerja (X_1) koefisien regresi 0.361 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik kerja (X_1) sebesar

1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.361 satuan.

- c. b_2 merupakan koefisien regresi dari kompetensi peserta didik (X_2) koefisien regresi 0.111 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel kompetensi peserta didik (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.111 satuan.

Jika pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia ditingkatkan menjadi 10 satuan, maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$Y = 33.105 + 0.361 X_1 + 0.111 X_2$$

$$Y = 33.105 + 0.361 (10) + 0.111 (10)$$

$$Y = 33.105 + 3.61 + 1.11$$

$$Y = 37.825 \text{ satuan}$$

Jadi kesimpulannya adalah kesiapan kerja peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia diprediksi akan meningkat menjadi 37,825 satuan

2. Teknik Komputer Jaringan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen

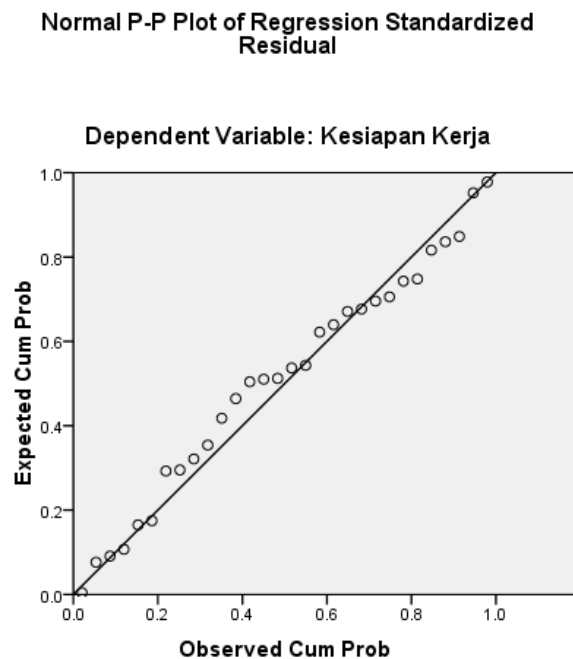
berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan analisis uji normalitas data variabel independen menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 17 dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Komputer Jaringan

No	Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov-Z</i>	sig	Kesimpulan
1	Kesiapan Kerja	0,654	0,786	Normal
2	Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,543	0,930	Normal
3	Kompetensi Peserta Didik	0,709	0,930	Normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar gambar *Normal*

P-Plot of Regression Standardized Residual berikut ini :



Gambar 11. Hasil Uji Normalitas Teknik Komputer Jaringan

Berdasarkan gambar 11 terlihat bahwa grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* garis observasi mendekati atau menyentuh garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Menurut Duwi Priyatno (2010:66) Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu data ada beberapa metode, yaitu dengan membandingkan r^2 dan R^2 hasil regresi atau dengan menggunakan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu suatu ukuran statistik yang dipergunakan untuk menentukan seberapa besar suatu variabel independent berhubungan secara linier dengan variabel independent yang lain. Dengan ketentuan TOL tidak kurang dari 0.10 dan VIF tidak ada yang diatas 10 maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Jadi untuk menganalisis uji multikolinieritas, menggunakan metode *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi menggunakan *software* statistik SPSS versi 17 sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Uji Multikolinearitas (*Coefficients*) Komputer Jaringan

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman PI	.942	1.061
	Kompetensi	.942	1.061
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja			

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

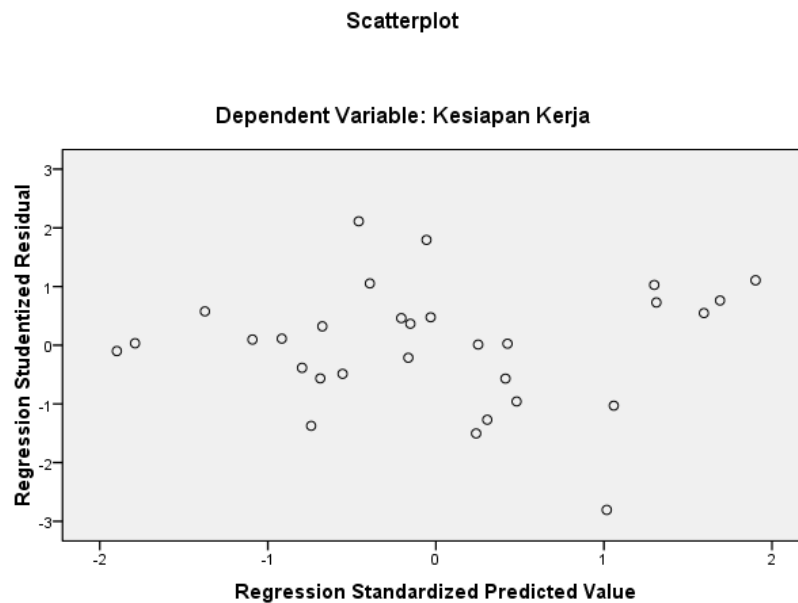
Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Duwi Priyatno, 2010:67). Selain itu model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedastisitas. Secara sederhana uji ini dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Tabel 28. Hasil Uji Heterokedastisitas (*Correlations*) Komputer Jaringan

			Unstandardized Residual	Pengalaman PI	Kompetensi
Spearman's rho	Unstandardized Correlation Coefficient		1.000	.081	.138
	Standardized Residual	Sig. (2-tailed)	.	.670	.469
		N	30	30	30
Pengalaman PI	Unstandardized Correlation Coefficient		.081	1.000	.162
	Standardized Residual	Sig. (2-tailed)	.670	.	.393
		N	30	30	30
Kompetensi	Unstandardized Correlation Coefficient		.138	.162	1.000
	Standardized Residual	Sig. (2-tailed)	.469	.393	.
		N	30	30	30

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel X1 sebesar 0,670 dan variabel X2 sebesar 0,469. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar *Regression Standardized Predicted Value* berikut ini:



Gambar 12. Hasil Uji Heterokedastisitas Komputer Jaringan

Berdasarkan gambar 12 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Analisis Regresi Linier Ganda

Teknik analisis regresi linear ganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan kompetensi peserta didik (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kesiapan kerja (Y). berikut adalah hasil analisis regresi linier ganda :

Tabel 29. *Variables Entered/Removed* Komputer Jaringan**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi, Pengalaman PI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Tabel 30. *Model Summary* Komputer Jaringan**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.709	3.425

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Tabel 31. *ANOVA* Komputer Jaringan**ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	852.420	2	426.210	36.327	.000 ^a
Residual	316.780	27	11.733		
Total	1169.200	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Tabel 32. *coefficients* Komputer Jaringan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	6.730	7.754		.868	.393	6.730	7.754	
Pengalaman PI	.947	.112	.872	8.451	.000	.947	.112	.872
Kompetensi	-.059	.062	-.098	-.949	.351	-.059	.062	-.098

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 33 di atas, terlihat nilai konstanta sebesar 6.730, koefisien Pengalaman PI sebesar 0.947 dan koefisien Kompetensi – 0.059, maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 6.730 + 0.947X_1 - 0.059X_2$$

Persamaan garis linier ganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. a merupakan konstanta yang besarnya 6.730 menyatakan bahwa jika variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi) dianggap konstan, maka kesiapan kerja (Y) naik sebesar 6.730 satuan.
- b. b₁ merupakan koefisien regresi dari pengalaman praktik kerja industri (X₁) koefisien regresi 0.947 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik kerja industri (X₁) sebesar 1 satuan,

maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.947 satuan.

- c. b_2 merupakan koefisien regresi dari kompetensi peserta didik (X_2) koefisien regresi -0.059 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel kompetensi peserta didik (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.059 satuan

Jika pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan ditingkatkan menjadi 10 satuan, maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$Y = 6.730 + 0.947X_1 - 0.059X_2$$

$$Y = 6.730 + 0.947(10) - 0.059(10)$$

$$Y = 6.730 + 9.47 - 0.59$$

$$Y = 15.61 \text{ satuan}$$

Jadi kesimpulannya adalah kesiapan kerja peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan diprediksi akan meningkat menjadi 15,61 satuan

C. Pengujian Hipotesis Regresi

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris.

1. Uji t

Pengujian t bertujuan untuk menguji signifikansi konstanta dan masing-masing variabel independen yang terdiri dari variabel

pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan variabel kompetensi peserta didik (X_2) secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

- Hipotesis untuk variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan variabel kompetensi peserta didik (X_2) dalam pengujian ini adalah:

a. H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel

Independen (pengalaman praktik kerja industri (X_1) atau kompetensi peserta didik (X_2)) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

b. H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

variabel independen (pengalaman praktik kerja industri (X_1) atau kompetensi peserta didik (X_2)) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

a. Teknik Multimedia

Tabel 33. Hasil Uji t Multimedia

Model	t	Sig.
1 (Constant)	5.233	.000
Pengalaman PI (X_1)	4.019	.000
Kompetensi (X_2)	1.961	.060

Model	t	Sig.
1 (Constant)	5.233	.000
Pengalaman PI (X_1)	4.019	.000
Kompetensi (X_2)	1.961	.060

Dependent Variabel: Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 33 diketahui bahwa signifikansi t untuk pengalaman praktik kerja industri (X_1) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya t_{hitung} pada tabel 34 tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Besarnya t_{tabel} dapat dilihat dari tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 28 (dari rumus $df = n - k = 30 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh t_{tabel} besarnya 2,0484. Karena signifikansi variabel pengalaman praktik kerja industri 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan t_{hitung} 4,019 lebih besar dari pada t_{tabel} (2,0484), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti dapat dibuktikan bahwa variabel independen (pengalaman praktik kerja industri) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

Signifikansi t untuk pengalaman kompetensi peserta didik (X_2) sebesar 0,060 lebih besar dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan t_{hitung} 1,961 lebih kecil dari pada t_{tabel} (2,0484), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini berarti dapat

dibuktikan bahwa variabel independen (kompetensi peserta didik) tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

b. Teknik Komputer Jaringan

Tabel 34. Hasil Uji t Teknik Komputer Jaringan

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.868	.393
Pengalaman PI (X1)	8.451	.000
Kompetensi (X2)	-.949	.351

Dependent Variabel: Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 34 diketahui bahwa signifikansi t untuk pengalaman praktik kerja industri (X_1) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya t_{hitung} pada tabel 21 tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Besarnya t_{tabel} dapat dilihat dari tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 28 (dari rumus $df = n - k = 28 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh t_{tabel} besarnya 2,0484. Karena signifikansi variabel pengalaman praktik kerja industri 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan t_{hitung} 8,451 lebih besar dari pada t_{tabel} (2,0484), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal

ini berarti dapat dibuktikan bahwa variabel independen (pengalaman praktik kerja industri) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

Signifikansi t untuk pengalaman kompetensi peserta didik (X_2) sebesar 0,351 lebih besar dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan $t_{hitung} = 0,949$ lebih kecil dari pada t_{tabel} (2,0484), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini berarti dapat dibuktikan bahwa variabel independen (kompetensi peserta didik) tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

2. Hasil Uji F

Pengujian F dilakukan untuk mengetahui signifikansi konstanta variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan variabel kompetensi peserta didik (X_2) apakah secara simultan ada pengaruh terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

- Hipotesis dalam pengujian ini adalah:
 - a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri (X_1) dan kompetensi peserta didik (X_2) secara bersama terhadap kesiapan kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

- b. H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan kompetensi peserta didik (X_2) secara bersama terhadap kesiapan kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menggunakan *software* statistik SPSS versi 17 dengan hasil sebagai berikut:

a. Teknik Multimedia

Tabel 35. Hasil Uji F (ANOVA) Multimedia

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	262.440	2	131.220	11.129	.000 ^a
Residual	318.360	27	11.791		
Total	580.800	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 35 diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi alpha (α) 0,05. Selanjutnya F_{hitung} pada tabel 36 tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} dapat dilihat dari tabel *Critical Values For The F Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 28 dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh F_{tabel} besarnya 3,34. Karena signifikansi F (0,000) lebih kecil dari signifikansi alpha (0,05) dan F_{hitung} (11.129)

lebih besar dari F_{tabel} (3,34), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas berarti dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

b. Teknik Komputer Jaringan

Tabel 36. Hasil Uji F (ANOVA) Komputer Jaringan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	852.420	2	426.210	36.327	.000 ^a
Residual	316.780	27	11.733		
Total	1169.200	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 36 diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi alpha (α) 0,05. Selanjutnya F_{hitung} pada tabel 37 tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} dapat dilihat dari tabel *Critical Values For The F Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 28 dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh F_{tabel} besarnya 3,34. Karena signifikansi F (0,000) lebih kecil dari signifikansi alpha (0,05) dan F_{hitung} (36.327) lebih besar dari F_{tabel} (3,34), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan

hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas berarti dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

3. Koefisien Determinasi

a. Teknik Multimedia

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi :

Tabel 37. *Model Summary* Multimedia

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.411	3.434

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 37 diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,452 atau sebesar 45,20%. Hal ini berarti variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik) berpengaruh terhadap variabel dependen (kesiapan kerja) sebesar 45,20%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja bisa

dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang lainnya sebesar 54,80%.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik berpengaruh terhadap variabel kesiapan kerja cukup kuat. Terbukti dengan dua pengaruh variabel independen mencapai 45,20%.

b. Teknik Komputer Jaringan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi :

Tabel 38. *Model Summary* Komputer Jaringan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.709	3.425

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 38 diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,729 atau sebesar 72,90 %. Hal ini berarti variabel independen pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik) berpengaruh terhadap variabel dependen (kesiapan kerja) sebesar 72,90 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja bisa

dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang lainnya sebesar 27,10 %.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik berpengaruh terhadap variabel kesiapan kerja cukup kuat. Terbukti dengan dua pengaruh variabel independen mencapai 72,90 %.

D. Pengujian Hipotesis Perbandingan Kesiapan Kerja

1. Uji Normalitas

Tabel 39. Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		TKJ	MM
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.60	62.80
	Std. Deviation	6.350	4.475
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.144
	Positive	.119	.082
	Negative	-.097	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.654	.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786	.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* bahwa Signifikansi (*Asymp.sig*) TKJ dan MM > 0,05. Pada *output* dapat diketahui bahwa TKJ bernilai 0,786 dan MM bernilai 0,565. Karena

Kesiapan Kerja	Equal variances assumed	3.582	.063	2.679	58	.010	3.800	1.418	.961	6.639
	Equal variances not assumed			2.679	52.109	.010	3.800	1.418	.954	6.646

Tabel 41. *Output Group Statistics* uji homogenitas**Group Statistics**

	Keahlian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kesiapan Kerja	1	30	66.60	6.350	1.159
	2	30	62.80	4.475	.817

a. Uji Asumsi Varian (*Uji Levene's*)

1) Hipotesis

H_0 : kelompok data kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan memiliki Varian yang sama

H_a : kelompok data kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan memiliki Varian yang berbeda

2) Pengambilan Keputusan

Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

Jika signifikansi < 0.05 maka H_a diterima

3) Kesimpulan :

Nilai signifikansi dari Uji *Levene's* adalah 0.063, maka H_0 diterima. Jadi kelompok data kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan memiliki Varian yang sama

b. Uji Sample Bebas (*Independent Sample Test*)

1) Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan

H_a : Ada perbedaan rata-rata kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan

2) Menentukan T Hitung

T hitung adalah 2.679 (dilihat dari tabel *independent Sample Test*)

T tabel = derajat keabsahan (df) $n-2$ atau $60-2 : 58$, hasil diperoleh adalah 2.0017

3) Pengambilan keputusan

T hitung \leq t tabel atau $-t$ hitung \geq t tabel jadi H_0 diterima

T hitung $>$ t tabel atau $-t$ hitung $<$ t tabel jadi H_0 ditolak

4) Kesimpulan

Diketahui bahwa t hitung adalah 2.679, maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya Ada perbedaan rata-rata kesiapan kerja antara

Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer
Jaringan

E. Pengujian Hipotesis Perbandingan Kompetensi Tes dan Nilai PI

1. Uji Normalitas

Tabel 42. Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Kompetensi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tes Peneliti	Evaluasi Guru
N		60	60
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	64.67	64.70
	Std. Deviation	11.567	5.773
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.111
	Positive	.107	.100
	Negative	-.098	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.826	.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502	.453

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* bahwa Signifikansi (*Asymp.sig*) Tes Peneliti dan Evaluasi Guru $> 0,05$. Pada *output* dapat diketahui bahwa Tes Peneliti bernilai 0,505 dan Evaluasi Guru bernilai 0,453. Karena Signifikansi pada variabel kompetensi tersebut lebih dari 0,05 jadi dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 43. *Output Independent Sample Test Kompetensi*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Ha	Equal variances assumed	25.196	.000	-0.020	118	.984	-.033	1.669	-3.338	3.272
	Equal variances not assumed			-0.020	86.681	.984	-.033	1.669	-3.351	3.284

Tabel 44. *Output Group Statistics uji homogenitas kompetensi*

Group Statistics					
	Jenis Penelitian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	1	60	64.67	11.567	1.493
Penelitian	2	60	64.70	5.773	.745

a. Uji Asumsi Varian (*Uji Levene's*)

1) Hipotesis

H_0 : kelompok data kompetensi peserta didik antara tes peneliti dan evaluasi guru memiliki varian yang sama

H_a : kelompok kompetensi peserta didik antara tes peneliti dan evaluasi guru memiliki varian yang berbeda

2) Pengambilan Keputusan

Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

Jika signifikansi < 0.05 maka H_a diterima

3) Kesimpulan :

Nilai signifikansi dari Uji *Levene's* adalah 0.000, maka H_a diterima. Jadi kelompok data kompetensi antara tes peneliti dan evaluasi guru memiliki Varian yang berbeda

b. Uji Sample Bebas (*Independent Sample Test*)

1) Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata kompetensi peserta didik antara tes peneliti dan evaluasi guru

H_a : Ada perbedaan rata-rata rata kompetensi peserta didik antara tes peneliti dan evaluasi guru

2) Menentukan T Hitung

T hitung adalah $- 0,020$ (dilihat dari tabel *independent Sample Test*)

T tabel = derajat keabsahan (df) $n-2$ atau $60-2 : 58$, hasil diperoleh adalah 2.0017

3) Pengambilan keputusan

T hitung $\leq t$ tabel atau $- t$ hitung $\geq t$ tabel jadi H_0 diterima

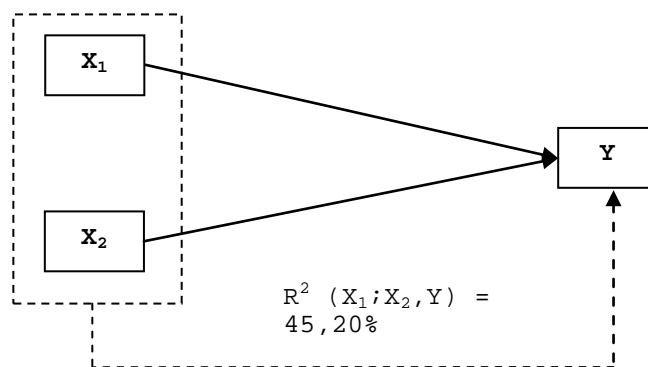
T hitung $> t$ tabel atau $- t$ hitung $< t$ tabel jadi H_0 ditolak

4) Kesimpulan

Diketahui bahwa t hitung adalah $- 0,020$, maka H_0 diterima. Jadi kesimpulannya tidak ada perbedaan rata-rata kompetensi peserta didik antara tes peneliti dan evaluasi guru

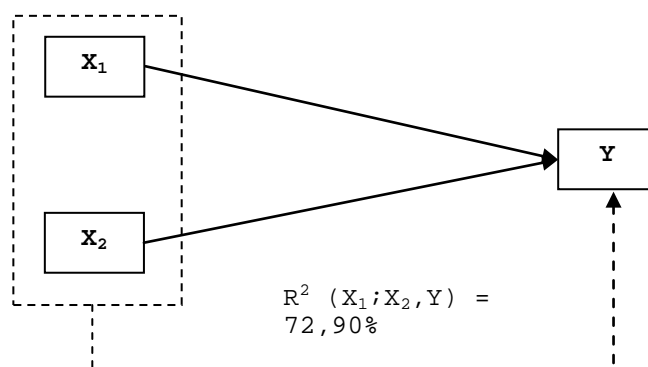
F. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian regresi variabel pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Keahlian Multimedia terhadap kesiapan kerja dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 15. Paradigma Hasil Penelitian Regresi Multimedia

Sedangkan hasil penelitian regresi variabel pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan terhadap kesiapan kerja dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 16. Paradigma Hasil Penelitian Regresi Komputer Jaringan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri dan kompetensi peserta didik terhadap kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi

Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Selain itu penelitian ini bertujuan juga untuk mengetahui perbandingan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kompetensi Teknik Multimedia Terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi Teknik Multimedia terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,452, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,129 > 3,34$) dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,000 < 0,005$). hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia tahun pelajaran 2012/2013 ditentukan oleh 45,20% variabel pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik, sedangkan variabel kesiapan kerja bisa dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang lainnya sebesar 54,80%.

Model regresi pengalaman praktik kerja industri, kompetensi peserta didik dan kesiapan kerja menggunakan model matematis,

gambaran model matematis dan perhitungan model regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 33.105 + 0.361 X_1 + 0.111 X_2$$

Persamaan garis linier ganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. a merupakan konstanta yang besarnya 33.105 menyatakan bahwa jika variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi) dianggap konstan, maka kesiapan kerja (Y) naik sebesar 33.105 satuan.
- b. b_1 merupakan koefisien regresi dari pengalaman praktik kerja (X_1) koefisien regresi 0.361 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik kerja (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.361 satuan.
- c. b_2 merupakan koefisien regresi dari kompetensi peserta didik (X_2) koefisien regresi 0.111 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik industri (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.111 satuan.

Jika pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia ditingkatkan menjadi 10 satuan, maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$Y = 33.105 + 0.361 X_1 + 0.111 X_2$$

$$Y = 33.105 + 0.361 (10) + 0.111 (10)$$

$$Y = 33.105 + 3.61 + 1.11$$

$Y = 37.825$ satuan

Jadi kesimpulannya adalah kesiapan kerja peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia diprediksi akan meningkat menjadi 37,825 satuan

Pengalaman praktik kerja industri sangat berpengaruh dalam pembentukan *softskill*, seperti pembentukan sikap, mengenali lingkungan, dan tanggung jawab. Selain itu dapat meningkatkan *hardskill*, seperti menambah kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Kompetensi merupakan bagian dari kepribadian individu yang relatif stabil, dan dapat dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, di tempat kerja atau dalam berbagai situasi. Kompetensi harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tersebut.

Hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil pengolahan data diatas berarti dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja). Selain itu semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik secara bersama maka akan semakin tinggi kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013.

2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kompetensi Teknik Komputer Jaringan Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi Teknik Komputer Jaringan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,729, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,327 > 3,34$) dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,000 < 0,005$). hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan tahun pelajaran 2012/2013 ditentukan oleh 72,90% variabel pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik, sedangkan variabel kesiapan kerja bisa dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang lainnya sebesar 27,10%.

Model regresi pengalaman praktik kerja industri, kompetensi peserta didik dan kesiapan kerja menggunakan model matematis, gambaran model matematis dan perhitungan model regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 6.730 + 0.947X_1 - 0.059X_2$$

Persamaan garis linier ganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. a merupakan konstanta yang besarnya 6.730 menyatakan bahwa jika variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan

kompetensi) dianggap konstan, maka kesiapan kerja (Y) naik sebesar 6.730 satuan.

- b. b_1 merupakan koefisien regresi dari pengalaman praktik kerja industri (X_1) koefisien regresi 0.947 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.947 satuan.
- c. b_2 merupakan koefisien regresi dari kompetensi peserta didik (X_2) koefisien regresi -0.059 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel kompetensi peserta didik (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.059 satuan

Jika pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan ditingkatkan menjadi 10 satuan, maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$Y = 6.730 + 0.947X_1 - 0.059X_2$$

$$Y = 6.730 + 0.947(10) - 0.059(10)$$

$$Y = 6.730 + 9.47 - 0.59$$

$$Y = 15.61 \text{ satuan}$$

Jadi kesimpulannya adalah kesiapan kerja peserta didik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan diprediksi akan meningkat menjadi 15,61 satuan

Pengalaman praktik kerja industri sangat berpengaruh dalam pembentukan *softskill*, seperti pembentukan sikap, mengenali lingkungan,

dan tanggung jawab. Selain itu dapat meningkatkan *hardskill*, seperti menambah kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Kompetensi merupakan bagian dari kepribadian individu yang relatif stabil, dan dapat dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, di tempat kerja atau dalam berbagai situasi. Kompetensi harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tersebut.

Hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil pengolahan data diatas berarti dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja). Selain itu semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi peserta didik secara bersama maka akan semakin tinggi kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah mengikuti prosedur ilmiah dalam melakukan dan melaksanakannya. Namun masih terdapat keterbatasan didalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

a. Waktu Pelaksanaan

Populasi yang diambil adalah peserta didik kelas XII yang mana mereka sudah melaksanakan persiapan ujian akhir (UNAS), hal ini menyebabkan penelitian harus sesegera mungkin dan harus menyesuaikan waktu pelaksanaan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian ini, masih ada beberapa faktor yang lain dalam mempengaruhi kesiapan kerja. Masih ada vaktor yang masih mempengaruhi kesiapan kerja masing-masing Kompetensi Keahlian sebesar lain 54,80% untuk Teknik Multimedia dan 27,10% untuk Teknik Komputer Jaringan.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket

Metode pengambilan data untuk variabel pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja hanya diteliti dengan angket, sehingga kejujuran responden merupakan sangat mempengaruhi dalam pengisian angket tersebut.

2) Tes

Metode pengambilan data untuk variabel kompetensi peserta didik diteliti menggunakan tes. Dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan, maka tidak adanya pemberitahuan kisi-kisi yang terkandung didalam tes tersebut, selain itu peserta didik juga belum mempersiapkan materi yang akan dipelajari agar dapat mempermudah didalam pengisian soal tes tersebut. Soal tes yang disebar kepada peserta didik bersifat obyektif, yaitu diambil dari standar kompetensi yang sama-sama diajarkan pada masing-masing kelas dan distribusi soal tidak berbeda antara kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan.

3) Dokumentasi

Hasil nilai praktik kerja industri peserta didik didapat dari hasil dokumentasi di bagian pelayanan PI. Namun menurut salah satu panitia kerja Prakerin, menyatakan bahwa nilai praktik kerja industri didapat dari evaluasi hasil prakerin peserta didik melalui laporan yang dibuat dan tes wawancara yang dilakukan oleh pembimbing masing-masing kelas, baik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia maupun Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi Teknik Multimedia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,452, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,129 > 3,34$) dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,000 < 0,005$).
2. Pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi Teknik Komputer Jaringan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,729, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,327 > 3,34$) dan taraf signifikansi F sebesar 5% ($0,000 < 0,005$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan pada bab sebelumnya, maka disarankan sebagai berikut :

1. Peserta didik dapat siap dalam menghadapi dunia usaha/industri (DU/DI) dengan diperlukan peran aktif dari guru agar peserta didik dapat diarahkan untuk menentukan cita-cita setelah lulus dari SMK. Peserta didik dapat mewujudkan cita cita sesuai dengan kemampuan (*skill*) dan kemauan yang diinginkan dengan adanya komunikasi intensif antara wali kelas dengan orang tua peserta didik.
2. Pengalaman praktik kerja industri yang dilakukan oleh peserta didik dapat ditingkatkan dengan disusun program kerja yang jauh lebih baik oleh orang yang berkompeten dalam penyusunan kurikulum. Selain itu diperlukan sebuah jaringan tempat usaha/industri yang luas dan menyeleksi secara pas sesuai dengan harapan dan tujuan pelaksanaan model pendidikan sistem ganda.
3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya saat pelaksanaan praktik di tempat usaha atau industri, dikarenakan pengalaman praktik kerja industri sangat berpengaruh secara signifikan didalam kesiapan kerja. Selain itu, peserta didik juga minimal dapat menguasai dasar pengetahuan kompetensi yang diajarkan untuk menunjang kemampuan (*ability*) teoritis peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain selain pengalaman praktik kerja industri dan Kompetensi TIK didalam mengetahui kesiapan kerja. Karena masih ada beberapa faktor mendukung lainnya yang masih belum terungkap. Misalnya variabel variasi tepat praktik kerja industri, model *block system*, variasi pelaksanaan waktu praktik kerja industri, jenis kelamin, bimbingan karier, variasi pembimbing, pelajaran Kewirausahaan, kebijakan pelaksanaan praktik kerja industri, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2010). *BAB II hasil belajar estetika dan kesiapan kerja di instalasi gizi rumah sakit*. Diambil dari : http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pkk_0607158_chapter2x.pdf , pada tanggal 20 Februari 2013.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. (1996). "Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar Edisi II". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistika. (2012). "Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2012". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Tersedia : http://www.bps.go.id/brs_file/naker_07mei12.pdf tanggal 22 November 2012 pukul 11.57 WIB.
- Cokorda. (2004). "Kesiapan Kerja Untuk Berwirausaha Siswa SMKN Jurusan Boga Di Provinsi Bali". Jurnal. IKIP Sisingamangaraja.
- Djemari Mardapi. (2008). "Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes". Yogyakarta: Penerbit Mitra Cendekia Jogjakarta.
- Duwi Priyatno. (2010). "Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS". Yogyakarta: Grava Media
- _____.(2009). "SPSS Untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariate". Yogyakarta: Grava Media
- Emi Prabawati. (2012). "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia : <http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/download/889/708> diakses pada tanggal 3 Desember 2012 pukul 09.57 WIB.
- Eko Putro Widoyoko. (2012). "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Fataruba, Hayatuddin. (2012). "Mengenal Metode Penelitian Eksperimental". Tersedia : <http://sospol.untag-smd.ac.id/?p=347> diakses tanggal 3 Desember 2012 pukul 08.02 WIB.
- Haryadi, Bada. (2007). "Kompetensi tenaga kerja tamatan smk bangunan sebagai estimator bahan bangunan pada kontraktor di Kabupaten Sleman daerah Istimewa Yogyakarta". Jurnal pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- Hendro Pamujo. (2005). "Kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas III jurusan bangunan SMK YPT I purbalingga tahun pelajaran 2004/2005". Skripsi. Universitas Negeri Malang. Tersedia : <http://koleksi.pustakaskripsi.com/dl.php?f=650.pdf> tanggal 22 November 2012 pukul 12.23 WIB
- John W. Creswell.(2012). "*Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* Edisi ketiga ". (Alih bahasa: Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Aris. (2012). "Kesiapan Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut Dalam Bekerja Dan Wirausaha". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Diambil dari : http://repository.upi.edu/operator/upload/s_tb_0707216_chapter2.pdf diakses tanggal 21 November 2012 jam 14.21 WIB.
- Marwanti. (2006). "Studi Tentang *Soft Skill* dan Kesiapan Kerja Sebagai tenaga Kerja Profesional Bidang Boga Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131284655/Soft%20skill%20%26%20kesiapan%20kerja.pdf> diakses tanggal 15 November 2012 jam 22.20 wib.
- Muliati. (2008). "EVALUASI PENDIDIKAN SISTEM GANDA (Suatu Penelitian Evaluatif berdasarkan Stake's Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda pada sebuah SMK di Sulawesi Selatan (2005/2007))". Disertasi. Universitas Negeri Jakarta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narti, Ni Ketut. (2010). *Pengaruh motivasi dan praktek kerja lapangan serta sarana pembelajaran praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pariwisata politeknik negeri bali pada sector industri pariwisata*. Artikel. Politeknik Negeri Bali. Diambil dari :

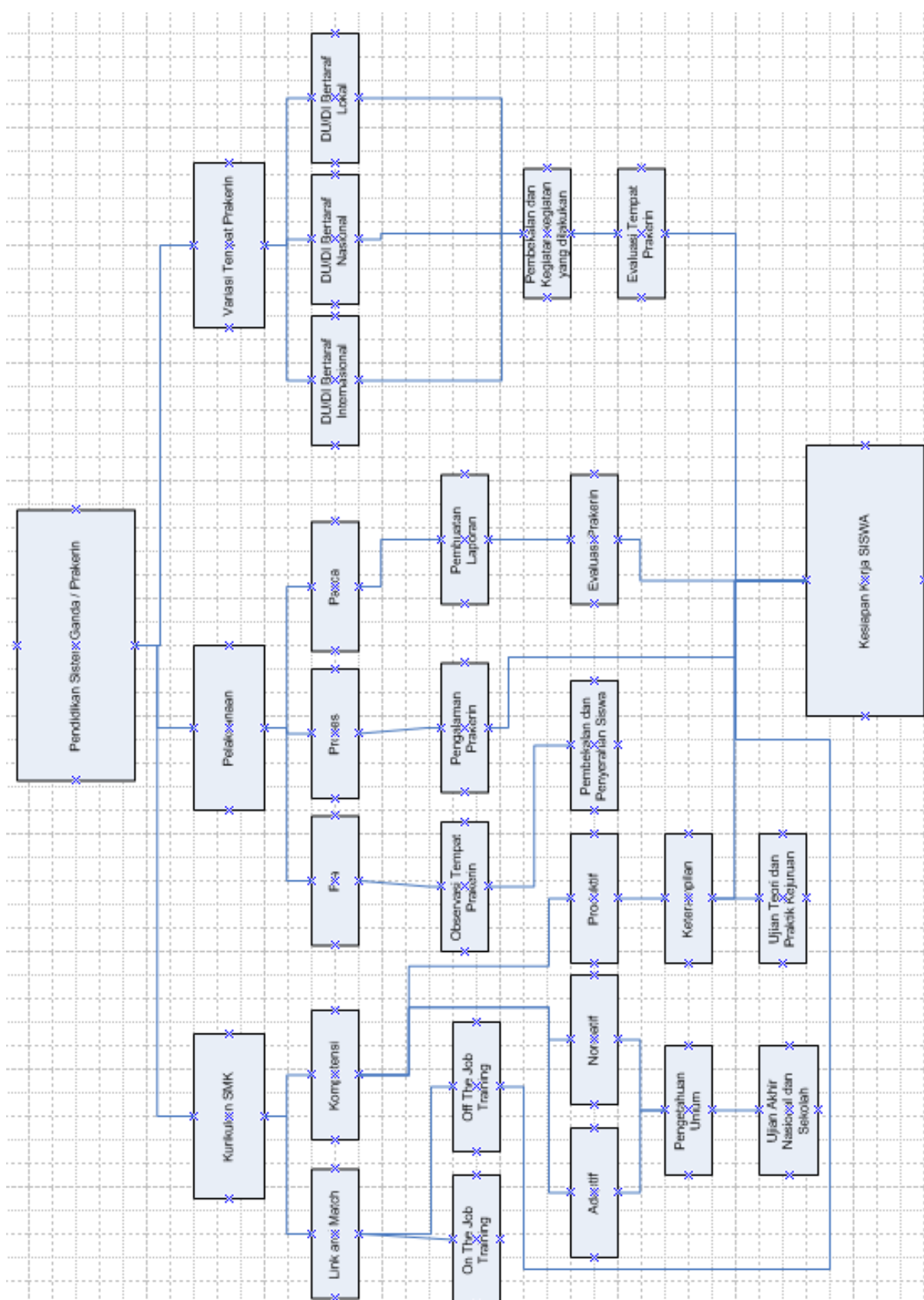
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/download/2996/2154> , pada tanggal 16 Februari 2013.

- Putu Sudira. 2011. “Praksis Ideologi Tri Hita Karana Dalam Kebudayaan Kompetensi Pada SMK Di Bali”. Disertasi. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131655274/DISERTASI-DR-PUTU-SUDIRA-UNY-2011.pdf> diakses tanggal 26 Februari 2013 pukul 21.23 wib.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan, Herminanto. (1989). Kesiapan Mental Kerja Siswa-siswa STM Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan Hasil Penelitian. FPTK IKIP Yogyakarta.
- Soemanto, Wasty. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N, dan Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudji Munadi. (2012). “Penerapan Assesmen Kinerja Dalam Praktik Proses Permesinan Untuk Pengembangan Budaya Kerja Peserta Didik”. *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Di Universitas Negeri Yogyakarta. Maret. 2012.
- Sugiyono. (2010). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharban. (2005). *Mengoperasikan Periferal Multimedia*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Mengoperasikan Entry Data (Web) Dengan Menggunakan Image Scanner*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Instalasi Sistem Operasi Berbasis Text*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- Suharban & Haryati, Lisiana. (2005). *Central Processing Unit (CPU)*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.

- _____. (2005). *Memory*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Sistem Operasi Diktat 1 Sekilas Tentang Sistem Operasi*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Sistem Operasi Diktat 2 Pengenalan Sistem Operasi*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Sistem Operasi Diktat 3 Manajemen Proses*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Sistem Operasi Diktat 6 Manajemen Memory*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Sistem Operasi Diktat 7 Manajemen Perangkat Masukan Dan Keluaran*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Sistem Operasi Diktat 9 Keamanan Sistem*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- _____. (2005). *Hardware*. Modul. SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Wardani, Dani. (2011). *Kontribusi Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Kesiapan Kerja Praktik Kerja Industri Studi Pada Peserta Didik Kelas XI SMKN Kota Bandung*. Tesis. Universitas Pendidikan Yogyakarta. Diakses _____ dari _____ : http://repository.upi.edu/operator/upload/t_ips_0907790_chapter1.pdf , pada tanggal 24 Februari 2013.
- Wijaya, Aziiz Aji. (2012). *Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 Dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas Xii Smk Muda Patria Kalasan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia : <http://199.91.153.204/ph6judl178eg/f47zl2wqur7au1s/30.09.rar> diakses pada tanggal 18 Februari 2013 pukul 17.12 wib

LAMPIRAN 1

PEMETAAN ALUR PENELITIAN



LAMPIRAN 2

VALIDITAS TAMPANG

ASPEK DALAM KESIAPAN KERJA

Pengertian kesiapan kerja	Prinsip kesiapan kerja	Aspek Kesiapan Kerja	Ciri-ciri kesiapan kerja
Kompeten	saling pengaruh mempengaruhi	Kematangan.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
Memiliki wawasan yang luas	Kematangan jasmani dan rohani	Kecerdasan	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain
Memiliki motivasi	Pengalaman-pengalaman	Motivasi	Mampu mengendalikan diri dan emosi
Kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan	Kesiapan dasar	Keterampilan.	Memiliki sikap kritis
kemampuan beradaptasi dengan lingkungan		Kesehatan.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar		Kepercayaan diri,	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi
		Komitmen.,	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan

			bidang keahlian
		Inisiatif/kreatif,	
		Ketekunan dalam pekerja,	
		Kecakapan kerja,	
		Kedisiplinan,	
		Motivasi prestasi,	
		Kemampuan bekerja sama.	
		Kemampuan	

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan metode angket (kuisisioner).

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Kesiapan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Beradaptasi dengan lingkungan - Bertanggung jawab - Jujur dan sikap kritis - Kemampuan dibawah tekanan - Pertimbangan logis dan obyektif - Pengendalian emosional - Mempunyai ambisi untuk maju - Kemampuan bekerja sama dengan orang lain. - Mengikuti bidang keahlian Teknologi Informasi (Multimedia dan Komputer Jaringan) - 	<ul style="list-style-type: none"> - 1, 2*, 3 - 4,5,24 - 6,7,8,29* - 9,10*,25 - 11,12,23,26 - 13,14*,28 - 15,16,27 - 17,18,19* - 20,21,22,30 -
2.	Pendidikan Sistem Ganda	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan dan kemampuan bidang keahlian yang dimiliki - Hasil belajar - Pengenalan lingkungan kerja - Pembentukan sikap - Penghayatan lingkungan - 	<ul style="list-style-type: none"> - 1*,2,3,4,5,26 - 6,7,8,9*,10,27 - 11,12,13,14,15*,28 - 16,17*,18,19,20,29 - 21,22,23*,24,25,30

2. Menentukan kesiapan kerja dari *ability* dan *knowledge* siswa dengan menggunakan Soal pilihan ganda sesuai dengan memilih beberapa Standar Kompetensi yang sama. Berikut adalah beberapa Standar Kompetensi yang akan digunakan untuk membuat soal tes, yaitu :
- Merakit Personal Komputer
 - Melakukan Instalasi *Software*
 - Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat dasar
 - Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat lanjut
 - Algoritma dan Pemrograman Lanjut
 - Menerapkan dasar-dasar pembuatan Web statis tingkat dasar
 - Membuat halaman web dinamis tingkat lanjut

Berikut adalah SK-KD dari masing-masing Kompetensi Keahlian Multimedia dan Teknik Komputer dan Jaringan yang akan dijadikan rujukan pembuatan soal.

- Merakit Personal Komputer

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
		Multimedia	Teknik Komputer dan Jaringan
1	Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih peralatan / komponen PC secara teliti secara mandiri ▪ Mengedepankan sifat jujur dalam pemilihan komponen berdasarkan prinsip ekonomi secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan secara mandiri dengan blok komputer dan fungsi masing-masing dengan benar ▪ Mengidentifikasi secara mandiri jenis-jenis, spesifikasi, dan perkembangannya dari piranti input, proses, dan output. ▪ Secara mandiri membuat daftar rencana kebutuhan dan spesifikasi PC.

b. Melakukan Instalasi *Software*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
		Multimedia	Teknik Komputer dan Jaringan
1	Melaksanakan instalasi <i>software</i> sesuai <i>installation manual</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ melakukan proses instalasi sesuai <i>installation manual</i> secara mandiri ▪ Mengkonfirmasi secara mandiri seluruh file, icon (jika ada) dan konfigurasi telah tercopy secara mandiri ▪ melakukan proses instalasi sesuai <i>installation manual</i> dengan tanda pada layar muncul pesan bahwa proses instalasi telah berhasil secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara mandiri melakukan proses instalasi sesuai <i>installation manual</i> ▪ Mengkonfirmasi secara mandiri seluruh file, icon (jika ada) dan konfigurasi telah tercopy ▪ Bertanggungjawab melakukan proses instalasi sesuai <i>installation manual</i> dengan tanda pada layar muncul pesan bahwa proses instalasi telah berhasil

c. Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
		Multimedia	Teknik Komputer dan Jaringan
1	Menjelaskan konsep pengoperasian bahasa pemrograman (SQL)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan konsep bahasa SQL dengan benar secara mandiri ▪ Dapat mengidentifikasi bahasa MySQL dengan jelas secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan konsep bahasa SQL dengan benar secara mandiri ▪ Dapat mengidentifikasi bahasa MySQL dengan jelas secara mandiri

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memahami dan membuat constraint untuk membatasi masukan secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memahami dan membuat constraint untuk membatasi masukan secara mandiri
2	Mempersiapkan perangkat lunak SQL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh agar MySQL dapat terinstall dengan benar dan dapat digunakan untuk membuat database secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh agar MySQL dapat terinstall dengan benar dan dapat digunakan untuk membuat database secara mandiri
3	Membuat table	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Database dapat dibuat untuk meletakkan table-table secara mandiri ▪ Table dapat dibuat oleh siswa dengan benar sehingga dapat menampung data-data yang diinputkan secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Database dapat dibuat untuk meletakkan table-table secara mandiri ▪ Table dapat dibuat oleh siswa dengan benar sehingga dapat menampung data-data yang diinputkan secara mandiri
4	Mengoperasikan table dan table view	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat mengoperasikan table sehingga dapat digunakan untuk menampung data dan menghasilkan informasi yang digunakan secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat mengoperasikan table sehingga dapat digunakan untuk menampung data dan menghasilkan informasi yang digunakan secara mandiri

d. Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat lanjut

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
		Multimedia	Teknik Komputer dan Jaringan
1	Menentukan formula pembentukan data dengan batasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menjelaskan perintah <i>SELECT</i> untuk menampilkan data yang dicari secara tepat dan benar ▪ Menggunakan perintah Select untuk menampilkan data tertentu dengan benar ▪ Dapat membatasi baris yang didapatkan dari query dengan perintah Where 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menjelaskan perintah <i>SELECT</i> untuk menampilkan data yang dicari secara tepat dan benar ▪ Menggunakan perintah Select untuk menampilkan data tertentu dengan benar ▪ Dapat membatasi baris yang didapatkan dari query dengan perintah Where

e. Algoritma dan Pemrograman Lanjut

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
		Multimedia	Teknik Komputer dan Jaringan
1	Mendeskripsikan Fungsi dan Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dengan cermat agar mengetahui dan memahami konsep dasar Fungsi ▪ Mengetahui cara mendeklarasikan fungsi secara baik, benar dan mandiri ▪ Mengetahui cara membuat fungsi dengan benar dan mandiri ▪ Mengetahui dan bisa mengirim parameter 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjelaskan konsep dasar algoritma ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjelaskan operator-operator logika ▪ Diagram alir dapat digambar dengan benar dan jelas secara mandiri ▪ Menerapkan

		dengan benar dan mandiri	<p>algoritma terstruktur dengan benar dan cermat secara mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami dasar-dasar penyusunan algoritma dengan benar dan tepat
--	--	--------------------------	--

f. Menerapkan dasar-dasar pembuatan Web statis tingkat dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Menjelaskan struktur dokumen HTML	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menjelaskan HTML (<i>Hypert Text Markup Language</i>) dengan jelas dan dilakukan secara mandiri ▪ Dapat mendefinisikan struktur dasar sebuah halaman web sesuai dengan SOP dengan jelas dan dilakukan secara mandiri
2	Membuat table pada web	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Table dengan jelas dan dilakukan secara mandiri ▪ Menjelaskan elemen utama dalam table dengan jelas dan dilakukan secara mandiri ▪ Menjelaskan berbagai macam atribut dalam table dengan tepat dan dilakukan secara mandiri

g. Membuat halaman web dinamis tingkat Lanjut

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Membuat web menggunakan bahasa script	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh membuat dengan benar script aplikasi untuk mendaftar menjadi anggota ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh membuat dengan benar membuat login dan logout, serta session ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh membuat dengan benar aplikasi berita dan link selengkapnya. ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh membuat pagination ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh membuat dengan benar aplikasi counter ▪ Berusaha dengan sungguh-sungguh membuat dengan benar aplikasi admin

Jumlah soal yang akan disusun tergantung pada beberapa faktor. Menurut Sumardi Suryabrata (2005:52) banyaknya soal harus mencukupi untuk mencapai standar minimum reliabilitas yang telah ditentukan. Sumardi Suryabrata (2005:53) juga mengatakan apabila tes itu dimaksudkan untuk membuat diagnosis individual, perencanaan tes mungkin menghendaki reliabilitas 0,90. Apabila tes itu akan digunakan untuk kelompok mungkin dia akan menghendaki reliabilitas 0,75 atau 0,80. Agar dapat mencapai reliabilitas minimal 0,75, maka butir soal yang dibuat minimal 20 butir. Berdasarkan analisis masing-masing SK/KD dan Indikator yang sama dari masing-masing kompetensi keahlian, maka dapat ditentukan butir soal yang akan digunakan sebagai soal tes, berikut adalah kisi-kisi butir soal, yaitu :

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Item
1.	Merakit Personal Komputer	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1,2,3,4,5,6,7,8,9

2.	Melakukan Instalasi <i>Software</i>	Melaksanakan instalasi <i>software</i> sesuai <i>installation manual</i>	▪ 10,11,12,13,14
3.	Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat dasar	Menjelaskan konsep pengoperasian bahasa pemrograman (SQL)	▪ 15
4.		Mempersiapkan perangkat lunak SQL	▪ 16
5		Membuat table	▪ 17,18
6		Mengoperasikan table dan table view	▪ 19,20
7	Menerapkan bahasa pemrograman SQL tingkat lanjut	Menentukan formula pembentukan data dengan batasan	▪ 21,22
8	Algoritma dan Pemrograman	▪ Mendeskripsikan Fungsi dan Prosedur	▪ 23,24,25,26
9	Menerapkan dasar-dasar pembuatan Web statis tingkat dasar	▪ Menjelaskan struktur dokumen HTML	▪ 27,28
10		Membuat table pada web	▪ 29
11	Membuat halaman web dinamis tingkat Lanjut	Membuat web menggunakan bahasa script	▪ 30,31

LAMPIRAN 3
INSTRUMEN VALIDITAS

Kepada
Ykh. Peserta Didik Kelas XII
Prodi MM dan TKJ
SMK Negeri 2 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kesediaan Saudara untuk meluangkan sedikit waktu guna menjawab atau mengisi pertanyaan/ Pernyataan dalam angket penelitian ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai "Studi Komparasi Penggunaan Metode Prakerin (PSG) Antara Program Keahlian Multimedia Dengan Program Keahlian Komputer Dan Jaringan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013".

Angket dan butir soal ini semata-mata digunakan untuk kepentingan ilmiah. Jawaban yang Saudara berikan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu dimohon Saudara dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Kesediaan Saudara untuk mengisi angket dan butir Soal ini merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi peneliti. Atas kesediaan Saudara mengisi angket dan butir soal ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 21 Januari 2013
Peneliti,

(Nuur Wachid Abdul Majid)

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis terlebih dahulu identitas Peserta Didik di tempat yang telah disediakan.
2. Alternatif jawaban:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Apabila Peserta Didik ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (=) pada tanda cek (√) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberikan tanda cek (√) yang baru pada kolom yang dikehendaki.
5. Mohon dijawab sesuai dengan kondisi sebenarnya.
6. jika terdapat pilihan ganda (a, b, c, d), maka pilihlah jawaban yang paling benar

B. Identitas Responden

Nama :

No Induk Siswa :

Sekolah :

Jenis Kelamin : (Laki/Perempuan)*

*coret yang tidak perlu

C. Instrumen untuk Kesiapan Kerja

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat beradaptasi secara baik dengan menyesuaikan aturan-aturan yang sudah ditentukan pada lokasi Prakerin.				
2.	Saya tidak mudah mengenal nama karyawan di tempat Prakerin.				
3.	Saya lebih memilih berinteraksi dengan orang yang ada dilingkungan Prakerin, dibandingkan berdiam diri menunggu tugas yang diberikan.				
4.	Saya tidak akan meninggalkan tugas yang diberikan sampai tugas tersebut selesai sesuai dengan target.				
5.	Saya harus memenuhi tugas yang diberikan sebagai bentuk tanggung jawab saya kepada Supervisor atau Pembimbing PI perusahaan atau yang memberi tugas.				
6.	Jika suatu pekerjaan dapat saya selesaikan, maka langkah yang akan saya lakukan adalah mengecek dan meneliti terlebih dahulu				
7.	Saya akan membuat laporan keuangan secara jujur jika diberi uang dalam menjalankan pekerjaan.				
8.	Saya sering memberikan saran kepada pembimbing atau karyawan jika diperlukan pada saat proses Prakerin.				
9.	Saya mampu mengerjakan tugas dengan waktu yang sudah ditentukan				
10.	Saya tidak suka jika dibentak dan dimarahi ketika terlanjur berbuat kesalahan ringan				
11.	Saya yakin dengan masuk Program Keahlian Multimedia atau Program Keahlian Komputer dan Jaringan lebih mudah mendapatkan pekerjaan				
12.	Saya dapat mempertimbangkan setiap keputusan secara matang				
13.	Saya selalu sabar dan berhati-hati jika job / tugas menumpuk				
14.	Saya mudah emosi dan marah-marah jika mendapatkan tugas yang banyak				
15.	Dengan bekal ilmu yang didapatkan di SMK, saya yakin siap untuk kerja di lapangan maupun kantor				
16.	Saya sangat optimis untuk segera bekerja				

17.	Jika ada anggota kelompok kesulitan dalam menjalankan tugas, maka saya siap membantu mengatasi masalah tersebut				
18.	Saya sangat antusias dalam menjalankan project bersama jika diberi tugas kelompok				
19.	Saya tidak suka jika ditegur ketika terdapat kesalahan dalam menjalankan tugas				
20.	Saya mampu membuat produk dengan maksimal sesuai dengan program keahlian yang saya miliki				
21.	Saya dapat membuat produk dari proses Pra produksi sampai Pasca Produksi dengan aturan yang sesuai				
22.	saya mampu membuatkan aplikasi sesuai dengan pesanan dan dapat menyelesaikan dengan baik.				
23.	Dengan pengalaman Prakerin, saya yakin lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan				
24.	Tugas yang diberikan akan saya selesaikan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
25.	Saya siap mendapatkan nilai tidak memuaskan jika tidak berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan.				
26	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang				
27	Dengan pengalaman yang didapatkan dari PI, maka saya sudah siap bekerja di kantor maupun di lapangan				
28	Jika terdapat masalah, saya akan berusaha menghadapi dengan kepala dingin dan berhati-hati dalam mengatasi masalah tersebut.				
29	Saya akan membiarkan jika ada penyelewengan-penyelewengan dari pihak tertentu dan tidak akan melaporkan ke Pimpinan Perusahaan				
30	Untuk meningkatkan kemampuan kompetensi keahlian yang saya tempuh, saya mengikuti kursus, seminar, workshop atau belajar sendiri melalui internet				

D. Instrumen untuk Pengalaman Prakerin

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh instruktur				
2.	Saya dapat mengasah kemampuan dibidang TI yang saya miliki				
3.	Dengan mengikuti program Prakerin, maka saya mudah menyelesaikan pekerjaan tepat waktu serta mampu beradaptasi dengan lingkungan				
4.	Saya yakin untuk dapat bekerja dengan pengalaman, keterampilan, dan kemampuan yang saya miliki				
5.	Saya dapat mengontrol kualitas hasil kerja yang saya buat				
6.	Program Prakerin dapat menambah ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku sekolah				
7.	Teori yang di dapatkan di Sekolah dapat di aplikasikan di tempat Prakerin				
8.	Project yang di tugaskan oleh guru hampir mirip dengan tugas yang diberikan oleh instruktur (pimpinan)				
9.	Setelah mengikuti program Prakerin, saya merasa pesimis dan malas dalam bekerja				
10.	Saya merasakan setelah mengikuti program Prakerin prestasi belajar meningkat				
11.	Dengan mengikuti program Prakerin saya memiliki gambaran yang lebih baik tentang dunia kerja				
12.	Dengan mengikuti program Prakerin saya mengerti struktur organisasi, orang-orang yang ada didalamnya serta perilaku-perilaku yang ada di dunia kerja				

13.	Dengan mengikuti program Prakerin saya dapat mengetahui mengenai proses bisnis, manajemen bisnis, dll.				
14.	Dengan mengikuti program Prakerin saya mampu merancang tujuan setelah lulus Sekolah				
15.	Program Prakerin sebenarnya tidak memberi gambaran mengenai lingkungan dunia kerja				
16.	Saya lebih mengedepankan kejujuran dan tanggung jawab dalam bekerja				
17.	Setelah program Prakerin saya tidak merasakan perubahan yang signifikan kepada diri saya				
18.	Prakerin membentuk sikap profesionalisme dalam bekerja				
19.	Saya diajarkan kedisiplinan serta tepat waktu saat mengikuti program Prakerin				
20.	Setelah program Prakerin saya lebih percaya diri layaknya seorang pekerja				
21.	Lingkungan Tempat Industri mendukung saya untuk menghayati dalam belajar bekerja				
22.	Saya lebih mengarah kepada penyesuaian diri di dunia kerja beserta tata tertib yang ada didalamnya				
23.	Selama Prakerin, saya hanya mendapatkan sedikit pengalaman dari instruktur karena kurang interaksi dengan karyawan yang lain				
24.	Selama mengikuti program Prakerin, saya dilatih keterampilan sesuai bidang yang saya tekuni				
25.	Program Prakerin mengajarkan kepada saya bagaimana pentingnya berkomunikasi, beradaptasi, dan profesionalisme kerja agar dapat saya aplikasikan di dunia kerja sesungguhnya				
26.	Saya yakin untuk segera bekerja karena kemampuan,				

	keterampilan dan pengalaman yang saya dapatkan dari Sekolah dan tempat Prakerin				
27	Program Prakerin membuat prestasi saya meningkat				
28	Prakerin memberikan gambaran kepada saya bagaimana perancangan kebutuhan, strategi bisnis dan pemasaran dalam dunia kerja				
29	Setelah Prakerin, saya berusaha berpakaian rapi layaknya pekerja di Industri				
30	Saya mendapatkan banyak pengalaman dari instruktur karena lebih banyak interaksi dengan karyawan yang lain				

E. Soal untuk menentukan kesiapan kerja berdasarkan *ability* dan *knowledge* Peserta Didik

1. Bagian dari RAM yang digunakan untuk menyimpan data yang akan diolah dan hasil dari pengolahan disebut sebagai.....
 - a. *Input storage*
 - b. *Working storage*
 - c. *Program storage*
 - d. *Output storage*

2. Internal memori terdiri dari beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut, kecuali....
 - a. *Main storage*
 - b. *Control register*
 - c. *Buffer storage*
 - d. *Secondary storage*

3. Yang bukan merupakan *Read Only Memory* adalah....
 - a. *Programmable ROM*
 - b. *EDO ROM*
 - c. EPROM
 - d. EEPROM

4. Kabel yang menghubungkan antara *motherboard* dengan *floppy disk drive* terdiri dari....
 - a. 44 pin
 - b. 34 pin
 - c. 24 pin
 - d. 14 pin

5. Soket 940 digunakan untuk prosesor jenis....
 - a. Pentium IV
 - b. Pentium III
 - c. AMD Athlon 64
 - d. Celeron 1.7 GHz

6. Sebuah perangkat keras yang merupakan media input yang berfungsi untuk menulis dan menggambar pada suatu papan yang dapat menerima sensor yang diberikan pada ujung pena disebut sebagai.....
 - a. *Scanner*
 - b. *Light pen*
 - c. *Keyboard*
 - d. *Mouse*

7. Berikut adalah salah satu piranti *output* kecuali.....
 - a. *Printer*
 - b. *Speaker*
 - c. *Scanner*
 - d. *LCD Projector*

8.



Gambar diatas adalah salah satu *peripheral* yang dibutuhkan dalam merakit personal komputer, gambar tersebut adalah.....

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. <i>Motherboard</i> | c. <i>Power supply unit</i> |
| b. <i>VGA card</i> | d. <i>Audio card</i> |
9. Berikut adalah beberapa *operating system*, kecuali...
- | | |
|------------|------------|
| a. Windows | c. Apple |
| b. Linux | d. Android |
10. Jenis *file system* yang dapat dijalankan di Windows dan dibekalkan oleh *Microsoft* adalah.....
- | | |
|---------|---------|
| a. EXT2 | c. HFS |
| b. NTFS | d. SWAP |
11. Tempat penyimpanan aplikasi pada Linux yang dapat digunakan sebagai instalasi oleh pengguna biasanya disebut....
- | | |
|---------------|------------------|
| a. App Word | c. System 32 |
| b. Repository | d. Program files |
12. Bagian inti dari system operasi Linux yang mengatur penggunaan memori, piranti masukan dan pengeluaran, proses-proses, dan pemakaian file pada *file system* disebut.....
- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| a. <i>Memory</i> | c. <i>Yet another setup linux</i> |
| b. <i>Linux loader</i> | d. <i>Kernel linux</i> |
13. *Tools* yang dimiliki oleh Linux SuSe yang berfungsi untuk melakukan proses *install, uninstall, update software* adalah....
- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| a. <i>Memory</i> | c. <i>Yet another setup linux</i> |
| b. <i>Linux loader</i> | d. <i>Kernel linux</i> |
14. Bahasa standar yang digunakan untuk membuat, memodifikasi, mendapatkan, dan melakukan *query* relasional adalah.....
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Oracle | c. SQL |
| b. DB2 | d. Access |

15. Jika meletakkan file PHP dengan menggunakan web server Apache 2 triad atau XAMPP, maka diletakkan di *Root directory*
- a. www
 - b. htdocs
 - c. MySQL
 - d. Appserv
16. Perintah untuk membuat database, kode yang digunakan adalah....
- a. *Create table from perusahaan;*
 - b. *Select * from multimedia where nis=1;*
 - c. *Create sekolah;*
 - d. *Create database sekolah;*
17. Dalam membuat tabel Siswa pada Database Sekolah, kode yang digunakan adalah...
- a. *Create table siswa (nis int(3) auto_increment primary key, nama Varchar(50), kelas Varchar(20));*
 - b. *Create table siswa (nis int(3) primary key, nama Varchar(50), kelas Varchar(20));*
 - c. *Create table siswa (nis int(3), nama Varchar(50), kelas Varchar(20));*
 - d. *Create table siswa where database = "sekolah";*
18. Untuk menghapus tabel siswa pada database sekolah, maka kode yang digunakan adalah.....
- a. *Drop tables siswa from database sekolah;*
 - b. *Drop table siswa from database sekolah;*
 - c. *Drop table siswa;*
 - d. *Alter table siswa;*
19. Kode yang digunakan untuk menambah kolom alamat pada tabel siswa adalah....
- a. *Update table siswa add alamat varchar (50);*
 - b. *Alter table siswa add alamat varchar (50);*
 - c. *Insert table siswa add alamat varchar (50);*
 - d. *Drop table siswa add alamat varchar (50);*

20.

```

+-----+-----+-----+-----+
| NIM      | NAMA      | ALAMAT    | TELP      | EMAIL     |
| KETERANGAN |          |           |           |           |
+-----+-----+-----+-----+
| 09520244036 | wachid    | kulon progo | 085643379620 | nuurwachid@gmail.co
m | sehat    |           |           |           |
| 09520244037 | Ryan Cirtasno | Patie      | 08520347859 | NULL      |
| NULL      |           |           |           |           |
| 09520244038 | Nialul    | Pekalongan | NULL       | NULL      |
| NULL      |           |           |           |           |
| 09520244039 | paijo     | kulon progo | NULL       | paijo@gmail.com
| sehat    |           |           |           |           |
+-----+-----+-----+-----+
4 rows in set (0.00 sec)

```

untuk menampilkan *field* Nialul dari tabel mahasiswa, maka kode yang digunakan adalah....

- Select * from siswa;*
- Insert * from siswa;*
- Select * from siswa where "Nialul";*
- Select * from siswa where Nama = "Nialul";*

21. *select distinct nama from Guru where nip not in (select nip from bimbingan) order by nama asc;*

kode *asc* pada *script* diatas berfungsi sebagai...

- memanggil nama guru pada table
- memanggil nama guru yang sudah terseleksi
- memanggil nama guru secara berurutan dari huruf abjad atas (a s/d z)
- memanggil nama guru secara berurutan dari huruf abjad bawah (z s/d a)

22. Penulisan algoritma yang menggunakan bahasa manusia dan dijabarkan dengan bahasa Inggris adalah cara penulisan.....

- Structured English*
- Structured Indonesian*
- Looping*
- Sequencing*

23. Salah satu fungsi *attribute* didalam algoritma adalah.....

- Sebagai pembeda antara satu objek dengan objek yang lain
- Sebagai penghubung antara satu objek dengan objek yang lain
- Menyimpan nilai suatu data
- Sebagai *class variable*

24. Suatu bahasa pemrograman dapat disebut pemrograman berbasis objek (OOP) jika terdapat, kecuali.....

- Encapsulation*
- Inheritance*
- Polymorphism*
- Overloading*

25. Algoritma yang bertugas melayani permintaan *seek track* yang terdekat dari *track* dimana *head* berada dapat disebut algoritma.....

- a. *Shortest Seek First*
- b. *Elevator*
- c. *First Come Serve*
- d. *N-Step scan*

26. Sebuah web harus memiliki minimal empat buah tag, yaitu.....

- a. `<html>`, `<head>`, `<bgcolor >`, `<cellpadding>`
- b. `<html>`, `<head>`, `<body>`, `<?>`
- c. `<html>`, `<head>`, `<title>`, `<body>`
- d. `<html>`, `<head>`, `<title>`, `<cellspacing>`

27. Berikut adalah beberapa *attribute* di dalam sebuah *website*, yaitu...

- a. *Html, head, title, body*
- b. *Bgcolor, cellpadding, tr, td*
- c. *Bgcolor, cellpadding, link, text*
- d. *Img, bgcolor, html, head*

28. Untuk membuat 2 baris pada sebuah tabel, maka kode yang digunakan adalah.....

- a. `<table>`
`<tr><td>`
`</td></tr>`
`</table>`
- b. `<table>`
`<tr><td>`
`</td><td>`
`</td></tr>`
`</table>`
- c. `<table>`
`<tr><td>`
`</td></tr>`
`<tr><td>`
`</td></tr>`
`</table>`
- d. `<table>`
`<tr><td></td>`
`<tr><td>`
`</tr>`
`</table>`

29.

```
<html>
<head>
  <? include('header.php');?>
```

Fungsi dari `<? Include ('header.php'); ?>` seperti *script* diatas adalah...

- Memanggil dan memasukkan *header.php*
- Mengubah isi *header.php*
- Menonaktifkan tampilan *header.php*
- Sebagai pesan peringatan *header.php*

30.

```
<html>
<head>

<link a href="images/icon/murid.ico" type="image/x-icon" />
<SCRIPT language=JavaScript>
<!--
var boodschap = 'Created and Maintained by Nuur Wachid A Majid (c) 2012';
function dgstatus()
{
  window.status = boodschap;
  timerID      = setTimeout("dgstatus()", 25);
}
dgstatus();
```

Script `<link a href="images/icon/murid.ico"...>` berfungsi sebagai.....

- Menampilkan *image* pada *tittle* halaman web
- Memberikan link *image* pada halaman web
- Menambah *table* pada *website*
- Menambah *tittle* pada *website*

Kunci Jawaban Soal Test

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. B | 21. C |
| 2. D | 12. B | 22. A |
| 3. B | 13. C | 23. A |
| 4. B | 14. C | 24. D |
| 5. C | 15. B | 25. A |
| 6. B | 16. D | 26. C |
| 7. C | 17. A | 27. C |
| 8. B | 18. C | 28. C |
| 9. C | 19. B | 29. A |
| 10. B | 20. D | 30. A |

LAMPIRAN 4

DATA MENTAH UJI COBA INSTRUMEN

**KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER
JARINGAN**

SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Kesiapan Kerja

NO	KESIAPAN KERJA	MAMA	SKOR BUTIR																												TOTAL					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30			
1	Aditya Waskito Jati		3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	84		
2	Agustinus Tabah Dwi Wirasta		3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82		
3	Almaad Ismawan		4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	99		
4	Angga Restu Refanda		4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91		
5	Angger Bagus Firmansyah		4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97		
6	Andi Rahariski		4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	104		
7	Ari Setyawan		4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
8	Arif Dwi Yulianto		3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	90		
9	Awaludin Al Arif		3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	101		
10	Azzz Bina Setyawan		3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92		
11	Bayu Adi Nugroho		3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	97	
12	Bernaedus Wigjawan,CK		4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	84		
13	Bryan Sukma Putra		4	1	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	94	
14	Dedi Rizyawan		3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
15	Dedi Susantoro		4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	100		
16	Demi Kumanto Nugroho		4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101		
17	Desy Nurjanah		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
18	Dwita Diktiani		3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87		
19	Erfan Oktavian Ikh Sant		2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	99	
20	Fadhilatu Rosida		3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	81		
21	Fajar Nur Prasitro		3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	92		
22	Fash Radlana Rahmawati		3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	88		
23	Friska Nindika Putri		3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	80	
24	Gunan Setya		3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91		
25	Habib Abdullah		3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	95		
26	Haum Mawanti		3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	2	93			
27	Ibnu Adhario		4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	95	
28	Ide Ayu Astuti		4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87	
29	Ika Yulianti		3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	94		
30	Ikhwan Anshori		3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	94
31	Kasih Handoyo		4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	105	

Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman Praktik Industri		SKOR BUTIR																														TOTAL	
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Aditya Wasikto Jati	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	83
2	Agustinus Tabah Dwi Wiraasta	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	84
3	Ahmad Ismanan	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	101	
4	Angga Hestu Reffanda	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	94	
5	Angger Bagus Firmansyah	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	105	
6	Andi Rahariski	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	82	
7	Ari Setyawan	2	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	82	
8	Arif Dwi Yudianto	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	77	
9	Awaludin Al Arif	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	100	
10	Aziz Bima Setyawan	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	86	
11	Bayu Adi Nugroho	1	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	98	
12	Bernadus Virgilawan C K	2	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	88	
13	Bryan Sukma Putra	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	2	3	1	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	83	
14	Dedi Ristiyanto	2	3	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	91	
15	Dedi Susantoro	1	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	89	
16	Deni Kurnianto Nugroho	1	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	95	
17	Desy Nurjanah	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	94	
18	Dwita Oktiani	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83	
19	Erfan Oktavian Ikhsani	2	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	95	
20	Fadhilatu Posida	1	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	85	
21	Fajar Nur Prayitno	1	3	3	2	3	4	2	1	1	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	2	3	4	3	85	
22	Fasih Radiana Rahmawati	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	84	
23	Friska Mindika Putri	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	84	
24	Gunan Setya	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	81	
25	Habib Abdullah	1	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	1	3	1	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	91	
26	Harum Mawati	2	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	93	
27	Ibnu Adliarto	2	4	3	3	2	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	88
28	Ide Ayu Astuti	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	81	
29	Ika Yumanti	1	4	4	4	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	1	3	1	3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	2	3	84
30	Ikhwani Anshori	2	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	89
31	Kasih Handoyo	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	101	

KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK MULTIMEDIA

SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Kesiapan Kerja

KESIAPAN KERJA		SKOR BUTIR																															
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
1	M FAISAL HERMANSYAH *	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
2	MARWAN NOOR FAUZY	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	85	
3	MEITA RATNASARI (P)	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	88	
4	MIFTAKHUL JANNAH (P)	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	97	
5	MOCHAMMAD NUR ARSYANTO *	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	95	
6	MUHAMMAD AUFAR HMDANI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	92	
7	MUHAMMAD RISKI DARMAWAN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89	
8	MUHAMMAD WISNU ARDI	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
9	NANDA DEVDENNA	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	87	
10	NEFFRY OCTAVERLIYAS	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	86	
11	NINING PRASTIWI (P)	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	96	
12	NIYAN ATI TRISNAWATI (P)	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	91	
13	NOVA EKO SAPUTRO *	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	89	
14	PANDHU NUGROHO YOGA PAMUNGKAS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	87	
15	RAFIE ZHAHRINA (P)	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	1	3	87	
16	RANGGA SAHADEWA PUTRA	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	96	
17	RETNO SAWITRI (P)	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	80
18	RIADI ARI WURTI	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	99
19	RIAN JUMANTO SURYO PRAYOGA	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	93	
20	RIDWAN RAMADHANI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	90	
21	RINALDI HARIS PRADIPTA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	89	
22	RISMAWATI (P)	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	96	
23	RIZKI TOMI PRATAMA *	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	92	
24	RIZKY CHRISTANTO	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	82
25	ROBERTUS YULI EKO HARYANTO *	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	102	
26	SITI NURUL HIDAYATI (P)	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	95
27	THOHARUDDIN HAMIF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	105	
28	WIRMAN WISNUARDI (P)	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	92	
29	TITIS NORMA JAHNAWI (P)	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97
30	WITWI SEPTIARINI (P)	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	80
31	YATI PURWANINGSIH (P) *	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	82
32	YEREMIA AFRIAN WAHYUDI *	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	95	

Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Nama	SKOR/ BUTIR																														TOTAL			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	MI FAISAL HERMANSYAH *	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	30	
2	MARWAN NOOR FAUZY	2	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	81	
3	MEITA RATNASARI (P)	1	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	MIFTAKHUL JANNAH (P)	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
5	MUHAMMAD MUJARSANTO *	2	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
6	MUHAMMAD AUFAR HMDANI	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	82	
7	MUHAMMAD RISKI DARMAWAN	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	85	
8	MUHAMMAD WISNU ARDI	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
9	NANDA DEVENNA	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	84	
10	NEFFRY OCTAVERLIYAS	1	3	3	3	3	4	2	1	1	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	79	
11	NINING PRASTIWI (P)	3	3	3	3	2	4	2	1	1	4	4	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	80	
12	NIYAN ATI TRISNAWATI (P)	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	93	
13	NOVA EKO SAPUTRO *	2	4	3	3	3	4	3	1	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	81	
14	PANGHU MUGHO YOGA PAMUNGKAS	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	86	
15	RAFIE ZHAHRINA (P)	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	82	
16	RANGGA SAHADEWA PUTRA	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	85	
17	RETNO SAWITRI (P)	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	86	
18	RIADI ARI MURTI	1	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	95	
19	RIAN JUMANTO SURYO PRAYOGA	2	3	3	3	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	1	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	2	4	4	2	4	92
20	RIDWAN RAMADHANI	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
21	RINALDI HARIS PRADIPTA	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
22	RISMAWATI (P)	1	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	96	
23	RIZKI TOMI PRATAMA *	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	85	
24	RIZKY CHRISTANTO	1	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	81
25	ROBERTUS YULI EKO HARYANTO *	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
26	SITI NURUL HIDAYATI (P)	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	89
27	TOHARUDDIN HANIF	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
28	TITIMANCAHANSUTRISNO (P)	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	91	
29	TITIS NORMA JAHNAWI (P)	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87
30	WIWIT SEPTIARINI (P)	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	84
31	YATI PURWANINGSIH (P) *	2	3	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	88
32	YEREMIA AFRIAN WAHYUDI *	1	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	96	

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KELAS XII TEKNIK
KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

N = 31

Taraf Signifikan : 0,361 (5%)

0,463 (1%)

1. Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
b1	89.61	44.178	.527	.795	Valid
b2	89.68	48.892	-.115	.822	Tidak valid
b3	89.35	45.370	.391	.800	Valid
b4	89.48	45.191	.360	.801	Tidak Valid
b5	89.42	44.385	.535	.795	Valid
b6	89.39	48.512	-.072	.815	Tidak Valid
b7	89.48	44.658	.432	.798	Valid
b8	90.29	45.013	.399	.799	Valid
b9	89.97	45.166	.536	.797	Valid
b10	89.42	48.652	-.090	.818	Tidak Valid
b11	89.87	44.716	.374	.800	Valid
b12	89.87	44.583	.500	.796	Valid
b13	89.87	43.316	.501	.794	Valid
b14	90.71	45.013	.208	.810	Tidak Valid
b15	89.74	43.731	.401	.799	Valid
b16	89.97	43.232	.371	.801	Valid
b17	89.52	43.925	.537	.794	Valid
b18	89.84	45.140	.391	.800	Valid
b19	91.00	47.133	.085	.812	Tidak Valid
b20	89.90	45.624	.370	.801	Valid
b21	89.84	44.940	.370	.800	Valid
b22	89.48	47.391	.088	.810	Tidak Valid
b23	89.71	45.013	.390	.800	Valid
b24	89.52	43.858	.625	.792	Valid
b25	90.03	46.832	.113	.811	Tidak Valid
b26	89.58	45.052	.456	.798	Valid
b27	89.84	43.940	.413	.798	Valid
b28	89.61	45.312	.426	.799	Valid
b29	91.29	47.146	.132	.809	Tidak Valid
b30	89.84	46.006	.234	.806	Tidak Valid

2. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
b1	87.65	51.103	-.143	.840	Tidak valid
b2	85.90	46.957	.446	.823	valid
b3	86.16	47.206	.437	.823	Valid
b4	86.13	48.716	.193	.830	Tidak valid
b5	86.32	48.892	.219	.829	Tidak Valid
b6	85.58	47.385	.468	.823	Valid
b7	85.97	48.232	.175	.832	Tidak Valid
b8	86.81	48.361	.158	.833	Tidak Valid
b9	87.94	48.996	.106	.834	Tidak Valid
b10	86.39	46.645	.399	.824	Valid
b11	85.77	45.514	.670	.816	Valid
b12	85.87	45.783	.544	.819	Valid
b13	86.23	45.914	.478	.821	Valid
b14	86.16	46.740	.440	.822	Valid
b15	87.74	49.198	.071	.836	Tidak valid
b16	85.84	47.073	.426	.823	Valid
b17	87.26	47.731	.239	.830	Tidak valid
b18	85.97	47.566	.365	.825	Valid
b19	86.00	46.200	.408	.823	Valid
b20	86.39	46.245	.449	.822	Valid
b21	86.03	47.032	.354	.825	Valid
b22	86.29	47.080	.368	.825	Valid

b23	87.52	49.591	.045	.836	Tidak Valid
b24	86.16	45.940	.553	.819	Valid
b25	85.81	47.295	.396	.824	Valid
b26	86.29	46.013	.415	.823	Valid
b27	86.52	46.925	.381	.824	Valid
b28	86.26	45.998	.487	.820	Valid
b29	86.39	45.512	.450	.821	Valid
b30	85.97	46.566	.517	.821	Valid

3. Kompetensi Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
k1	18.52	30.658	.504	.836	Valid
k2	19.10	31.224	.407	.839	Valid
k3	18.87	30.983	.354	.841	Valid
k4	18.71	30.080	.524	.835	Valid
k5	18.84	32.206	.131	.848	Tidak Valid
k6	18.48	31.391	.369	.840	Valid
k7	18.42	31.652	.377	.840	Valid
k8	18.52	30.925	.446	.838	Valid
k9	18.45	31.323	.418	.839	Valid
k10	18.55	30.856	.437	.838	Valid
k11	18.55	30.789	.451	.837	Valid
k12	19.10	31.290	.392	.839	Valid
k13	18.77	31.047	.337	.841	Tidak Valid
k14	18.48	31.258	.399	.839	Valid
k15	18.55	31.923	.217	.845	Tidak Valid
k16	18.52	30.991	.431	.838	Valid
k17	18.71	30.013	.536	.834	Valid
k18	18.77	33.181	-.039	.854	Tidak Valid
k19	18.42	31.185	.502	.837	Valid
k20	18.42	31.185	.502	.837	Valid
k21	18.61	30.578	.458	.837	Valid
k22	18.77	31.781	.205	.846	Tidak Valid
k23	18.81	31.761	.208	.846	Tidak Valid
k24	18.71	30.880	.373	.840	Valid
k25	18.55	32.656	.071	.849	Tidak Valid
k26	18.55	30.923	.423	.838	Valid
k27	18.84	31.673	.225	.845	Tidak Valid
k28	18.52	30.991	.431	.838	Valid
k29	18.58	29.918	.611	.832	Valid
k30	18.74	30.731	.397	.839	Valid

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KELAS XII TEKNIK
MULTIMEDIA SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

N = 32

Taraf Signifikan : 0,355 (5%)

0,456 (1%)

1. Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
s1	87.59	38.701	.390	.803	Valid
s2	88.38	41.403	-.069	.819	Tidak Valid
s3	87.47	37.612	.504	.798	Valid
s4	87.47	40.515	.034	.819	Tidak Valid
s5	87.28	37.693	.522	.798	Valid
s6	87.56	38.125	.469	.800	Valid
s7	87.31	37.190	.608	.795	Valid
s8	87.94	36.512	.712	.791	Valid
s9	87.78	38.822	.400	.803	Valid
s10	88.25	40.581	.012	.822	Tidak Valid
s11	87.47	37.418	.475	.799	Valid
s12	87.59	39.152	.383	.804	Valid
s13	87.78	38.176	.386	.803	Valid
s14	88.19	40.544	.026	.820	Tidak Valid
s15	87.47	36.386	.626	.792	Valid
s16	87.91	37.120	.417	.801	Valid
s17	87.66	38.878	.529	.801	Valid
s18	87.75	38.452	.431	.802	Valid
s19	88.84	41.426	-.074	.821	Tidak Valid
s20	87.72	37.757	.452	.800	Valid
s21	87.78	40.370	.155	.811	Tidak Valid
s22	87.97	39.902	.182	.810	Tidak Valid
s23	87.56	37.867	.358	.804	Valid
s24	87.31	38.222	.380	.803	Valid
s25	87.63	38.758	.341	.805	Tidak Valid
s26	87.38	38.048	.412	.802	Valid
s27	87.59	38.249	.404	.802	Valid
s28	87.38	38.242	.440	.801	Valid
s29	89.13	40.242	.079	.816	Tidak Valid
s30	87.53	40.386	.069	.816	Tidak Valid

2. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
p1	85.88	55.210	-.486	.846	Tidak Valid
p2	84.28	48.338	.430	.818	Valid
p3	84.38	48.371	.463	.817	Valid
p4	84.38	47.597	.590	.814	Valid
p5	84.69	47.512	.502	.815	Valid
p6	84.06	48.125	.354	.820	Tidak Valid
p7	84.38	48.048	.389	.819	Valid
p8	85.22	47.080	.346	.821	Tidak Valid
p9	86.19	53.577	-.311	.840	Tidak Valid
p10	84.66	46.620	.485	.815	Valid
p11	84.22	48.176	.442	.818	Valid
p12	84.19	47.706	.508	.815	Valid
p13	84.50	48.000	.457	.817	Valid
p14	84.59	46.507	.549	.813	Valid
p15	86.00	54.323	-.385	.843	Tidak Valid
p16	84.34	48.233	.404	.818	Valid
p17	85.75	55.613	-.471	.850	Tidak Valid
p18	84.16	49.039	.313	.821	Tidak Valid
p19	84.41	46.249	.578	.811	Valid
p20	84.56	45.673	.693	.808	Valid
p21	84.47	45.934	.652	.809	Valid
p22	84.56	47.802	.469	.816	Valid
p23	85.59	50.701	.050	.831	Tidak Valid
p24	84.72	48.209	.240	.826	Tidak Valid
p25	84.22	48.241	.433	.818	Valid
p26	84.78	47.402	.406	.818	Valid
p27	84.81	45.125	.653	.807	Valid
p28	84.50	46.065	.658	.809	Valid
p29	85.03	46.805	.474	.815	Valid
p30	84.53	46.773	.526	.814	Valid

3. Kompetensi Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
s1	17.16	33.878	.167	.838	Tidak Valid
s2	17.22	32.241	.453	.828	Valid
s3	16.88	33.016	.462	.829	Valid
s4	17.19	33.964	.151	.838	Tidak Valid
s5	16.91	32.410	.564	.826	Valid
s6	16.94	33.093	.381	.831	Valid
s7	16.88	33.016	.462	.829	Valid
s8	17.22	32.499	.407	.830	Valid
s9	16.91	33.249	.373	.831	Valid
s10	17.19	31.190	.647	.821	Valid
s11	17.31	34.222	.110	.840	Tidak Valid
s12	17.16	32.459	.418	.829	Valid
s13	16.94	34.125	.165	.837	Tidak Valid
s14	17.19	34.415	.074	.841	Tidak Valid
s15	17.03	32.676	.411	.830	Valid
s16	17.03	32.870	.374	.831	Valid
s17	17.31	31.835	.538	.825	Valid
s18	17.16	34.459	.067	.841	Tidak Valid
s19	17.38	32.113	.506	.826	Valid
s20	16.91	33.249	.373	.831	Valid
s21	17.19	32.480	.411	.829	Valid
s22	17.34	32.555	.412	.829	Valid
s23	17.25	32.581	.393	.830	Valid
s24	17.16	31.943	.512	.826	Valid
s25	16.91	32.862	.460	.829	Valid
s26	17.34	33.781	.190	.837	Tidak Valid
s27	17.06	32.770	.382	.830	Valid
s28	17.19	32.480	.411	.829	Valid
s29	17.22	32.693	.372	.831	Valid
s30	17.31	34.738	.021	.843	Tidak Valid

**REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KELAS XII TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DAN TEKNIK
MULTIMEDIA SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

1. Kesiapan Kerja

Reliabilitas

Reliability Teknik Komputer

jaringan

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.808	30

Reliability Teknik Multimedia

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.811	30

Validitas Instrumen

Nama Program Keahlian	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Teknik Komputer Jaringan	2,4,6,10,14,19,22,25,29,30	10	20
Teknik Multimedia	2,4,10,14,19,21,22,25,29,30	10	20

2. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Reliabilitas

Reliability Teknik Komputer

jaringan

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.831	30

Reliability Teknik Multimedia

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	30

Validitas

Nama Program Keahlian	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Teknik Komputer Jaringan	1, 4, 5, 7, 8, 9, 15, 17, 23	9	21
Teknik Multimedia	1, 6, 8, 9, 15, 17, 18, 23, 24	9	21

3. Kompetensi Siswa

Reliabilitas

Reliability Teknik Komputer

Jaringan

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	30

Reliability Teknik Multimedia

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	30

Validitas

Nama Program Keahlian	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Teknik Komputer Jaringan	5, 13, 15, 18, 22, 23, 25, 27	8	22
Teknik Multimedia	1, 4, 11, 13, 14, 18, 26, 30	8	22

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Ykh. Peserta Didik Kelas XII
Prodi MM dan TKJ
SMK Negeri 3 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kesediaan Saudara untuk meluangkan sedikit waktu guna menjawab atau mengisi pertanyaan/ Pernyataan dalam angket penelitian ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai "Studi Komparasi Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia Dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan Smk Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013".

Angket dan butir soal ini semata-mata digunakan untuk kepentingan ilmiah. Jawaban yang Saudara berikan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu dimohon Saudara dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Kesediaan Saudara untuk mengisi angket dan butir Soal ini merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi peneliti. Atas kesediaan Saudara mengisi angket dan butir soal ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 31 Januari 2013
Peneliti,

(Nuur Wachid Abdul Majid)

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis terlebih dahulu identitas Peserta Didik di tempat yang telah disediakan.
2. Alternatif jawaban:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Apabila Peserta Didik ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (=) pada tanda cek (√) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberikan tanda cek (√) yang baru pada kolom yang dikehendaki.
5. Mohon dijawab sesuai dengan kondisi sebenarnya.
6. jika terdapat pilihan ganda (a, b, c, d), maka pilihlah jawaban yang paling benar

B. Identitas Responden

Nama :

No Induk Siswa :

Umur :

Jenis Kelamin : (Laki/Perempuan)*

*coret yang tidak perlu

C. Instrumen untuk Kesiapan Kerja

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat beradaptasi secara baik dengan menyesuaikan aturan-aturan yang sudah ditentukan pada lokasi Praktik Industri.				
2.	Saya lebih memilih berinteraksi dengan orang yang ada dilingkungan Praktik Industri, dibandingkan berdiam diri menunggu tugas yang diberikan.				
3.	Saya harus memenuhi tugas yang diberikan sebagai bentuk tanggung jawab saya kepada Supervisor atau Pembimbing PI perusahaan atau yang memberi tugas.				
4.	Saya akan membuat laporan keuangan secara jujur jika diberi uang dalam menjalankan pekerjaan.				
5.	Saya sering memberikan saran kepada pembimbing atau karyawan jika diperlukan pada saat proses praktik Industri.				
6.	Saya mampu mengerjakan tugas dengan waktu yang sudah ditentukan				
7.	Saya yakin dengan masuk Program Keahlian Multimedia atau Program Keahlian Komputer dan Jaringan lebih mudah mendapatkan pekerjaan				
8.	Saya dapat mempertimbangkan setiap keputusan secara matang				
9.	Saya selalu sabar dan berhati-hati jika job / tugas menumpuk				
10.	Dengan bekal ilmu yang didapatkan di SMK, saya yakin siap untuk kerja di lapangan maupun kantor				
11.	Saya sangat optimis untuk segera bekerja				

12.	Jika ada anggota kelompok kesulitan dalam menjalankan tugas, maka saya siap membantu mengatasi masalah tersebut				
13.	Saya sangat antusias dalam menjalankan project bersama jika diberi tugas kelompok				
14.	Saya mampu membuat produk dengan maksimal sesuai dengan program keahlian yang saya miliki				
15.	Saya dapat membuat produk dari proses Pra produksi sampai Pasca Produksi dengan aturan yang sesuai				
16.	Dengan pengalaman Praktik Industri, saya yakin lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan				
17.	Tugas yang diberikan akan saya selesaikan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
18.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang				
19.	Dengan pengalaman yang didapatkan dari PI, maka saya sudah siap bekerja di kantor maupun di lapangan				
20.	Jika terdapat masalah, saya akan berusaha menghadapi dengan kepala dingin dan berhati-hati dalam mengatasi masalah tersebut.				

D. Instrumen untuk Pengalaman Prakerin

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat mengasah kemampuan dibidang TI yang saya miliki				
2.	Dengan mengikuti program Prakerin, maka saya mudah menyelesaikan pekerjaan tepat waktu serta mampu beradaptasi dengan lingkungan				
3.	Program Prakerin dapat menambah ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku sekolah				
4.	Saya merasakan setelah mengikuti program Prakerin prestasi belajar meningkat				
5.	Dengan mengikuti program Prakerin saya memiliki gambaran yang lebih baik tentang dunia kerja				
6.	Dengan mengikuti program Prakerin saya mengerti struktur organisasi, orang-orang yang ada didalamnya serta perilaku-perilaku yang ada di dunia kerja				
7.	Dengan mengikuti program Prakerin saya dapat mengetahui mengenai proses bisnis, manajemen bisnis, dll.				
8.	Dengan mengikuti program Prakerin saya mampu merancang tujuan setelah lulus Sekolah				
9.	Saya lebih mengedepankan kejujuran dan tanggung jawab dalam bekerja				
10.	Prakerin membentuk sikap profesionalisme dalam bekerja				
11.	Saya diajarkan kedisiplinan serta tepat waktu saat mengikuti program Prakerin				
12.	Setelah program Prakerin saya lebih percaya diri layaknya seorang pekerja				

13.	Lingkungan Tempat Industri mendukung saya untuk menghayati dalam belajar bekerja				
14.	Saya lebih mengarah kepada penyesuaian diri di dunia kerja beserta tata tertib yang ada didalamnya				
15.	Program Prakerin mengajarkan kepada saya bagaimana pentingnya berkomunikasi, beradaptasi, dan profesionalisme kerja agar dapat saya aplikasikan di dunia kerja sesungguhnya				
16	Saya yakin untuk segera bekerja karena kemampuan, keterampilan dan pengalaman yang saya dapatkan dari Sekolah dan tempat Prakerin				
17	Program Prakerin membuat prestasi saya meningkat				
18	Prakerin memberikan gambaran kepada saya bagaimana perancangan kebutuhan, strategi bisnis dan pemasaran dalam dunia kerja				
19	Setelah Prakerin, saya berusaha berpakaian rapi layaknya pekerja di Industri				
20	Saya mendapatkan banyak pengalaman dari instruktur karena lebih banyak interaksi dengan karyawan yang lain				

E. Soal untuk menentukan kesiapan kerja berdasarkan *ability* dan *knowledge* Peserta Didik

1. Internal memori terdiri dari beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut, kecuali....
 - a. *Main storage*
 - b. *Control register*
 - c. *Buffer storage*
 - d. *Secondary storage*

2. Yang bukan merupakan *Read Only Memory* adalah....
 - a. *Programmable ROM*
 - b. *EDO ROM*
 - c. *EPROM*
 - d. *EEPROM*

3. Sebuah perangkat keras yang merupakan media input yang berfungsi untuk menulis dan menggambar pada suatu papan yang dapat menerima sensor yang diberikan pada ujung pena disebut sebagai.....
 - a. *Scanner*
 - b. *Light pen*
 - c. *Keyboard*
 - d. *Mouse*

4. Berikut adalah salah satu piranti *output* kecuali.....
 - a. *Printer*
 - b. *Speaker*
 - c. *Scanner*
 - d. *LCD Projector*

- 5.



Gambar diatas adalah salah satu *peripheral* yang dibutuhkan dalam merakit personal komputer, gambar tersebut adalah.....

- a. *Motherboard*
 - b. *VGA card*
 - c. *Power supply unit*
 - d. *Audio card*
-
6. Berikut adalah beberapa *operating system*, kecuali...
 - a. Windows
 - b. Linux
 - c. Apple
 - d. Android

 7. Jenis *file system* yang dapat dijalankan di Windows dan dibekalkan oleh *Microsoft* adalah.....
 - a. EXT2
 - b. NTFS
 - c. HFS
 - d. SWAP

8. Bagian inti dari system operasi Linux yang mengatur penggunaan memori, piranti masukan dan pengeluaran, proses-proses, dan pemakaian file pada *file system* disebut.....
- a. *Memory*
 - b. *Linux loader*
 - c. *Yet another setup linux*
 - d. *Kernel linux*
9. Jika meletakkan file PHP dengan menggunakan web server Apache 2 triad atau XAMPP, maka diletakkan di *Root directory*
- a. *www*
 - b. *htdocs*
 - c. *MySQL*
 - d. *Appserv*
10. Perintah untuk membuat database, kode yang digunakan adalah....
- a. *Create table from perusahaan;*
 - b. *Select * from multimedia where nis=1;*
 - c. *Create sekolah;*
 - d. *Create database sekolah;*
11. Dalam membuat tabel Siswa pada Database Sekolah, kode yang digunakan adalah...
- a. *Create table siswa (nis int(3) auto_increment primary key, nama Varchar(50), kelas Varchar(20));*
 - b. *Create table siswa (nis int(3) primary key, nama Varchar(50), kelas Varchar(20));*
 - c. *Create table siswa (nis int(3), nama Varchar(50), kelas Varchar(20));*
 - d. *Create table siswa where database = "sekolah";*
12. Kode yang digunakan untuk menambah kolom alamat pada tabel siswa adalah....
- a. *Update table siswa add alamat varchar (50);*
 - b. *Alter table siswa add alamat varchar (50);*
 - c. *Insert table siswa add alamat varchar (50);*
 - d. *Drop table siswa add alamat varchar (50);*

13.

```

+-----+-----+-----+-----+-----+
| NIM      | NAMA      | ALAMAT    | TELP      | EMAIL     |
| KETERANGAN |          |           |           |           |
+-----+-----+-----+-----+-----+
| 09520244036 | wachid    | kulon progo | 085643379620 | nuurwachid@gmail.co
n | sehat    |           |           |           |
| 09520244037 | Ryan Cirtasno | Patie      | 08520347859 | NULL
| NULL      |           |           |           |           |
| 09520244038 | Nialul    | Pekalongan | NULL       | NULL
| NULL      |           |           |           |           |
| 09520244039 | paijo     | kulon progo | NULL      | paijo@gmail.com
| sehat    |           |           |           |           |
+-----+-----+-----+-----+-----+
4 rows in set (0.00 sec)

```

untuk menampilkan *field* Nialul dari tabel mahasiswa, maka kode yang digunakan adalah....

- Select * from siswa;*
- Insert * from siswa;*
- Select * from siswa where "Nialul";*
- Select * from siswa where Nama = "Nialul";*

14. *select distinct nama from Guru where nip not in (select nip from bimbingan) order by nama asc;*

kode *asc* pada *script* diatas berfungsi sebagai...

- memanggil nama guru pada table
- memanggil nama guru yang sudah terseleksi
- memanggil nama guru secara berurutan dari huruf abjad atas (a s/d z)
- memanggil nama guru secara berurutan dari huruf abjad bawah (z s/d a)

15. Penulisan algoritma yang menggunakan bahasa manusia dan dijabarkan dengan bahasa Inggris adalah cara penulisan.....

- Structured English*
- Structured Indonesian*
- Looping*
- Sequencing*

16. Salah satu fungsi *attribute* didalam algoritma adalah.....

- Sebagai pembeda antara satu objek dengan objek yang lain
- Sebagai penghubung antara satu objek dengan objek yang lain
- Menyimpan nilai suatu data
- Sebagai *class variable*

17. Suatu bahasa pemrograman dapat disebut pemrograman berbasis objek (OOP) jika terdapat, kecuali.....

- Encapsulation*
- Inheritance*
- Polymorphism*
- Overloading*

18. Berikut adalah beberapa *attribute* di dalam sebuah *website*, yaitu...

- | | |
|--|--|
| a. <i>Html, head, title, body</i> | c. <i>Bgcolor, cellpadding, link, text</i> |
| b. <i>Bgcolor, cellpadding, tr, td</i> | d. <i>Img, bgcolor, html, head</i> |

19. Untuk membuat 2 baris pada sebuah tabel, maka kode yang digunakan adalah....

- | | |
|--|--|
| a. <code><table></code>
<code><tr><td></code>
<code></td></tr></code>
<code></table></code> | c. <code><table></code>
<code><tr><td></code>
<code></td></tr></code>
<code><tr><td></code>
<code></td></tr></code>
<code></table></code> |
| b. <code><table></code>
<code><tr><td></code>
<code></td><td></code>
<code></td></tr></code>
<code></table></code> | d. <code><table></code>
<code><tr><td></td></code>
<code><tr><td></code>
<code></tr></code>
<code></table></code> |

20.

```
<html>
<head>
  <? include('header.php');?>
```

Fungsi dari `<? Include ('header.php'); ?>` seperti *script* diatas adalah...

- Memanggil dan memasukkan *header.php*
- Mengubah isi *header.php*
- Menonaktifkan tampilan *header.php*
- Sebagai pesan peringatan *header.php*

Kunci Jawaban Soal Test

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. A |
| 2. B | 12. B |
| 3. B | 13. D |
| 4. C | 14. C |
| 5. B | 15. A |
| 6. C | 16. A |
| 7. B | 17. D |
| 8. B | 18. C |
| 9. B | 19. C |
| 10. D | 20. A |

LAMPIRAN 7

DATA MENTAH PENELITIAN

**KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER
JARINGAN**

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Kesiapan Kerja

KESIAPAN KERJA																						TOTAL
NO	NAMA	SKOR BUTIR																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Achmad Siddicq	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
2	Ahmad Adi Purwanto	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	71
3	Aji Dzularief	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	61
4	Akhyar Maulana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	Alvi Karunia	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	67
6	Bagus Prasetyo Putro	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	69
7	Bayu Putra	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	65
8	Diah Anisari	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
9	Dikot Syarif Hidayatullah Harahap	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	61
10	Eka Septyani	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
11	Fajar Budhiman	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
12	Febri Arga Pratama	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	67
13	Hesty Karina	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
14	Husnia Fajar Nuraini	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	68
15	Indra Setiawan	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	68
16	Intan Rodi Mey Yanti	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	67
17	Jefri Ade Wibowo	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
18	Jaurentius Toto Sihngroho	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	58	
19	Muhammad Ridwan	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
20	Muhammad Salman Al Farisi	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	64	
21	Muhammad Sidik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
22	Niko Radino Wigunabrata	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	72
23	Nurin Syahri Wijaya	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	66
24	Putra Dwi Risman	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	63
25	Ricky Hastomo Erwanto	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	57
26	Sulistiyono	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	62
27	Trian Pandu Fendaru	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	68
28	Wahyu Andriyanto	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	69
29	Yohannes Hendra Widiatmoko	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
30	Rifki Ikhsan Fauzi	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64

Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman Praktik Industri																					TOTAL	
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Achmad Siddicq	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
2	Ahmad Adi Purwanto	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	64
3	Aji Dzularief	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	63
4	Akhyar Maulana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	Alvi Karunia	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	69
6	Bagus Prasetyo Putro	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	73
7	Bayu Putra	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	66
8	Diah Anisari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	76
9	Dikot Syarif Hidayatullah Harahap	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	61
10	Eka Septyani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	76
11	Fajar Budhiman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	Febri Arga Pratama	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	67
13	Hesty Karina	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	74
14	Husnia Fajar Nuraini	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	65
15	Indra Setiawan	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	68
16	Intan Rodi Mey Yanti	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	67
17	Jefri Ade Wibowo	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
18	laurentius Toto Sihngroho	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	63
19	Muhammad Ridwan	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
20	Muhammad Salman Al Farisi	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	69
21	Muhammad Sidik	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	75
22	Niko Radino Wigunabrata	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	66
23	Nurin Syahri Wijaya	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	70
24	Putra Dwi Risman	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
25	Ricky Hastomo Erwanto	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	57
26	Sulistiyono	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	65
27	Trian Pandu Fendaru	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	69
28	Wahyu Andriyanto	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	70
29	Yohannes Hendra Widiatmoko	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	57
30	Rifki Ikhsan Fauzi	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	64

Kompetensi Peserta Didik

Soal Kompetensi Siswa																							
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total	NILAI
		1	Achmad Siddiq	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1		
2	Ahmad Adi Purwanto	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	11	55
3	Aji Dzularief	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14	70
4	Akhyar Maulana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
5	Alvi Karunia	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11	55
6	Bagus Prasetyo Putro	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	12	60
7	Bayu Putra	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	12	60
8	Diah Anisari	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10	50
9	Dikot Syarif Hidayatullah Harahap	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65
10	Eka Septyani	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
11	Fajar Budhiman	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75
12	Febri Arga Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16	80
13	Hesty Karina	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80
14	Husnia Fajar Nuraini	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65
15	Indra Setiawan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80
16	Intan Rodi Mey Yanti	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
17	Jefri Ade Wibowo	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	13	65
18	laurentius Toto Sihngroho	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65
19	Muhammad Ridwan	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	12	60
20	Muhammad Salman Al Farisi	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65
21	Muhammad Sidik	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	70
22	Niko Radino Wigunabrata	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10	50
23	Nurin Syahri Wijaya	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	13	65
24	Putra Dwi Risman	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	11	55
25	Ricky Hastomo Erwanto	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65
26	Sulistiyono	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
27	Trian Pandu Fendaru	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
28	Wahyu Andriyanto	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70
29	Yohannes Hendra Widiatmoko	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75
30	Rifki Ikhsan Fauzi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75

Kompetensi Nilai Prakerin

Nilai PSG		
NO	NAMA	NILAI
1	Achmad Siddicq	77
2	Ahmad Adi Purwanto	82
3	Aji Dzularief	71
4	Akhyar Maulana	82
5	Alvi Karunia	76
6	Bagus Prasetyo Putro	82
7	Bayu Putra	76
8	Diah Anisari	82
9	Dikot Syarif Hidayatullah Haraha	83
10	Eka Septyani	82
11	Fajar Budhiman	82
12	Febri Arga Pratama	82
13	Hesty Karina	79
14	Husnia Fajar Nuraini	78
15	Indra Setiawan	83
16	Intan Rodi Mey Yanti	82
17	Jefri Ade Wibowo	80
18	laurentius Toto Sihngroho	83
19	Muhammad Ridwan	82
20	Muhammad Salman Al Farisi	85
21	Muhammad Sidik	85
22	Niko Radino Wigunabrata	81
23	Nurin Syahri Wijaya	79
24	Putra Dwi Risman	82
25	Ricky Hastomo Erwanto	70
26	Sulistiyono	79
27	Trian Pandu Fendaru	78
28	Wahyu Andriyanto	79
29	Yohannes Hendra Widiatmoko	81
30	Rifki Ikhsan Fauzi	71

**KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK MULTIMEDIA
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Kesiapan Kerja

Soal Kompetensi Siswa																						TOTAL	NILAI
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Ade Purniawan	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	70
2	Agus Setyaningsih	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	8	40
3	Aprilia Ratna Wulandari	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	12	60
4	Bunga Nugrahaeni Setya Lestari	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	50
5	Debby Kumala Devi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
6	Dewi Kartika Sari	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
7	Dhiya Nijmah Puspitaloka	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11	55
8	Dika Yunanto	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	70
9	Eri Tri Febrianto	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75
10	Exq Cumala	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	55
11	Fajar Hidayat Apriliyanto	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65
12	Faris Widyanto	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	12	60
13	Gian Novian Dari	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12	60
14	Henri Liawati Billy Saputri	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12	60
15	Iram Rovid	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60
16	Luri Astuti	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	10	50
17	Maryam	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10	50
18	Meidiana Norfachrina Ulan S	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	10	50
19	Muhamamd Makky	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
20	Naufal Ilham Sutianto	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
21	Novita Amylia Astuty	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	12	60
22	Raden Rachmad Cahyo Santoso	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
23	Riski Haryanto	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
24	Riswan Havidh Fajri Romadhona	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12	60
25	Salman Hadi	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	10	50
26	Sancca Concalves	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	9	45
27	Tri Budi Setiawan	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
28	Tsalits 'Isyaruna Subchiy	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
29	Victor Rella Pamungkas	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	12	60
30	Yohanes Wahyu Eddie Dharma	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65

Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman Praktik Industri																						
NO	NAMA																				TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Ade Purniawan	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
2	Agus Setyaningsih	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	55
3	Aprilia Ratna Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	Bunga Nugrahaeni Setya Lestari	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	68
5	Debby Kumala Devi	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	71
6	Dewi Kartika Sari	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
7	Dhiya Nijmah Puspitaloka	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77
8	Dika Yunanto	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	73
9	Eri Tri Febrianto	3	3	4	1	1	4	1	3	2	4	4	2	1	4	2	1	1	1	2	1	45
10	Exq Cumala	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3		72
11	Fajar Hidayat Apriliyanto	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66
12	Faris Widyanto	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	69
13	Gian Novian Dari	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
14	Henri Liawati Billy Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	56
15	Iram Rovid	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
16	Luri Astuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
17	Maryam	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	59
18	Meidiana Norfachrina Ulan S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
19	Muhamamd Makky	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	66
20	Naufal Ilham Sutianto	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	72
21	Novita Amylia Astuty	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	61
22	Raden Rachmad Cahyo Santoso	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		58
23	Riski Haryanto	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4		62
24	Riswan Havidh Fajri Romadhona	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	72
25	Salman Hadi	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	57
26	Sancca Concalves	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	53
27	Tri Budi Setiawan	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	59
28	Tsalits 'Isyaruna Subchiy	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
29	Victor Rella Pamungkas	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
30	Yohanes Wahyu Eddie Dharma	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	69

Kompetensi Peserta Didik

Soal Kompetensi Siswa																							
NO	NAMA																					TOTAL	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Ade Purniawan	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	70
2	Agus Setyaningsih	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	8	40
3	Aprilia Ratna Wulandari	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	60
4	Bunga Nugrahaeni Setya Lestari	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	50
5	Debby Kumala Devi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
6	Dewi Kartika Sari	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
7	Dhiya Nijmah Puspitaloka	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11	55
8	Dika Yunanto	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	70
9	Eri Tri Febrianto	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75
10	Exq Cumala	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	55
11	Fajar Hidayat Apriliyanto	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65
12	Faris Widyanto	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	12	60
13	Gian Novian Dari	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12	60
14	Henri Liawati Billy Saputri	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	12	60
15	Iram Rovid	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60
16	Luri Astuti	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	50
17	Maryam	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10	50
18	Meidiana Norfachrina Ulan S	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	10	50
19	Muhamamd Makky	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
20	Naufal Ilham Sutianto	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
21	Novita Amylia Astuty	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	12	60
22	Raden Rachmad Cahyo Santoso	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
23	Riski Haryanto	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
24	Riswan Havidh Fajri Romadhona	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12	60
25	Salman Hadi	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	10	50
26	Sancca Concalves	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	9	45
27	Tri Budi Setiawan	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
28	Tsalits 'Isyaruna Subchiy	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
29	Victor Rella Pamungkas	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	12	60
30	Yohanes Wahyu Eddie Dharma	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65

Kompetensi Nilai Prakerin

Nilai PSG		
NO	NAMA	NILAI
1	Ade Purniawan	90
2	Agus Setyaningsih	81
3	Aprilia Ratna Wulandari	85
4	Bunga Nugrahaeni Setya Lestari	85
5	Debby Kumala Devi	85
6	Dewi Kartika Sari	81
7	Dhiya Nijmah Puspitaloka	85
8	Dika Yunanto	83
9	Eri Tri Febrianto	80
10	Exq Cumala	84
11	Fajar Hidayat Apriliyanto	84
12	Faris Widyanto	84
13	Gian Novian Dari	85
14	Henri Liawati Billy Saputri	83
15	Iram Rovid	85
16	Luri Astuti	83
17	Maryam	85
18	Meidiana Norfachrina Ulan S	85
19	Muhamamd Makky	80
20	Naufal Ilham Sutianto	80
21	Novita Amylia Astuty	81
22	Raden Rachmad Cahyo Santoso	85
23	Riski Haryanto	84
24	Riswan Havidh Fajri Romadhona	82
25	Salman Hadi	90
26	Sancca Concalves	85
27	Tri Budi Setiawan	82
28	Tsalits 'Isyaruna Subchiy	82
29	Victor Rella Pamungkas	80
30	Yohanes Wahyu Eddie Dharma	80

LAMPIRAN 8

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

**UJI NORMALITAS KESIAPAN KERJA KELAS XII TEKNIK
MULTIMEDIA DAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA**

A. Uji Normalitas Kesiapan Kerja Teknik Multimedia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengalaman PI	Kompetensi	Kesiapan Kerja
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.63	60.83	62.80
	Std. Deviation	7.156	11.378	4.475
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.163	.144
	Positive	.090	.163	.082
	Negative	-.082	-.104	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.494	.890	.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967	.406	.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan Menggunakan Software SPSS 17.0 for windows

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov-Z*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis nol (H_0) bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menerima atau menolak H_0 dengan membandingkan harga signifikansinya. Kriterianya adalah menerima H_0 apabila harga signifikansi $>$ lebih besar dari 0,05 berarti data normal. Jika harga signifikansi $<$ lebih kecil dari 0,05 berarti data tidak normal. Uji Normalitas dilakukan pada masing-masing data penelitian, yaitu data Kesiapan Kerja (Y), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1), dan Kompetensi Peserta Didik (X_2). Dari Hasil Uji SPSS di atas diketahui untuk data Kesiapan Kerja (Y) diperoleh nilai

Kolmogorov Smornov-Z (KS-Z) = 0,787 dengan sig=0,565. Karena sig sebesar 0,565 > 0,05, berarti data Kesiapan Kerja (Y) terdistribusi normal. Untuk data Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_i) diperoleh nilai Kolmogorov Smornov-Z (KS-Z) = 0,494 dengan sig=0,967. Karena sig sebesar 0,967 > 0,05, berarti data Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_i) terdistribusi normal. Untuk data Kompetensi Peserta Didik (X₂) diperoleh nilai Kolmogorov Smornov-Z (KS-Z) = 0,890 dengan sig=0,406. Karena sig sebesar 0,406 > 0,05, berarti data Kompetensi Peserta Didik (X₂) terdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data Kesiapan Kerja (Y), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_i), dan Kompetensi Peserta Didik (X₂) terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji pengujian statistik parametrik.

B. Uji Normalitas Kesiapan Kerja Teknik Komputer Jaringan

		Pengalaman PI	Kompetensi	Kesiapan Kerja
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.47	68.50	66.60
	Std. Deviation	5.847	10.598	6.350
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.129	.119
	Positive	.099	.129	.119
	Negative	-.068	-.104	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.543	.709	.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.930	.697	.786

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan Menggunakan Software SPSS 17.0 for windows

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov-Z*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis nol (H₀) bahwa sampel berasal dari populasi

berdistribusi normal. Untuk menerima atau menolak H_0 dengan membandingkan harga signifikansinya. Kriterianya adalah menerima H_0 apabila harga signifikansi $>$ lebih besar dari 0,05 berarti data normal. Jika harga signifikansi $<$ lebih kecil dari 0,05 berarti data tidak normal. Uji Normalitas dilakukan pada masing-masing data penelitian, yaitu data Kesiapan Kerja (Y), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1), dan Kompetensi Peserta Didik (X_2). Dari Hasil Uji SPSS di atas diketahui untuk data Kesiapan Kerja (Y) diperoleh nilai Kolmogorov Smornov-Z (KS-Z) = 0,654 dengan sig=0,786. Karena sig sebesar 0,786 $>$ 0,05, berarti data Kesiapan Kerja (Y) terdistribusi normal. Untuk data Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) diperoleh nilai Kolmogorov Smornov-Z (KS-Z) = 0,543 dengan sig=0,930. Karena sig sebesar 0,930 $>$ 0,05, berarti data Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) terdistribusi normal. Untuk data Kompetensi Peserta Didik (X_2) diperoleh nilai Kolmogorov Smornov-Z (KS-Z) = 0,709 dengan sig=0,930. Karena sig sebesar 0,930 $>$ 0,05, berarti data Kompetensi Peserta Didik (X_2) terdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data Kesiapan Kerja (Y), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1), dan Kompetensi Peserta Didik (X_2) terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji pengujian statistik parametrik.

**UJI MULTIKOLINEARITAS KESIAPAN KERJA KELAS XII TEKNIK
MULTIMEDIA DAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA**

A. Uji Multikolinieritas Kesiapan Kerja Teknik Multimedia

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.105	6.327		5.233	.000		
	Pengalaman PI	.361	.090	.577	4.019	.000	.985	1.015
	Kompetensi	.111	.056	.281	1.961	.060	.985	1.015

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

B. Uji Multikolinieritas Kesiapan Kerja Teknik Komputer Jaringan

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.730	7.754		.868	.393		
	Pengalaman PI	.947	.112	.872	8.451	.000	.942	1.061
	Kompetensi	-.059	.062	-.098	-.949	.351	.942	1.061

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**UJI HETEROKEDASTISITAS KESIAPAN KERJA KELAS XII TEKNIK
MULTIMEDIA DAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA**

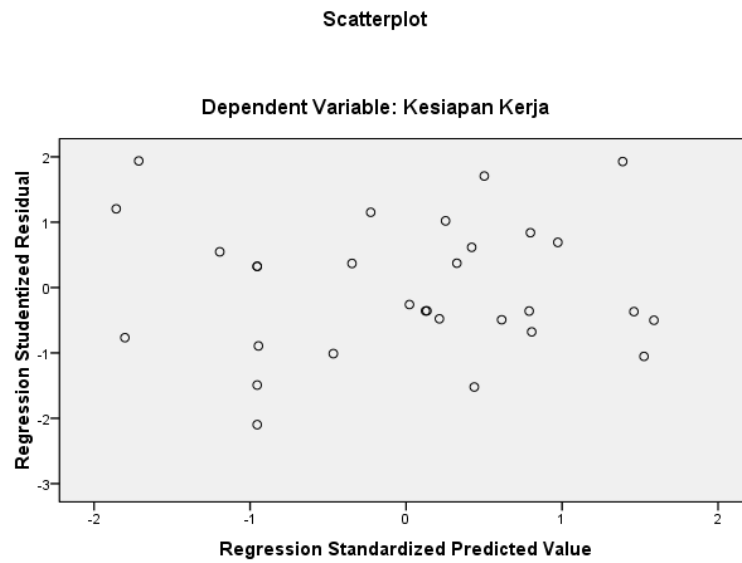
A. Uji Heterokedastisitas Kesiapan Kerja Teknik Multimedia

Correlations

		Pengalaman PI	Kompetensi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengalaman PI	1.000	.221	.089
	Correlation Coefficient		.240	.641
	Sig. (2-tailed)			
	N	30	30	30
Kompetensi	Correlation Coefficient	.221	1.000	-.044
	Sig. (2-tailed)	.240		.818
	N	30	30	30
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.089	-.044	1.000
	Sig. (2-tailed)	.641	.818	
	N	30	30	30

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel X1 sebesar 0,641 dan variabel X2 sebesar 0,818. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar *Regression Standardized Predicted Value* berikut ini:



B. Uji Heterokedastisitas Kesiapan Kerja Teknik Komputer Jaringan

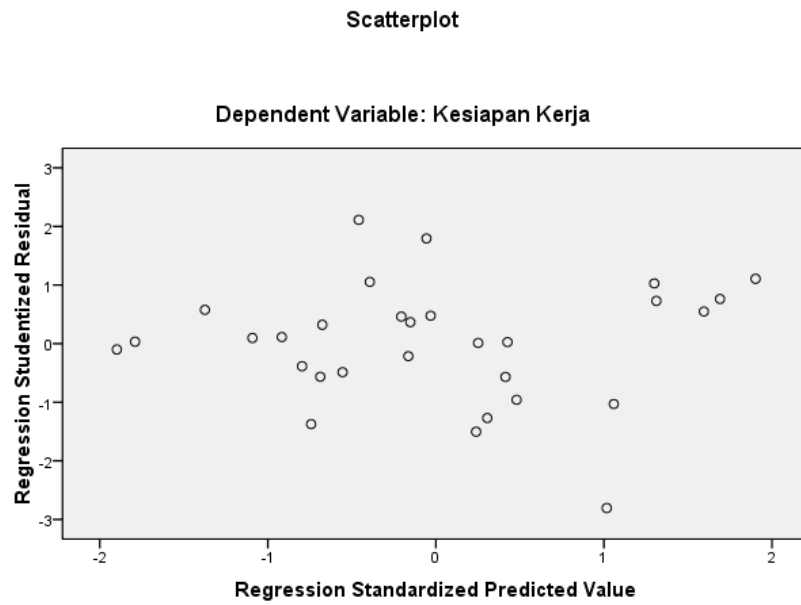
Correlations

			Unstandardized Residual	Pengalaman PI	Kompetensi
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.081	.138
		Sig. (2-tailed)	.	.670	.469
		N	30	30	30
Pengalaman PI	Pengalaman PI	Correlation Coefficient	.081	1.000	.162
		Sig. (2-tailed)	.670	.	.393
		N	30	30	30
Kompetensi	Kompetensi	Correlation Coefficient	.138	.162	1.000
		Sig. (2-tailed)	.469	.393	.
		N	30	30	30

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel X1 sebesar 0,670 dan variabel X2 sebesar 0,469. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05

dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar *Regression Standardized Predicted Value* berikut ini:



**UJI REGRESI LINIER GANDA KESIAPAN KERJA KELAS XII
TEKNIK MULTIMEDIA DAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

A. Uji Regresi Linier Ganda Kesiapan Kerja Teknik Multimedia

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi, Pengalaman PI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.411	3.434

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.440	2	131.220	11.129	.000 ^a
	Residual	318.360	27	11.791		
	Total	580.800	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.105	6.327		5.233	.000
	Pengalaman PI	.361	.090	.577	4.019	.000
	Kompetensi	.111	.056	.281	1.961	.060

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Variabel semua dimasukkan dan metode yang digunakan adalah Enter. Pada *output* kedua (*Model Summary*) menjelaskan tentang nilai R, yaitu korelasi berganda, nilai R² (R Square) atau koefisien determinasi, dan Adjusted R Square adalah koefisien determinasi yang disesuaikan. Dan Std Error of the estimate yaitu ukuran kesalahan prediksi. Pada *output* ketiga (ANOVA) yaitu menjelaskan pengujian secara bersama-sama (Uji-F), sedangkan signifikansi kurang dari 0,05, maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Dan *output* yang ke empat adalah menjelaskan tentang uji-t.

Berdasarkan tabel 20 di atas, terlihat nilai konstanta sebesar 33.105, koefisien Pengalaman PI sebesar 0.361 dan koefisien Kompetensi 0.111, maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 33.105 + 0.361 X_1 + 0.111 X_2$$

Persamaan garis linier ganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. a merupakan konstanta yang besarnya 33.105 menyatakan bahwa jika variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi) dianggap konstan, maka kesiapan kerja (Y) naik sebesar 33.105 satuan.
- b. b_1 merupakan koefisien regresi dari pengalaman praktik kerja (X_1) koefisien regresi 0.361 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik kerja (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.361 satuan.
- c. b_2 merupakan koefisien regresi dari kompetensi peserta didik (X_2) koefisien regresi 0.111 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik industri (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.111 satuan.

B. Uji Regresi Linier Ganda Kesiapan Kerja Teknik Komputer Jaringan

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi, Pengalaman PI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.709	3.425

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	852.420	2	426.210	36.327	.000 ^a
	Residual	316.780	27	11.733		
	Total	1169.200	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.730	7.754		.868	.393
	Pengalaman PI	.947	.112	.872	8.451	.000
	Kompetensi	-.059	.062	-.098	-.949	.351

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 20 di atas, terlihat nilai konstanta sebesar 6.730, koefisien Pengalaman PI sebesar 0.947 dan koefisien Kompetensi – 0.059, maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 6.730 + 0.947X_1 - 0.059X_2$$

Persamaan garis linier ganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- d. a merupakan konstanta yang besarnya 6.730 menyatakan bahwa jika variabel independen (pengalaman praktik kerja industri dan kompetensi) dianggap konstan, maka kesiapan kerja (Y) naik sebesar 6.730 satuan.
- e. b_1 merupakan koefisien regresi dari pengalaman praktik kerja (X_1) koefisien regresi 0.947 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik kerja (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.947 satuan.
- f. b_2 merupakan koefisien regresi dari kompetensi peserta didik (X_2) koefisien regresi -0.059 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengalaman praktik industri (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0.059 satuan.

**PERBANDINGAN KESIAPAN KERJA KELAS XII TEKNIK
MULTIMEDIA DAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA**

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TKJ	MM
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.60	62.80
	Std. Deviation	6.350	4.475
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.144
	Positive	.119	.082
	Negative	-.097	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.654	.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786	.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Homogenitas

Group Statistics

	Keahlia n	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KesiapanKerja	1	30	66.60	6.350	1.159
	2	30	62.80	4.475	.817

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Kesiapan Kerja	Equal variances assumed	3.582	.063	2.679	58	.010	3.800	1.418	.961	6.639
	Equal variances not assumed			2.679	52.109	.010	3.800	1.418	.954	6.646

a. Uji Asumsi Varian (*Uji Levene's*)

1) Hipotesis

H_0 : kelompok data kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan memiliki Varian yang sama

H_a : kelompok data kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan memiliki Varian yang berbeda

2) Pengambilan Keputusan

Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

Jika signifikansi < 0.05 maka H_a diterima

3) Kesimpulan :

Nilai signifikansi dari Uji *Levene's* adalah 0.063, maka H_0 diterima. Jadi kelompok data kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan memiliki Varian yang sama

b. Uji Sample Bebas (*Independent Sample Test*)

1) Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan

H_a : Ada perbedaan rata-rata kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan

2) Menentukan T Hitung

T hitung adalah 2.679 (dilihat dari tabel *independent Sample Test*)

T tabel = derajat keabsahan (df) $n-2$ atau $60-2 : 58$, hasil diperoleh adalah 2.0017

3) Pengambilan keputusan

T hitung \leq t tabel atau $-t$ hitung \geq t tabel jadi H_0 diterima

T hitung $>$ t tabel atau $-t$ hitung $<$ t tabel jadi H_0 ditolak

4) Kesimpulan

Diketahui bahwa t hitung adalah 2.679, maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya Ada perbedaan rata-rata kesiapan kerja antara Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan

**PERBANDINGAN KOMPETENSI TES DAN NILAI PI KELAS XII
TEKNIK MULTIMEDIA DAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK
NEGERI 3 YOGYAKARTA**

A. TEKNIK MULTIMEDIA

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tes Peneliti	Evaluasi Guru
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.83	83.47
	Std. Deviation	11.378	2.596
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.211
	Positive	.163	.211
	Negative	-.104	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.890	1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406	.139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Homogenitas

Group Statistics

Kategori	Kompetensi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Penilaian	1.00	30	60.8333	11.37779	2.07729
	2.00	30	83.4667	2.59620	.47400

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Penilaian	Equal variances assumed	31.404	.000	-10.623	58	.000	-22.63333	2.13068	-26.89836	-18.36831
	Equal variances not assumed			-10.623	32.012	.000	-22.63333	2.13068	-26.97333	-18.29334

B. TEKNIK KOMPUTER JARINGAN

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tes Peneliti	Evaluasi Guru
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.50	79.80
	Std. Deviation	10.598	3.863
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.215
	Positive	.129	.137
	Negative	-.104	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		.709	1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.697	.123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Homogenitas

Group Statistics

Jenis Komepetensi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Penelitian 1	30	68.50	10.598	1.935
2	30	79.80	3.863	.705

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Penelitian	Equal variances assumed	21.131	.000	-5.487	58	.000	-11.300	2.060	-15.423	-7.177
	Equal variances not assumed			-5.487	36.572	.000	-11.300	2.060	-15.475	-7.125

C. Perbandingan Hasil Tes dan Evaluasi Guru

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tes Peneliti	Evaluasi Guru
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.67	64.70
	Std. Deviation	11.567	5.773
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.111
	Positive	.107	.100
	Negative	-.098	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.826	.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502	.453

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Homogenitas

Group Statistics

Jenis Penelitian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Penelitian 1	60	64.67	11.567	1.493
Hasil Penelitian 2	60	64.70	5.773	.745

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Penelitian asumsi varians sama	25.196	.000	-.020	118	.984	-.033	1.669	-3.338	3.272
Hasil Penelitian asumsi varians tidak sama			-.020	86.681	.984	-.033	1.669	-3.351	3.284

**PERBANDINGAN KOMPETENSI TES DAN NILAI PI KELAS XII
TEKNIK MULTIMEDIA DAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

A. Perbandingan Nilai Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tes MM	Tes TKJ
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.83	68.50
	Std. Deviation	11.378	10.598
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.129
	Positive	.163	.129
	Negative	-.104	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.890	.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406	.697

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Group Statistics

	Keahlian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tes MM & KJ	1	30	60.83	11.378	2.077
	2	30	68.50	10.598	1.935

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Tes MM & KJ	Equal variances assumed	.113	.738	-2.701	58	.009	-7.667	2.839	-13.349	-1.984
	Equal variances not assumed			-2.701	57.710	.009	-7.667	2.839	-13.350	-1.983

B. Perbandingan Nilai PI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MM	TKJ
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.47	79.80
	Std. Deviation	2.596	3.863
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.215
	Positive	.211	.137
	Negative	-.123	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154	1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139	.123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Group Statistics

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai PI	1	30	83.47	2.596	.474
	2	30	79.80	3.863	.705

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai PI	Equal variances assumed	3.205	.079	4.315	58	.000	3.667	.850	1.966	5.368
	Equal variances not assumed			4.315	50.757	.000	3.667	.850	1.960	5.373

Uji Regresi Linear Berganda tambah Nilai PI Multimedia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

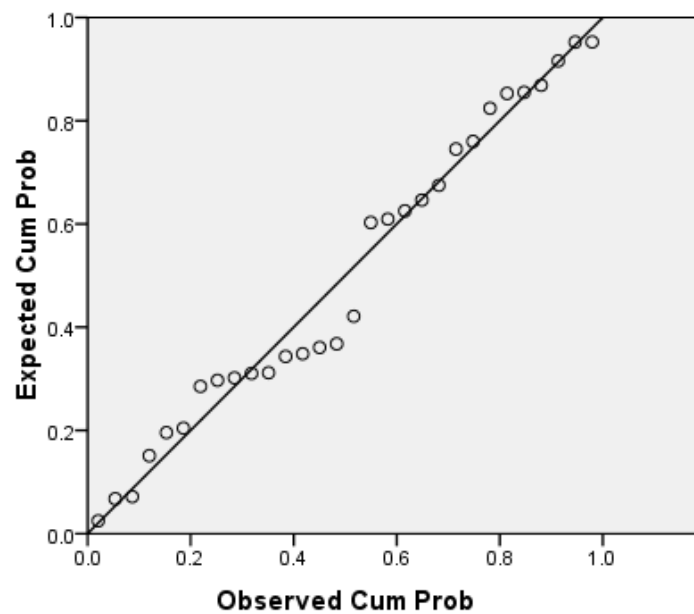
		Pengalaman PI	Kompetensi	Nilai PI	Kesiapan Kerja
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	63.63	60.83	83.47	62.80
	Std. Deviation	7.156	11.378	2.596	4.475
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.163	.211	.144
	Positive	.090	.163	.211	.082
	Negative	-.082	-.104	-.123	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.494	.890	1.154	.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967	.406	.139	.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kesiapan Kerja



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.701	22.382		.970	.341		
Pengalaman PI	.363	.091	.580	3.981	.000	.984	1.017
Kompetensi	.114	.057	.289	1.977	.059	.976	1.025
Nilai PI	.133	.250	.077	.532	.599	.988	1.012

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Tidak ada masalah Multikolinieritas

Uji Heterokedastisitas

Correlations

		Unstandardized Residual	Pengalaman PI	Kompetensi	Nilai PI
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	1	.000	.000	.000
	Sig. (2-tailed)		1.000	1.000	1.000
	N	30	30	30	30
Pengalaman PI	Pearson Correlation	.000	1	.122	-.048
	Sig. (2-tailed)	1.000		.519	.801
	N	30	30	30	30
Kompetensi	Pearson Correlation	.000	.122	1	-.101
	Sig. (2-tailed)	1.000	.519		.595
	N	30	30	30	30
Nilai PI	Pearson Correlation	.000	-.048	-.101	1
	Sig. (2-tailed)	1.000	.801	.595	
	N	30	30	30	30

Tidak terjadi masalah Heterokedastisitas

Uji linear berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai PI, Pengalaman PI, Kompetensi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.395	3.480

a. Predictors: (Constant), Nilai PI, Pengalaman PI, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.866	3	88.622	7.316	.001 ^a
	Residual	314.934	26	12.113		
	Total	580.800	29			

a. Predictors: (Constant), Nilai PI, Pengalaman PI, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.701	22.382		.970	.341
	Pengalaman PI	.363	.091	.580	3.981	.000
	Kompetensi	.114	.057	.289	1.977	.059
	Nilai PI	.133	.250	.077	.532	.599

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56.97	67.85	62.80	3.028	30
Residual	-6.827	5.813	.000	3.295	30
Std. Predicted Value	-1.924	1.669	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.961	1.670	.000	.947	30

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Uji Regresi Linear Berganda tambah Nilai PI TKJ

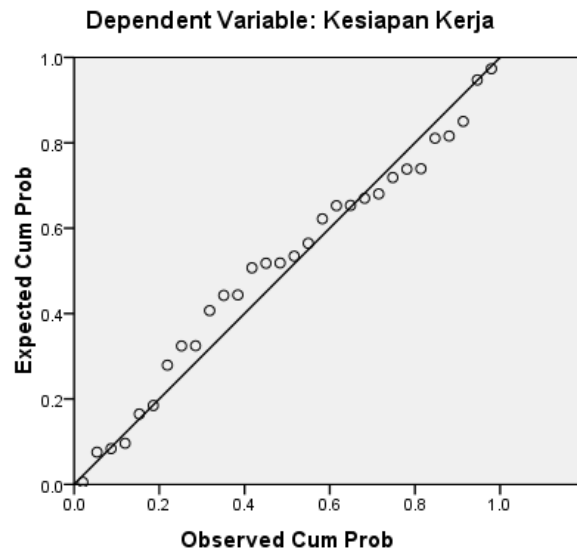
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengalaman PI	Kompetensi	Nilai PI	Kesiapan Kerja
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	67.47	68.50	79.8000	66.60
	Std. Deviation	5.847	10.598	3.86318	6.350
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.129	.215	.119
	Positive	.099	.129	.137	.119
	Negative	-.068	-.104	-.215	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.543	.709	1.180	.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.930	.697	.123	.786

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.733	14.288		.191	.850		
	Pengalaman PI	.936	.119	.862	7.882	.000	.868	1.152
	Kompetensi	-.057	.063	-.096	-.913	.370	.939	1.064
	Nilai PI	.059	.174	.036	.335	.740	.921	1.086

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Tidak ada masalah Multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Correlations

		Unstandardize d Residual	Pengalaman PI	Kompetensi	Nilai PI
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	1	.000	.000	.000
	Sig. (2-tailed)		1.000	1.000	1.000
	N	30	30	30	30
Pengalaman PI	Pearson Correlation	.000	1	.240	.276
	Sig. (2-tailed)	1.000		.202	.140
	N	30	30	30	30
Kompetensi	Pearson Correlation	.000	.240	1	.013
	Sig. (2-tailed)	1.000	.202		.944
	N	30	30	30	30
Nilai PI	Pearson Correlation	.000	.276	.013	1
	Sig. (2-tailed)	1.000	.140	.944	
	N	30	30	30	30

Tidak terjadi masalah Heterokedastisitas

Uji Regresi Linear berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai PI, Kompetensi, Pengalaman PI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.699	3.483

a. Predictors: (Constant), Nilai PI, Kompetensi, Pengalaman PI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	853.785	3	284.595	23.459	.000 ^a
	Residual	315.415	26	12.131		
	Total	1169.200	29			

a. Predictors: (Constant), Nilai PI, Kompetensi, Pengalaman PI

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.733	14.288		.191	.850
	Pengalaman PI	.936	.119	.862	7.882	.000
	Kompetensi	-.057	.063	-.096	-.913	.370
	Nilai PI	.059	.174	.036	.335	.740

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

LAMPIRAN 9

SURAT-SURAT PENELITIAN

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 205/ELK/Q-I/X/2012
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Slamet, M.Pd

Bagi mahasiswa :

Nama/No.Mahasiswa : **Nuur Wachid Abdul Majid / 09520244036**

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 31 Oktober 2012
Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd
Instansi : Fakultas Teknik UNY
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) ANTARA PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM KEAHLIAN KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013” oleh peneliti :

Nama : Nuur Wachid Abdul Majid
NIM : 09520244036
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk insrtrumen tersebut adalah :

1. Kisi - kisi sudah baik
2. Perbaiki redaksi kalimat.
3. Dan 1 item sebaiknya hanya 1 pilihan permasalahan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta.....

Validator

Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19603512 198901 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Handaru jati, Ph.D
Instansi : Fakultas Teknik UNY
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Telah membaca Butir Soal penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) ANTARA PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM KEAHLIAN KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013” oleh peneliti :

Nama : Nuur Wachid Abdul Majid
NIM : 09520244036
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan Butir Soal yang telah dibuat, maka masukan untuk soal tersebut adalah :

Ada beberapa soal yang kurang mengungkap kompetensi dasar agar dihilangkan, misal soal no 1 yang berisi pengetahuan umum bukan kompetensi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta,

Validator

Handaru Jati, Ph.D
NIP 19740511 199903 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maryuli Darmawan, S.Pd., M.Eng
Instansi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Jabatan : Guru

Telah membaca Butir Soal penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) ANTARA KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA DENGAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013” oleh peneliti :

Nama : Nuur Wachid Abdul Majid
NIM : 09520244036
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

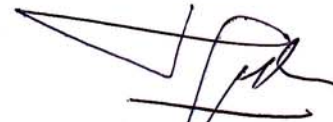
Setelah memperhatikan Butir Soal yang telah dibuat, maka masukan untuk soal tersebut adalah :

1. Soal dan pilihan jawaban dalam satu halaman.
2. Penulisan mengacu pada ejaan Baku EYD
3. Belum disertakan petunjuk pengerjaan soal
4. Sebaran butir soal terhadap KD belum merata!
5. Belum menyertakan skoring butir soal!

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 31 Januari 2013

Validator


Maryuli Darmawan, S.Pd., M.Eng
19700720 199802 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Triantoro
Instansi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Jabatan : Guru Program Studi Teknik Komputer dan Informatika

Telah membaca Butir Soal penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) ANTARA KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA DENGAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013" oleh peneliti :

Nama : Nuur Wachid Abdul Majid
NIM : 09520244036
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan Butir Soal yang telah dibuat, maka masukan untuk soal tersebut adalah :

1.) ADA SOAL YANG KUSUS UTU KOMPETENSI MULTIMEDIA
DAN KOMPETENSI KOMPUTER & JARINGAN MISAL 5 NOMOR
SOAL MM & 9 NOMOR SOAL KJ.

2.) ADA SOAL TENTANG ETOS KERJA DI DUNIA USAHA /
DUNIA INDUSTRI

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta,

Validator

Drs. Triantoro

NIP. 19670208 199512 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Triantoro
Instansi : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Jabatan : Guru Program Studi Teknik Komputer dan Informatika

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) ANTARA PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM KEAHLIAN KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013” oleh peneliti :

Nama : Nuur Wachid Abdul Majid
NIM : 09520244036
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk insrtrumen tersebut adalah :

ADA INSTRUMEN MEMBANDINGKAN ANTARA MM & TKJ
DAPAT BERUPA SAMA ATAU WAWANCARA UNTUK
MENGGALI MINAT DAN ETOS KERJA DI LAPANGAN

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta,

Validator

Drs. Triantoro

NIP. 19670208 199512 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 179/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

29 Januari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) ANTARA PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM KEAHLIAN KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Nuur Wachid Abdul Majid	09520244036	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 29 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



SURAT KETERANGAN / IJIN

070/850/V/1/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 179/UN34.15/PL/2013
Tanggal : 29 Januari 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NUUR WACHID ABDUL MAJID NIP/NIM : 09520244036
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) ANTARA PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM KEAHLIAN KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : SMK N 2 Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 29 Januari 2013 s/d 29 April 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 29 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY



SURAT IZIN

NOMOR : 070/0230
0607/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/850/V/1/2013 Tanggal : 29/01/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NUUR WACHID ABDUL MAJID NO MHS / NIM : 09520244036
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Slamet , M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI : KOMPARASI PENGGUNAAN METODE PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) ANTARA PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM KEAHLIAN KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 29/01/2013 Sampai 29/04/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

NUUR WACHID ABDUL MAJID



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id
YOGYAKARTA 55233



Hal : Rekomendasi Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

KJ. TRY PMA

SMK N 2 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya observasi/penelitian dari Masyarakat/Instansi maupun Perguruan Tinggi. Dimohon saudara untuk membantu Bapak/Ibu/Mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan surat ijin/surat permohonan terlampir dalam kegiatan observasi/penelitian di Unit Saudara.

Atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Yogyakarta, *1-2-2017*

Waka Humas

[Signature]
Drs. Muhammad Yusuf

NIP 19610521 198603 1010



TUV Rheinland
CERT
ISO 9001

CERT. NO: 01 100 086007

SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

KOMPETENSI KEAHLIAN:

1. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
2. TEKNIK MULTIMEDIA
3. TEKNIK KENDARAAN RINGAN

4. TEKNIK AUDIO VIDEO
5. TEKNIK PEMESINAN
6. TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK

7. TEKNIK KONSTRUKSI BATAK BERTUK
8. TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
9. TEKNIK SURVEY PEMESAN

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS :	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
Penelitian :	070	046	

PERIHAL / ISI RINGKAS: Permohonan Ijin Penelitian
 a.n. NUUF WAHED ABDUL M

ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
FT UNY	14.1.2013	073 / UN 34.15/PL / 2013	

DIAJUKAN / DITERUSKAN
 KEPADA:

1. Yth. Bp. Bouy K.
2. Yth. Bp. Dodo Y.

INFORMASI / INSTRUKSI

Mohon berkenan menambatkan pelaksanaan kegiatan penelitian ini dgn. Catatan:

1. Tidak mengganggu keaslian & integritas.
2. Tidak menyebarkan proposal penelitian.
3. Setelah selesai, ybs. wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sbg. dokumen sekolah.

Mohon berkoordinasi dgn. GKK / personil terkait. Trims

[Signature]
 16/01/13

Yth.

- Bpk. Drs. Suharban MT.
 → Mohon di bantu mahasiswa ybs. guna pelaksanaan penelitian di UK yang Bp. Pimpinan.

→ Setelah selesai penelitian, ybs. diwajibkan menyerahkan hasil analisa data sbg bahan masukan.

→ Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

[Signature]
 Nuuf Wahed
 Nuuf Wahed MA

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 22/PTI/III/2013
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Nuur Wachid Abdul Majid**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.
- Mengingat pula** : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
1. Ketua / Pembimbing I : Slamet, M.Pd
2. Sekretaris : Muhammad Munir, M.Pd
3. Penguji Utama I : Suprpto, MT
- Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : Nuur Wachid Abdul Majid /09520244036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika/Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi : *Studi Komparasi Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Multimedia dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*
- Kedua** : Ujian dilaksanakan pada hari Senin , tanggal 1 April 2013 mulai pukul 15.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal : 26 Maret 2013
Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003 ✓

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Kepala Media FT UNY
5. Yang bersangkutan.